TESIS

ANALISIS MINAT GURU DALAM MENGADOPSI LMS SOKRATES DI SMP DAN SMA-K STRADA TANGERANG

Disusun oleh:

TRI LINIARTI

2022205460

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KALBIS

JAKARTA

2024

TESIS

ANALISIS MINAT GURU DALAM MENGADOPSI LMS SOKRATES DI SMP DAN SMA-K STRADA TANGERANG

Disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar kesarjanaan pada

Program Studi Manajemen Program Magister

Fakultas Bisnis

Universitas Kalbis

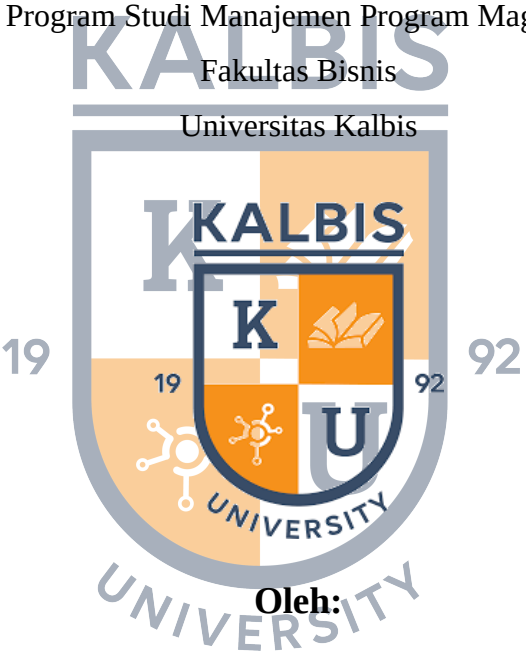

Oleh:

TRI LINIARTI

2022205460

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KALBIS

JAKARTA

2024

PENGESAHAN TESIS

ANALISIS MINAT GURU DALAM MENGADOPSI *LMS* SOKRATES DI SMP DAN SMA-K STRADA TANGERANG

Disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar kesarjanaan pada
Program Studi Manajemen Program Magister
Fakultas Bisnis
Universitas Kalbis

Oleh:

Nama : Tri Liniarti

NIM : 2022205460

Jakarta, 31 Juli 2024

Menyetujui,
Pembimbing

Dr. Hendro Susanto, SE., M.M.
L22667 / 0703117401

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dr. Siti Nurjanah, SE., M.M.
L11159 / 0321057404

PERNYATAAN DEWAN PENGUJI

Dengan ini Dewan Penguji menyatakan bahwa

Nama Mahasiswa	**: Tri Liniarti**
NIM	**: 2022205460**
Program Studi	**: Manajemen S-2**
Fakultas	**: Fakultas Bisnis**

Telah dinyatakan lulus dalam sidang ujian Tesis pada hari **Kamis, 11 Juli 2024** **dengan judul**:

ANALISIS MINAT GURU DALAM MENGADOPSI LMS SOKRATES DI SMP DAN SMA-K STRADA TANGERANG

Tim Dosen Penguji:

Nama	**Tanda Tangan**
1. Dr. Siti Nurjanah, S.E., M.M. L11159 / 0321057404	.....
2. Donant Alananto Iskandar, S.E, M.B.A, M.I.Kom L07088 / 001227101	.....

Dosen Pembimbing:

1. Dr. Hendro Susanto, S.E., M.M.
   L22667 / 0703117401 .....

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya Tri Liniarti - 2022205460

Dengan ini menyatakan bahwa Tesis yang berjudul:

ANALISIS MINAT GURU DALAM MENGADOPSI LMS SOKRATES DI SMP DAN SMA-K STRADA TANGERANG

adalah benar hasil karya saya dan belum pernah diajukan sebagai karya ilmiah, sebagian atau seluruhnya, atas nama saya atau pihak lain. Saya siap bertanggungjawab dan diberikan sanksi sesuai peraturan pada Universitas Kalbis apabila terbukti melakukan plagiat sesuai **Permendiknas No. 17 Tahun 2010** dalam penyusunan tesis ini.

KALBIS UNIVERSITY

Jakarta, 31 Juli 2024

Tri Liniarti
2022205460

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS

Nama : Tri Liniarti

NIM : 2022205460

Judul Tesis :

ANALISIS MINAT GURU DALAM MENGADOPSI LMS SOKRATES DI SMP DAN SMA-K STRADA TANGERANG

memberikan kepada Universitas Kalbis hak non-eksklusif untuk menyimpan, menggandakan dan menyebarluaskan tesis karya saya, secara keseluruhan atau hanya sebagian atau hanya ringkasannya saja, dalam bentuk format tercetak dan atau elektronik.

Menyatakan bahwa saya, mempertahankan hak eksklusif saya, untuk menggunakan seluruh atau sebagian isi karya saya, guna pengembangan karya di masa depan.

Jakarta, Agustus 2024

Tri Liniarti

2022205460

ANALISIS MINAT GURU DALAM MENGADOPSI LMS SOKRATES DI SMP DAN SMA-K STRADA TANGERANG

ABSTRAK

***Abstract**: This research aims to analyze teachers' interest in adopting the Socratic Learning Management System (LMS) using the Technology Acceptance Model (TAM). The data collection process was through pretest, interviews and online surveys on 123 middle school and high/vocational school teachers at the Strada school, Tangerang Branch and hypothesis testing was processed using SmartPLS 4.0. The results of the research show that perceived ease of use has a positive and significant effect on perceived usefulness, while perceived ease of use and perceived usefulness have a positive effect on teachers' attitudes in using Sokrates LMS. Perceived usefulness has a positive and significant effect on teacher interest, while perceived ease of use has no effect on teacher interest in using Sokrates LMS. The teacher's attitude towards the Socratic LMS has a positive and significant effect on teacher interest. Apart from that, perceived ease and perceived usefulness have a positive and significant effect on interest in using, mediated by the teacher's attitude towards the Sokrates LMS. This research provides implications so that the Strada Association can develop strategies to build user trust so that it increases interest in using Sokrates LMS.*

***Keywords:** Percieved Ease of Use, Percieve Usefulness, Attitude Toward Usage, Behavioural Intention to Use*

***Abstrak**: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat guru dalam mengadopsi Learning Management System (LMS) Sokrates menggunakan model Technology Acceptance Model (TAM). Proses pengumpulan data melalui pretest, wawancara, dan survei online pada 123 guru SMP dan SMA/K di sekolah Strada Cabang Tangerang dan pengujian hipotesis diolah menggunakan SmartPLS 4.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi kegunaan, sedangkan persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap sikap guru dalam menggunakan LMS Sokrates. Persepsi kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat guru, sedangkan persepsi kemudahan tidak berpengaruh pada minat guru untuk menggunakan LMS Sokrates. Sikap guru terhadap LMS Sokrates berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat guru. Selain itu, persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan dimediasi oleh sikap guru terhadap LMS Sokrates. Penelitian ini memberikan implikasi agar Perkumpulan Strada dapat mengatur strategi untuk membangun kepercayaan pengguna sehingga menumbuhkan minat untuk menggunakan LMS Sokrates.*

***Kata Kunci**: Kegunaan, Kemudahan, Sikap, Minat*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kasihNya sehingga penulis dapat mnyelesaikan Tesis yang berjudul "**Analisis Minat Guru dalam Mengadopsi LMS Sokrates di SMP dan SMA-K Strada Tangerang**." Tesis ini ditulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Manajemen pada Program Pascasarjana Univeritas Kalbis.

Dalam proses penyusunan tesis, penulis mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Naik Henokh Parmenas, S.H., M.M., Ph.Dc. sebagai Rektor Universitas Kalbis;
2. Ibu Siti Nurjanah, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Magister Manajemen Universitas Kalbis dan penguji sidang;
3. Bapak Dr. Hendro Susanto, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing Tesis yang telah menyediakan tenaga dan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis serta memberikan dorongan, semangat, dan motivasi kepada penulis;
4. Bapak Donant Alananto Iskandar, S.E., MBA., M.I.Kom selaku penguji sidang yang telah bersedia membimbing dan mengarahkan penulis;
5. Seluruh dosen dan staff pengajar Pascasarjana Universitas Kalbis yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan membimbing penulis selama perkuliahan berlangsung;
6. Bapak Drs. Matias selaku Kepala Strada Cabang Tangerang yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di SMA dan SMK Strada Cabang Tangerang;
7. Ibu Theresia Budiyanti selaku Kepala Sekolah yang telah memberikan banyak bantuan dan dukungan kepada penulis;
8. Bapak Ibu Guru SMP dan SMA-K Perkumpulan Strada Cabang Tangerang selaku responden yang telah memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini;

9. Teman-teman mahasiswa Magister Managemen angkatan 2022 Universitas Kalbis (Bu Prima - Pak Dika - Bu Maria - Bu Ningrum - Effa - Shella - Tiara - Rian - Kevin - Joanito) yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan dukungan kepada penulis;
10. Rekan-rekan guru karyawan SMA Strada St. Thomas Aquino yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan pengertian kepada penulis;
11. Keluarga tercinta (Suami, Ibu, Anak-anak, dan Keluarga Besar) yang selalu memberikan dukungan, doa, dan semangat untuk menjalani perkuliahan sampai dapat menyelesaikan tesis ini;
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah banyak membantu dalam penyelesaian tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangan karena kurangnya pengalaman, wawasan, dan pengetahuan dalam menyusun tesis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan berupa saran dan kritik dari pembaca. Semoga tesis ini dapat berguna bagi semua pihak yang membutuhkan. Semoga tesis ini dapat berguna dan bermanfaat bagi para pembaca.

Tangerang, 31 Juli 2024

Penulis

Tri Liniarti
2022205460

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL DALAM i
HALAMAN PENGESAHAN TESIS ii
HALAMAN PERNYATAAN DEWAN PENGUJI iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS v
ABSTRAK vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB 1 PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Rumusan Masalah 7
1.3 Batasan Masalah 8
1.4 Tujuan Penelitian 8
1.5 Manfaat Penelitian 9
1.6 Sistematika Penulisan 10

BAB 2 KAJIAN PUSTAKA
2.1 Kajian Teori (*Grand Theory)* 12
2.1.1 *Theory of Reason Action* (TRA) 12
2.1.2 *Theory of Planned Behaviour* (TPB) 13
2.2 *Middle Theory* 14
2.2.1 *Strategic Human Resource Management* 14
2.2.2 Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia 15
2.3 *Theory Variable* 16
2.3.1. *Technology Acceptance Model* (TAM) 16
2.3.2 *Perceived Usefulness* 18
2.3.3 *Perceived Ease of Use* 18
2.3.4 *Attitude Towards Usage* 19
2.3.5 *Behavioural Intention to Use* 19
2.4 Hubungan Antar Variabel dan Hipotesis 20
2.4.1 Hubungan *Percieve Ease of Use* (PEU) Terhadap *Perceived Usefulness* (PU) 20
2.4.2 Hubungan *Perceived Ease of Use* (PEOU) Terhadap *Attitude Towards Usage* (ATU) 21
2.4.3 Hubungan *Perceived Usefullness* (PU) Terhadap *Attitude Towards Usage* (ATU) 22

KALBIS
1992
UNIVERSITY

2.4.4 Hubungan *Perceived Ease of Use* (PEOU) Terhadap *Behavioural Intention to Use* (BIU) 23
2.4.5 Hubungan *Perceived Usefulness* (PU) Terhadap *Behavioural Intention to Use* (BIU) 24
2.4.6 Hubungan *Attitude Towards Usage* (ATU) Terhadap *Behavioural Intention to Use* (BIU) 25
2.5 Kerangka Konseptual 26
2.6 Penelitian Terdahulu 27

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN
3.1 Jenis Penelitian 34
3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel 34
3.2.1 Variabel Bebas/*Independent* Variable 35
3.2.2 Variabel Terikat/*Dependent Variable* 39
3.2.3 Variabel Mediasi/Intervening Variable 41
3.3 Jenis dan Sumber Data 42
3.3.1 Jenis Data 42
3.3.2 Sumber Data 43
3.4 Populasi dan Sampel 43
3.5 Metode Pengumpulan Data 45
3.5.1 Observasi 45
3.5.2 Kuisioner atau Angket 45
3.5.3 Dokumentasi 46
3.5.4 Studi Pustaka 46
3.6 Teknik Analisis Data 46
3.6.1 Analisis Deskriptif 46
3.6.2 Analisa Inferensial 46

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian 49
4.1.1 Karakteristik Objek Penelitian 49
4.1.2 Karakteristik Responden 51
4.2 Analisis Deskriptif 52
4.2.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel X1 53
4.2.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel X2 55
4.2.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Y 56
4.2.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Z 57
4.3 Uji Kualitas Data 58
4.3.1 Uji Reliabililtas (Keandalan) 58
4.3.2 Uji Validitas (Kesahihan) 59
4.3.3 Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*) 66
4.4 Hasil Uji Hipotesis 71
4.5 Pembahasan 75
4.5.1 Pengaruh *Perceived Ease of Use* terhadap *Perceived Usefulness* 75
4.5.2. Pengaruh *Perceived Ease of Use* terhadap *Attitude Toward Usage* 76
4.5.3. Pengaruh *Percieved Usefuless* terhadap *Attitude Toward Usage* 77

KALBIS
K U
19 92
UNIVERSITY

4.5.4. Pengaruh *Perceived Ease of Use* terhadap *Behavioural Intention to Use* 78
4.5.5. Pengaruh *Perceived Ease of Use* terhadap *Behavioural Intention to Use* Dimediasi oleh *Attitude Toward Usage* 79
4.5.6. Pengaruh *Percieved Usefulness* terhadap *Behavioural Intention to Use* 80
4.5.7. Pengaruh *Perceived Usefulness* terhadap *Behavioural Intention to Use* Dimediasi oleh *Attitude Toward Usage* 81
4.5.8. Pengaruh *Attitude Toward Usage* terhadap *Behavioural Intention to Use* 82

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN
5.1 Simpulan 84
5.2 Implikasi Manajerial 87
5.3 Implikasi Teoritis 91
5.4 Keterbatasan Penelitian 92
5.5 Saran bagi Peneliti Selanjutnya 92

DAFTAR PUSTAKA 93
RIWAYAT HIDUP PENULIS 98
LAMPIRAN

KALBIS

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Hasil Survei Penggunaan Fitur Sistem Informasi Sokrates 3
Gambar 1. 2 Hasil Survei Masalah yang Timbul di LMS Sokrates 4
Gambar 1. 3 Hasil Survei Penggunaan Fitur *Upload* Materi..... 5
Gambar 1. 4 Hasil Survei Penggunaan Fitur Forum..... 6
Gambar 2. 1 *Technology Acceptance Model* (TAM) oleh Davis..... 17
Gambar 2. 2 Keterkaitan *Perceived Ease to Use* terhadap *Perceived Usefulness* 21
Gambar 2. 3 Keterkaitan *Perceived Ease to Use* terhadap *Attitude Towards Usage* 22
Gambar 2. 4 Keterkaitan *Perceived Usefulness* terhadap *Attitude Towards Usage* 23
Gambar 2. 5 Keterkaitan *Perceived Ease to Use* terhadap *Behavioural Intention to Use* Melalui *Attitude Towards Usage*..... 24
Gambar 2. 6 Keterkaitan *Perceived Usefulness* terhadap *Behavioural Intention to Use* 25
Gambar 2. 7 Keterkaitan *Attitude Towards Usage* terhadap 26
Gambar 2. 8 Kerangka Konseptual Penelitian..... 26
Gambar 4. 1 *Outer Model* 59
Gambar 4. 2 Model *Bootstrapping* 72

KALBIS 19 92 UNIVERSITY

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu 27
Tabel 3. 1 Definisi dan Pengukuran Variabel *Perceived Usefulness* 37
Tabel 3. 2 Dimensi dan Indikator Variabel *Dependent Behavioural* 40
Tabel 3. 3 Dimensi dan Indikator Variabel Mediasi *Attitude Toward Usage* 42
Tabel 4. 1 Jumlah Sekolah di Perkumpulan Strada Pengguna LMS Sokrates 50
Tabel 4. 2 Tabel Hasil Responden Berdasarkan Sekolah 51
Tabel 4. 3 Tabel Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel X1 53
Tabel 4. 4 Tabel Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel X2 55
Tabel 4. 5 Tabel Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Y 56
Tabel 4. 6 Tabel Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Z 57
Tabel 4. 7 Hasil Uji *Composite Reliability dan Cronbach's Alpha* 58
Tabel 4. 8 Tabel Hasil Uji Validitas 60
Tabel 4. 9 Revisi Tabel Hasil Uji Validitas 61
Tabel 4. 10 Hasil Uji *Average Variance Exstracted* 63
Tabel 4. 11 Hasil Uji Validitas Diskriminan (*cross-loading*) 63
Tabel 4. 12 Uji Kriteria Fornell-Larcker 64
Tabel 4. 13 *Heterotrait-Monotrait Ratio* (HTMT) 66
Tabel 4. 14 Hasil Uji Model Fit / NFI 67
Tabel 4. 15 Nilai R2 Setiap Variabel 68
Tabel 4. 16 Nilai *Effect Size* (F2) 69
Tabel 4. 17 PLS Predict 70
Tabel 4. 18 Pengujian Hipotesis Pengaruh Langsung 72
Tabel 4. 19 Pengujian Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung 73
Tabel 5. 1 Data Hasil Kuesioner Indikator Tertinggi dan Terendah 84

KALBIS INSTITUTE 1992 UNIVERSITY

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Penelitian.....L 1
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian .....L 2
Lampiran 3 Daftar Populasi.....L 6
Lampiran 4 Sampel Penelitian..... L12
Lampiran 5 Bukti Penyebaran Kuesioner.....L17
Lampiran 6 Data Hasil Kuesioner L19
Lampiran 7 Output Hasil Penghitungan SemPLS L24

KALBIS
K
19
92
U
UNIVERSITY

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkumpulan Strada merupakan lembaga pendidikan yang didirikan oleh tiga Imam Jesuit pada tanggal 24 Mei 1924 sebagai bentuk partisipasi umat Katolik di Keuskupan Agung Jakarta untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai wujud implementasi Undang-Undang Dasar 1945. Salah satu misi yang tercantum dalam rencana strategis menyonsong 100 tahun Perkumpulan Strada yaitu "meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan" dengan pengembangan digitalisasi pada berbagai aspek pelayanan yaitu pengadaan perpustakaan digital, pelaporan keuangan secara online, pelaporan pembelajaran *online*, penggunaan website sekolah-sekolah dan implementasi *Learning Management System* dalam pembelajaran. Percepatan digitalisasi ini sebagai upaya untuk mengadakan layanan yang otomatis, cepat, dan terbuka selaras dengan perkembangan teknologi dan informasi saat ini. Implementasi digitalisasi di Perkumpulan Strada penting bagi organisasi untuk meningkatkan aksesibilitas, efisiensi, interaktivitas, pengalaman belajar, dan keterampilan proses bagi pendidik, *staff*, dan siswa sekolah-sekolah di Perkumpulan Strada sehingga meningkatkan pertumbuhan organisasi.

Sejak tahun 2017 Perkumpulan Strada menggandeng pihak ketiga yang menyediakan sistem informasi sekolah untuk digunakan seluruh sekolah di Perkumpulan Strada. Sistem informasi terpadu tersebut adalah Sokrates yang mampu digunakan untuk mengelola data sekolah serta menyediakan informasi guna mendukung kegiatan operasional dan manajemen di sekolah. Sebagai sistem informasi sekolah, Sokrates menyediakan *Learning Management System* yang memiliki berbagai fitur untuk membantu menyediakan materi pembelajaran dan mengolah data hasil belajar. LMS adalah perangkat teknologi informasi yang mendukung *e-learning* dan menyajikan instruksi tanpa batasan tempat dan waktu (Sulistyaningsih & Nugraha, 2022). LMS juga digunakan untuk membuat materi pembelajaran online berbasiskan *website* dan mengelola kegiatan pembelajaran

serta hasil-hasilnya (Sam & Idrus, 2021). Penggunaan LMS membantu siswa untuk mendapatkan sumber belajar dan latihan yang diberikan guru dengan lebih baik.

Secara garis besar, sokrates dapat memberikan informasi kepada siswa, orang tua siswa, guru dan yayasan. Siswa dapat menggunakan fitur LMS untuk mengakses materi pembelajaran, kuis, tugas-tugas, ujian, dan remedial. Orang tua siswa dapat memantau nilai ulangan, kalender akademik, kebijakan dan pengumuman sekolah, informasi pembayaran SPP, dan kegiatan sekolah dalam satu aplikasi/*website*. Guru sebagai garda terdepan dalam pelayanan pendidikan dapat memberikan materi pembelajaran, memberikan penilaian/tugas siswa, dan data diri siswa. Yayasan sebagai pemangku kepentingan memiliki kuasa untuk dapat memantau berjalannya kegiatan pembelajaran di seluruh sekolah dalam satu aplikasi sehingga meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi dalam *monitoring* sehingga memudahkan untuk menentukan tindak lanjut permasalahan yang terjadi di lapangan.

Aturan penggunaan sistem informasi Sokrates di sekolah-sekolah Perkumpulan Strada ini bersifat *mandatory* dan tertulis dalam rencana strategis Perkumpulan Strada tahun 2019-2024. Dalam implementasi penggunaan LMS, secara organisasi Perkumpulan Strada melakukan berbagai upaya agar sistem informasi tersebut dapat diterima dan digunakan oleh seluruh sekolah. Semua pihak seperti guru dan *staff*, manajemen (direktur), dan penyedia LMS dilibatkan dalam sosialisasi dan diskusi bersama. Pelatihan juga dilaksanakan bersama setiap jenjang sekolah dan unit kerja untuk memastikan LMS Sokrates dipahami cara penggunaannya oleh seluruh guru dan karyawan. *Peer teaching* dilakukan untuk membantu guru yang lambat dalam memahami penggunaan LMS Sokrates secara terus menerus sambil mempraktikkan penggunaannya. Dengan melibatkan pemangku kepentingan dalam proses pendekatan dan sosialisasi diharapkan meningkatkan dukungan dan keterlibatan pemangku kepentingan tersebut dalam implementasi penggunaan LMS sehingga dapat mempercepat adopsi penggunaan, meningkatkan kualitas implementasi, dan mengurangi resistensi perubahan.

Sistem informasi sokrates menyediakan banyak fitur yang saling terintegrasi seperti data siswa, absensi, nilai dan ektrakurikuler yang nantinya dapat membentuk

sebuah laporan hasil belajar atau rapot siswa. Sokrates juga menyediakan fitur keuangan dan admin untuk penerimaan siswa baru yang terintegrasi antar jenjang di Perkumpulan Strada. Selain itu, ada fitur LMS yang dapat digunakan untuk membuat kuis penilaian, memberikan tugas terstruktur, dan forum diskusi siswa dalam satu kelas dengan guru. Fitur-fitur di atas membantu Perkumpulan Strada untuk dapat melihat portofolio guru dalam melaksanakan pembelajaran sehingga dapat menjadi salah satu pendukung penilaian kinerja guru. Namun dalam penggunaannya terutama di SMA Strada St. Thomas Aquino, tidak semua guru menggunakan fitur yang disediakan dengan maksimal. Menurut survei yang dilakukan pada 28 Februari 2024 pada 12 guru di SMA Strada St. Thomas Aquino, guru lebih banyak menggunakan sokrates untuk melengkapi data laporan hasil belajar (rapot) siswa seperti penilaian, kehadiran, dan laporan management berupa rapot dan legger.

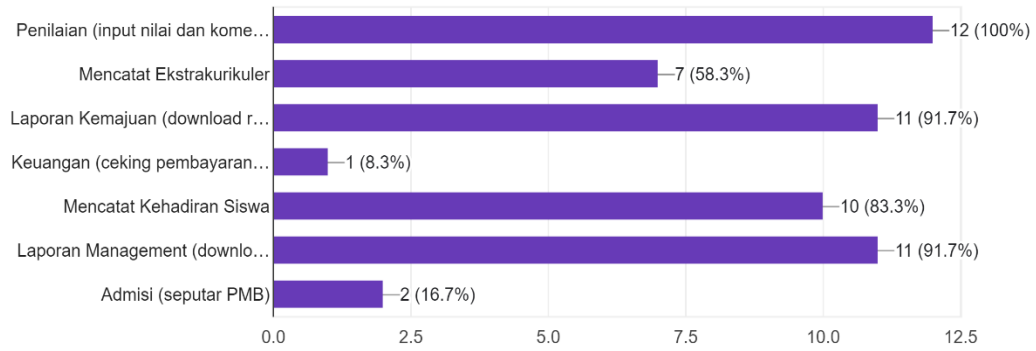

Gambar 1. 1 Hasil Survei Penggunaan Fitur Sistem Informasi Sokrates
Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2024

Gambar di atas menggambarkan bahwa tidak semua fitur yang tersedia di sistem informasi sokrates digunakan oleh semua guru. Hanya fitur yang diwajibkan dan yang berhubungan dengan penilaian karena berkaitan dengan laporan hasil belajar.

Selain fitur di atas, LMS adalah bagian yang diwajibkan tetapi tidak semua guru menggunakan dengan maksimal. Sejak pandemi Covid-19 menyerang, seluruh guru di Perkumpulan Strada memiliki leptop dan mampu menggunakan perangkat tersebut. Saat pengenalan LMS Sokrates pun, dilakukan pelatihan-pelatihan agar guru dapat menggunakan LMS dengan baik dan memahami fitur-fitur yang

disediakan. Sejak awal implementasi LMS Sokrates di sekolah-sekolah Perkumpulan Strada, kendala umum yang dihadapi berasal dari sistem seperti *server down* dan keamanan yang kurang sehingga memungkinkan siswa untuk mencontek saat mengggunakan fitur kuis. *User interfac*e yang kurang membuat pengguna menjadi bingung saat menggunakan sehingga tidak nyaman. Sebuah situs website dengan *user interface* yang baik membuat pengunjung nyaman dan betah mengunjungi situs website tersebut, tetapi jika *user interface* kurang baik, pengunjung akan cepat meninggalkan situs website tersebut (Rochmawati, 2019). Kendala-kendala yang dijabarkan di atas diperkuat dengan temuan hasil survei pada 30 guru jenjang SMA/K di Perkumpulan Strada pada 8 Desember 2023 ditampilkan pada grafik berikut.

KALBIS

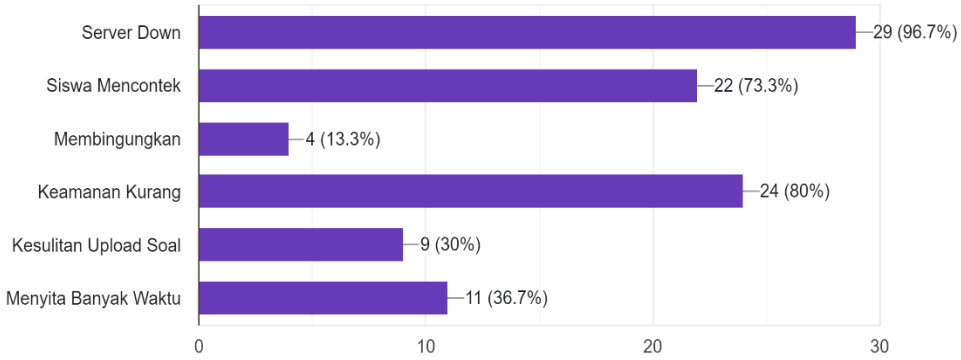

Gambar 1. 2 Hasil Survei Masalah yang Timbul di LMS Sokrates
Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2024

UNIVERSITAS

Salah satu kendala yang dialami guru saat menggunakan fitur kuis pada LMS Sokrates adalah kesulitan pada saat mengunggah soal-soal karena membutuhkan banyak waktu. Hasil wawancara pada 5 guru mata pelajaran matematika dan fisika pada 26 Februari 2024 di SMA Strada St. Thomas Aquino, mengatakan bahwa pada saat mengunggah soal-soal dengan *equation* harus memasukkan satu-satu sehingga membutuhkan waktu yang sangat lama. Fitur kuis di Sokrates tidak efektif digunakan karena siswa dapat membuka penelusuran di jendela lain sehingga menimbulkan kecurangan tinggi. Hal ini dikeluhkan oleh hampir seluruh guru yang menggunakan kuis. Dari hasil wawancara admin sokrates unit dan pengalaman guru yang menggunakan fitur kuis, *server* sistem Sokrates sering *down* saat digunakan untuk melakukan penilaian serempak di seluruh sekolah Perkumpulan Strada. Hal

ini sangat mengganggu kelancaran penilaian dan berpotensi siswa melakukan kecurangan lebih besar saat kuis diulang. Namun demikian, kuis tetap digunakan karena diwajibkan digunakan saat penilaian tengah/akhir semester dan penilaian akhir tahun.

Dalam survei yang dilakukan, dapat dilihat bahwa beberapa bagian dari fitur sokrates tidak digunakan oleh guru karena merasa lebih mudah menggunakan LMS lain seperti *google classroom* yang memiliki *user interface* mudah. Fitur *upload* materi dan forum yang bisa digunakan untuk memberi tugas dan diskusi hanya digunakan oleh 1 guru dari 12 guru yang disurvei. Guru lain tidak menggunakan dengan alasan lebih mudah membagikan materi lewat grup *whatsapp* atau menggunakan *hard copy*.

KALBIS

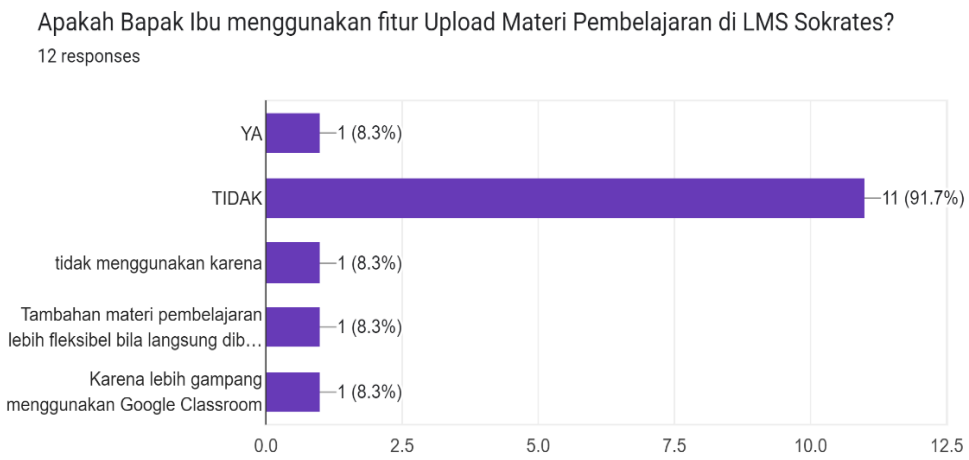

Gambar 1. 3 Hasil Survei Penggunaan Fitur Upload Materi
Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2024

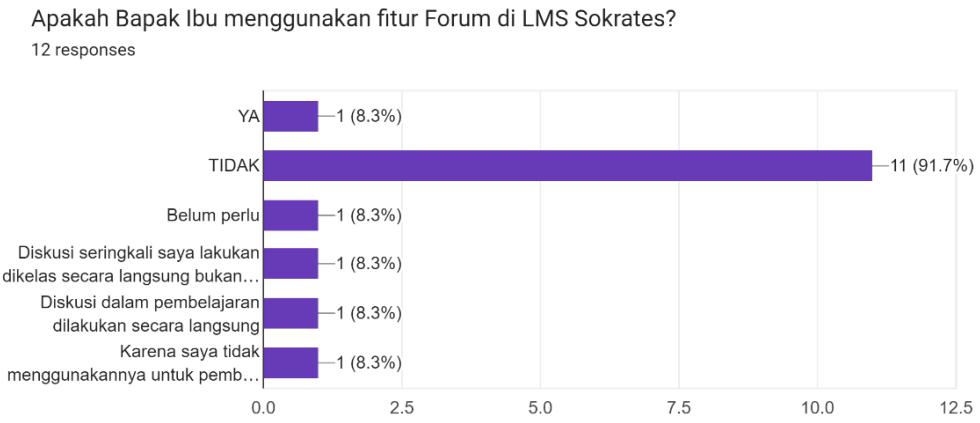

Gambar 1. 4 Hasil Survei Penggunaan Fitur Forum
Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2024

Kemajuan teknologi yang semakin pesat membuat aktifitas kehidupan manusia menjadi lebih efektif dan efesien (Setiani & Abdillah, 2023). Teknologi Informasi dan Komunikasi sudah menjadi bagian dari kehidupan sosial dan budaya masyarakat maka tidak heran jika sejak usia muda banyak anak yang sudah mengenal dan menggunakan aplikasi berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (Dirgantar et al., 2020). Ilmu pengetahuan dan teknologi seharusnya memberikan manfaat dan memudahkan pekerjaan (Fitri Mulyani, 2021), tetapi jika mengacu pada permasalahan-permasalahan di atas maka fungsi teknologi tidak sesuai karena menambah beban dengan menyita banyak waktu saat mengupload soal-soal kuis.

Teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan pendidikan karena dengan teknologi menjadikan pembelajaran lebih menarik untuk membantu siswa. Keterlibatan teknologi pendidikan perawatan siswa autis, menunjukkan bahwa keterlibatan multimedia sangat membantu dalam menyajikan informasi secara sederhana sehingga lebih mudah digunakan dan dipahami (Samosir et al., 2021). Dalam hal ini teknologi dapat menyebarkan informasi dan membantu siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Teknologi dalam pembelajaran modern menjadi aspek yang penting dan mendasar, maka perlu digali bagaimana minat pengguna untuk menggunakan LMS agar sistem dapat diadopsi secara luas

dan cepat diterima oleh pengguna Al-Mamary (2022). Penerimaan teknologi oleh pengguna menjadi langkah awal keberhasilan implementasi LMS pada lembaga pendidikan. Penerimaan ini yang nantinya akan memotivasi dan mendorong pengguna untuk mengadopsi dalam pembelajarannya.

Berangkat dari permasalahan di atas, penelitian ini berfokus untuk melihat minat guru dalam menggunakan sistem informasi *Learning Management System* (LMS) Sokrates pada jenjang SMA/K. Ada tiga model adopsi teknologi informasi yang mendominasi kajian tentang bagaimana konsumen mengadopsi teknologi baru yaitu *Technology Acceptance Model* (TAM), *Acceptance and Use of Technology* (UTAUT), dan Model *Extended Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT2) (Susanto et al., 2023). Teori adopsi penelitian ini menggunakan model *Technology Acceptance Model* (TAM) dengan variabel internal TAM *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *attitude towards usage*, dan *behavioural intention to use*. Di mana *attitude towards usage* berdiri sebagai variabel *intervening*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan kondisi pada latar belakang masalah di atas, masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah meihat pengaruh persepsi kegunaan *(perceived usefulness)*, persepsi kemudahan penggunaan *(perceived ease of use)* dan sikap terhadap penggunaan (*attitude toward using*) terhadap perilaku niat (*behavioral intention to use*). Secara rinci, masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) berpengaruh terhadap kegunaan (*perceived usefulness*)?
2. Apakah persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) berpengaruh terhadap sikap penggunaan (*attitude toward using*)?
3. Apakah kegunaan (*perceived usefulness*) berpengaruh terhadap sikap penggunaan (*attitude toward using*)?
4. Apakah persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) berpengaruh terhadap perilaku niat (*behavioral intention to use*)?

5. Apakah persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) berpengaruh terhadap perilaku niat (*behavioral intention to use*) dimediasi oleh sikap penggunaan (*attitude toward usage)*?
6. Apakah kegunaan (*perceived usefulness*) berpengaruh terhadap perilaku niat (*behavioral intention to use*)?
7. Apakah kegunaan (*perceived usefulness*) berpengaruh terhadap perilaku niat (*behavioral intention to use*) dimediasi oleh sikap penggunaan (*attitude toward usage)*?
8. Apakah sikap penggunaan (*attitude toward using*) berpengaruh terhadap perilaku niat (*behavioral intention to use*)?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, fokus pembahasan dalam penelitian ini penulis batasi pada pengaruh persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan sikap terhadap penggunaan (*attitude toward using*) terhadap perilaku niat (*behavioral intention to use*). Subjek penelitian penulis batasi pada sampel sekolah SMP dan SMA-K di Perkumpulan Strada Cabang Tangerang dengan total populasi 164 orang. Waktu penelitian penulis batasi sampai bulan April 2024.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) berpengaruh terhadap kegunaan (*perceived usefulness*).
2. Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) berpengaruh terhadap sikap penggunaan (*attitude toward using*).
3. Pengaruh kegunaan (*perceived usefulness*) berpengaruh terhadap sikap penggunaan (*attitude toward using*).
4. Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) berpengaruh terhadap perilaku niat (*behavioral intention to use*).

5. Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) berpengaruh terhadap perilaku niat (*behavioral intention to use*) dimediasi oleh sikap penggunaan (*attitude toward usage)*.
6. Pengaruh kegunaan (*perceived usefulness*) berpengaruh terhadap perilaku niat (*behavioral intention to use*).
7. Pengaruh kegunaan (*perceived usefulness*) berpengaruh terhadap perilaku niat (*behavioral intention to use*) dimediasi oleh sikap penggunaan (*attitude toward usage)*.
8. Pengaruh sikap penggunaan (*attitude toward using*) berpengaruh terhadap perilaku niat (*behavioral intention to use*).

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapannya dapat memberikan manfaat kepada pembaca dan berbagai pihak yang berkepentingan. Manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat dalam memperluas pengetahuan tentang analisis minat guru-guru SMP dan SMA-K di Perkumpulan Strada Cabang Tangerang dalam menggunakan LMS Sokrates menggunakan model TAM. Hasil penelitian juga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya oleh mahasiswa di lingkungan pendidikan, khususnya dalam mempelajari minat dalam mengadopsi teknologi baru.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Mahasiswa

      Penelitian dapat menjadi referensi bagi mahasiswa untuk mempelajari minat adopsi teknologi baru menggunakan model TAM pada guru Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas/Kejuruan. Pengetahuan yang diperoleh dari penelitian ini dapat diterapkan oleh mahasiswa yang bergelut di bidang pendidikan untuk membantu sekolah melakukan peningkatan kualitas pendidikan.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai salah satu masukan untuk mendorong guru meningkatkan adopsi teknologi demi peningkatan pelayanan pendidikan.

c. Bagi Guru

Bagi guru, penelitian bermanfaat untuk memotivasi dan mendorong pengguna untuk mengadopsi teknologi LMS dalam pembelajarannya sehingga meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengambil sebuah pelajaran dan pengalaman, atau kekurangan dari penelitian sebelumnya untuk dijadikan referensi dalam melakukan penelitian yang lebih baik lagi.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematikan penulisan dalam penelitian disusun sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

   Bagian ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sitematika penelitian. Manfaat penelitian terdiri dari manfaat teoretis dan manfaat praktis.

2. BAB II TINJUAN PUSTAKA

   Bagian ini berisi teori-teori maupun hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

   3.1. Jenis Penelitian

   Penelitian Kuantitatif

   3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

   SMP dan SMA-K Strada Cabang Tangerang

   Bulan Maret 2024

3.3. Subjek dan Objek Penelitian

Guru-Guru SMP dan SMA-K Perkumpulan Strada Cabang Tangerang

3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi 164 guru dengan jumlah sampel 123 guru

3.5. Teknik Penarikan Sampel

Probability Sampling

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner, Wawancara

3.7. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Olah data statistik dengan SmartPLS 4.0

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian hasil dan pembahasan berisi uji hasil, uraian hasil penelitian dan pembahasn dari hasil penelitian tersebut.

5. BAB V PENUTUP

Bagian ini berisi simpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian.

6. LAMPIRAN

Lampiran berisi data pendukung yang dapat membantu pembaca dalam memahami isi dari penelitian ini.

KALBIS
UNIVERSITY

BAB 2
KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori (*Grand Theory)*

2.1.1 *Theory of Reason Action* (TRA)

Manusia adalah makhluk sosial yang memiliki keunikan dan keragaman perilaku dalam memutuskan suatu tindakan atau keinginan tertentu. Dalam memutuskan suatu tindakan atau keinginan tertentu, setiap manusia pasti memiliki alasan. Ajzen dan Fishbein mengeluarkan teori tindakan beralasan (*Theory of Reason Action*) yang menganggap perilaku dapat ditentukan oleh keinginan pribadi dari individu untuk melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan tertentu atau sebaliknya (Ajzen, 1985). Secara rasional, individu akan membuat keputusan serta memilih sesuatu yang masuk akal dari berbagai alternatif yang tersedia.

Keinginan manusia yang menentukan perilaku dipengaruhi oleh niat perilaku (*behavioral intention*) yang terdiri dari sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*), dan pengendalian perilaku yang dirasakan (*percieved behavioral control*) (Purwanto et al., 2020). Sikap dan norma subjective keduanya menjadi variabel dalam *theory of reasoned action*. Sikap merupakan penilaian individu terhadap apa yang disukai dan tidak disukai terhadap suatu perilaku (Gundala et al., 2022). Norma subjektif merupakan keyakinan seseorang secara individu dalam menyetujui atau tidak menyetujui suatu perilaku tertentu. Saat menyetujui atau tidak menyetujui sesuatu tersebut, didasari oleh suatu keyakinan yang dinamakan dengan keyakinan normatif.

Sikap terhadap perilaku seseorang ditentukan oleh keyakinan yang diperoleh mengenai adanya konsekuensi dari suatu perilaku (*behavioral belief*). Keyakinan (*belief*) berkaitan dengan penilaian subjektif seseorang terhadap sekitarnya, pemahaman atas diri dan lingkungannya. *Belief* dapat diungkapkan dengan menghubungkan suatu perilaku yang akan diprediksi

dengan manfaat dan kerugian yang mungkin diperoleh apabila melakukan atau tidak melakukan tindakan tersebut. Keyakinan memperkuat sikap terhadap perilaku.

Norma subjektif dapat diartikan sebagai perasaan atau dugaan seseorang terhadap harapan dari orang-orang yang ada di sekitarnya tentang dilakukan atau tidak dilakukannya sutu perilaku tertentu. Hubungan sikap terhadap perilaku merupakan fungsi dari keyakinan terhadap perilaku yang akan dilakukan (*behavioral belief*). Norma subjektif merupakan fungsi keyakinan seseorang yang diperoleh dari pandangan orang lain yang berhubungan dengannya (*normative belief*).

2.1.2 *Theory of Planned Behaviour* (TPB)

Teori perilaku direncanakan merupakan penyempurnaan dari teori sebelumnya yaitu *theory of reason action* yang disampaikan oleh Ajzen pada tahun 1991 (Mahyarni, 2013). Manusia adalah makhluk rasional yang merencanakan tindakannya dan ada alasan dibaliknya. *Theory of planned behaviour* dikembangkan untuk menguji adanya hubungan antara sikap (*attitude*) dan perilaku (*behavioral intention*) (Ajzen, 2020). Pengendalian perilaku yang dirasakan merupakan variabel dalam *theory of planned behavior*. Persepsi kontrol perilaku merupakan perasaan seseorang mengenai mudah atau sulitnya mewujudkan suatu perilaku tertentu. Persepsi kontrol pada seseorang dapat berubah tergantung situasi dan jenis perilakunya.

Kepercayaan perilaku membentuk sikap menyukai atau tidak menyukai terhadap perilaku, kepercayaan normatif menghasilkan tekanan sosial atau norma subyektif, dan kepercayaan kontrol akan memberikan kontrol perilaku persepsian. Bersama-sama, sikap terhadap perilaku, norma subyektif/faktor sosial, dan kontrol/kendali perilaku, akan menimbulkan niat perilaku (*behavioral intention*) dan selanjutnya terbentuk perilaku (*behavior*).

Faktor yang utama yang mempengaruhi sebuah perilaku yang terencana adalah niat individu. Niat disebut sebagai faktor motivasi yang mempengaruhi perilaku sehingga seorang individu bersedia mencoba dan seberapa besar upaya yang dimiliki untuk melakukan suatu perilaku. Semakin

besar niat yang dimiliki seseorang untuk melakukan sebuah perilaku, maka akan semakin baik kinerja orang tersebut (Ajzen, 1991). Semakin baik sikap dan norma subjektif kaitannya dengan perilaku serta semakin besar kendali perilaku seseorang maka niat individu untuk melakukan suatu perilaku akan semakin kuat.

2.2 *Middle Theory*

2.2.1 *Strategic Human Resource Management*

Sumber daya manusia merupakan hal penting dalam sebuah organisasi. Sumber daya manusia perlu dikelola dengan maksimal sehingga memberikan dampak yang positif terhadap organisasi dengan manajemen sumber daya manusia yang baik. Menurut (Armstrong & Taylor, 2023, p.3) dan (Dessler, 2020, p.3), manajemen sumber daya manusia meliputi bagaimana mendapatkan dan mengembangkan karyawan yang cakap dan terampil sesuai kebutuhan, mengelola kinerja karyawan, menciptakan dan memelihara hubungan kerja yang positif, serta menjamin kesehatan, keselamatan, dan keadilan karyawan.

Diperlukan manajemen strategi yang baik untuk mengelola sumber daya manusia dengan merumuskan rencana strategis yang sesuai dengan kebutuhan oranisasi. Rencana strategis meliputi rencana keseluruhan suatu organisasi, berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dengan melihat kekuatan dan kelemahan internal serta peluang dan ancaman eksternal dari organisasi (Dessler, 2020, p.72). Manajemen strategi dilaksanakan dengan mengidentifikasi dan melaksanakan rencana strategis dengan mencocokkan kekuatan dan kelemahan organisasi dengan tuntutan lingkungan (Dessler, 2020, p.72).

Manajemen stategis sumber daya manusia yaitu merumuskan dan melaksanakan kebijakan dan praktik sumber daya manusia yang menghasilkan kompetensi dan perilaku karyawan yang dibutuhkan organisasi untuk mencapai tujuan strategisnya (Dessler, 2020, p.76). Manajemen strategis SDM sangat diperlukan agar rencana strategis yang disusun dapat

terlaksana dengan memotivasi karyawan agar fokus pada tujuan organisasi. Karyawan yang memiliki motivasi menjadi aset strategis penting dari sudut pandang manajerial (Hendriawan & Nurjanah, 2024).

2.2.2 Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia

Sebuah organisasi terdiri dari orang-orang yang memiliki peran yag ditetapkan secara formal untuk mencapai tujuan dari sebuah organisasi. Tujuan organisasi tersebut dicapai dengan mengelola upaya dari setiap orang di dalam organisasi. Manajemen dapat berfungsi sebagai manajerial dan operasional, di mana fungsi manajerial berlaku secara umum tetapi fungsi operasional berbeda pada setiap organisasi tergantung pada jenisnya. Di sini hanya akan dijelaskan fungsi manajemen menurut (Dessler, 2020, p. 3) dari aspek manajerial yang meliputi:

a. Perencanaan (*Planning*)

   Membuat rincian tujuan yang akan dicapai oleh organisasi dengan menetapkan rencana strategis yang fokusnya mengarah pada tujuan akhir organisasi.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

   Dalam mencapai tujuan organisasi, diperlukan adanya pembagian tugas dan wewenang kepada anggota organisasi untuk melaksanakan kegiatan yang sesuai dengan kemampuan anggota. Fungsi pengorganisasian juga melipui bagaimana membangun saluran otoritas dan komunikasi serta mengkoordinir pekerjaan anggota organisasi.

c. Kepegawaian (*Staffing*)

   Untuk membangun sebuah organisasi yang fokus pada sebuah tujuan tertentu, diperlukan orang-orang yang kompeten pada bidang-bidang yang dibutuhkan. Fungsi manajemen kepegawaian adalah merekrut calon pegawai, memilih karyawan, menetapkan standar kinerja, memberi kompensasi, mengevaluasi kinerja, konseling pegawai, melatih dan mengembangkan pegawai. Manajemen harus memastikan bahwa organisasi memiliki jumlah

dan jenis orang yang tepat, dengan kualifikasi yang tepat di tempat yang tepat.

d. Memimpin *(Leading*)

Fungsi pemimpin dalam manajemen adalah memastikan bahwa seluruh anggota dalam organisasi dapat bekerja dengan efisien dan efektif untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam hal ini manajemen perlu memberikan bimbingan, inspirasi, dan motivasi agar tujuan tercapai.

e. Mengontrol (*Controlling*)

Kontrol terhadap pelaksanaan kegiatan penting agar hasil yang dicapai konsisten dan fokus pada tujuan. Fungsi manajemen di sini memantau kinerja organisasi agar tetap fokus, memberikan solusi pada permasalahan yang terjadi dan mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan.

2.3 *Theory Variable*

2.3.1. *Technology Acceptance Model* (TAM)

Theory of Reason Action (TRA) dan *Theory of Planned Behaviour* (TPB) dimanfaatkan untuk menjelaskan proses adopsi teknologi dari perspektif individu. Teori *planned behaviour* ini dimodifikasi ke dalam model adopsi *technology acceptance model* (TAM) untuk memprediksi penerimaan teknologi. Teori *technology acceptance model* (TAM) dikembangkan oleh Davis pada tahun 1986 dari *Theory of Reasoned Action* (Davis et al., 1989). Model penerimaan teknologi (TAM) tersebut didasarkan pada konstruksi dan hubungan dalam teori tindakan beralasan (TRA). *Technology acceptance model* adalah sebuah model yang dapat digunakan untuk menganalisa dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan sebuah teknologi yang digunakan oleh seseorang atau pengguna teknologi (Listiyono et al., 2022).

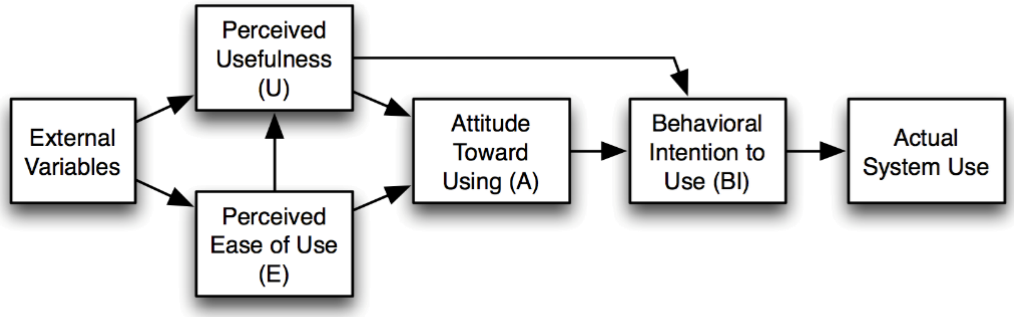

Gambar 2. 1 Technology Acceptance Model (TAM) oleh Davis
Sumber: (Davis, 1986)

Awalnya, *technology acceptance model* dirancang untuk menjelaskan bagaimana pengguna menerima teknologi informasi baru, seperti sistem informasi manajemen atau perangkat lunak. Namun, seiring dengan perkembangan teknologi, *technology acceptance model* juga digunakan dalam berbagai konteks teknologi, termasuk teknologi mobile, media sosial, dan IoT.

Menurut teori *technology acceptance model* yang dikemukakan oleh Davis pada gambar 2.1, *behavioural intention to use* (BI) atau niat perilaku untuk menggunakan sebuah sistem akan menentukan penerimaan sebuah teknologi. Sikap terhadap kegunaan atau *attitude toward usage* (AT) dan persepsi kegunaan atau *perceived usefulsess* (PU) secara bersama-sama mempengaruhi *behavioural intention to use*. Secara tidak langsung, *perceived ease to use* (PEOU) mempengaruhi *behavioural intention to use*. *Attitude toward usage* dipengaruhi langsung oleh *perceived usefulse* dan *perceived ease to use*, sedangkan *perceived usefulsess* dipengaruhi langsung oleh *perceived ease to use*. Selain itu, dalam teori *technology acceptance model*, *perceived usefulsess* dan *perceived ease to use* dipengaruhi oleh faktor eksternal. Maka, variabel *perceived usefulsess* dan *perceived ease to use* memediasi dampak variabel eksternal terhadap *attitude toward usage* dan *behavioural intention to use*, serta *actual system use*.

2.3.2 *Perceived Usefulness*

Perceived usefulness didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu sistem akan meningkatkan prestasi kerjanya (Davis, 1989). Manfaat yang diperoleh dari suatu sistem atau dalam hal ini teknologi menjadi indikator sistem akan digunakan atau tidak. Suatu sistem yang memiliki persepsi kegunaan yang tinggi berhubungan positif dengan peningkatan kinerja (Davis, 1989). Menurut (Davis, 1989) dan (Lai & Savage, 2013) kegunaan yang dirasakan dapat merepresentasikan sejauh mana suatu teknologi dapat memfasilitasi peningkatan kualitas kerja seseorang.

Persepsi kegunaan merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Apabila seseorang merasa percaya bahwa sistem atau teknologi bermanfaat untuk meningkatkan kualitas kerjanya, maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya jika seseorang merasa percaya bahwa sistem atau teknologi kurang bermanfaat maka dia tidak akan menggunakannya.

2.3.3 *Perceived Ease of Use*

Dalam model *technology acceptance model* yang dikemukakan oleh Davis pada tahun 1986, untuk menerima suatu teknologi, prinsip kemudahan menjadi faktor penting yang akan menentukan seseorang mau menggunakan atau tidak (Davis, 1986). Semakin suatu teknologi mudah digunakan maka semakin tinggi pula kepuasan mereka. Kepuasan seseorang terhadap suatu teknologi ditandai dengan ketertarikan menggunakan teknologi tersebut (Tahar et al., 2020). Semakin mudah teknologi untuk digunakan, maka semakin bermanfaat hadirnya teknologi tersebut (Kamel & Hassan, 2006).

Menurut teori TAM, baik *perceived usefulnes* dan *perceived ease of use* memengaruhi sikap pengguna dalam menggunakan suatu teknologi (Amalia, 2023). Apabila pengguna menemukan sebuah teknologi bermanfaat untuk meningkatkan kinerjanya dan mudah untuk digunakan, mereka akan mengembangkan sikap positif terhadap teknologi ini dengan menerima teknologi tersebut (Amalia, 2023).

Dapat disimpulkan bahwa *perceived ease of use* merupakan suatu persepsi ketika seseorang menggunakan suatu teknologi karena mudah digunakan dan tidak memerlukan usaha yang besar untuk menggunakannya.

2.3.4 *Attitude Towards Usage*

Attitude towards usage berhubungan sebab akibat dengan *percieved usefulness* dan *perceived ease to use*. Sikap terhadap penggunaan didefinisikan sebagai perasaan positif atau negatif individu tentang melakukan perilaku sistem (Fishbein & Ajzen, 1977) dalam (Amalia, 2023). Sikap menjadi faktor mendasar yang diasumsikan dapat mempengaruhi suatu perilaku. Dalam teori sikap, terdapat keterkaitan yang erat antara sikap dan perilaku dalam tindakan manusia (Suka & Hamid, 2020), secara khusus niat untuk melakukan perilaku tertentu mendahului perilaku sebenarnya. Persepsi kemudahan penggunaan dan TAM mempengaruhi persepsi kegunaan, dan bersama-sama berdampak pada pendekatan pengguna mengenai penggunaan teknologi informasi (Davis, 1989).

2.3.5 *Behavioural Intention to Use*

Behavioural intention to use atau niat perilaku untuk menggunakan merupakan kemauan untuk menggunakan dan terus menggunakan teknologi, dan faktor yang menentukan penggunaan suatu teknologi. Seseorang dapat melakukan suatu perilaku (*behavior*) jika mempunyai keinginan atau minat untuk melakukannya. Menurut Davis, *behavioural intention to use* adalah kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan suatu teknologi (Davis, 1989). Tingkat penggunaan sebuah teknologi pada seseorang dapat dilihat dari sikap pengguna terhadap teknologi tersebut seperti keinginan untuk terus menggunakan atau memotivasi pengguna lain untuk ikut menggunakan (Davis, 1989).

Berdasarkan teori di atas, dapat disimpulkan bahwa *behavioural intention to use* adalah suatu indikasi dari bagaimana orang bersedia untuk menetapkan diri untuk tetap menggunakan sebuah teknologi.

2.4 Hubungan Antar Variabel dan Hipotesis

2.4.1 Hubungan *Percieve Ease of Use* (PEU) Terhadap *Perceived Usefulness* (PU)

Menurut teori TAM, persepsi kemudahan penggunaan mempengaruhi secara langsung terhadap persepsi manfaat penggunaan. Secara logis dapat dipersepsikan bahwa semakin mudah suatu teknologi digunakan akan memberi manfaat bagi yang menggunakan. Beberapa penelitian di berbagai bidang teknologi berikut mendukung teori tersebut. Semakin tinggi persepsi kemudahan penggunaan sistem LMS maka akan semakin tinggi pula persepsi kegunaan sistem tersebut (Suhardi & Mappeasse, 2021). Hasil ini didukung oleh penelitian (Al-Mamary, 2022) untuk melihat niat mahasiswa dalam menggunakan LMS di Universitas of Hail Saudi Arabia dengan hasil yang sama bahwa persepsi kemudahan menggunakan LMS berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi manfaat LMS.

Penelitian yang dilakukan (Caroline & Hastuti, 2021) untuk melihat pengaruh minat menggunakan *m-bangking* memperkuat teori TAM bahwa persepsi kemudahan penggunaan *m-bangking* berpengaruh positif terhadap persepsi manfaat penggunaan *m-banking*. Survei terhadap pembeli *online* yang dilakukan oleh (Wang et al., 2023) dengan tujuan meningkatkan efektivitas penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) untuk membantu mengembangkan *e-commers* menghasilkan data bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap persepsi kegunaan.

Berdasarkan teori dan paparan penelitian sebelumnya, maka disusun hipotesis sebagai berikut:

H1: Persepsi kemudahan penggunaan LMS Sokrates berpengaruh terhadap persepsi kegunaan yang dirasakan dari LMS Sokrates.

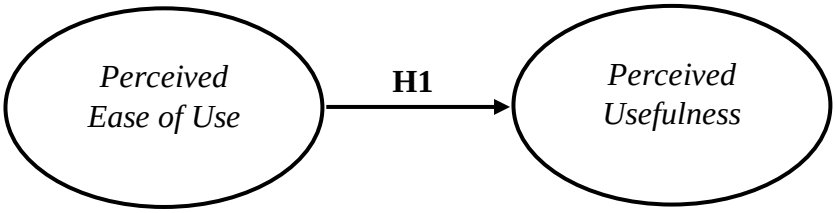

Gambar 2. 2 Keterkaitan Perceived Ease to Use *terhadap* Perceived Usefulness
Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2024

2.4.2 Hubungan *Perceived Ease of Use* (PEOU) Terhadap *Attitude Towards Usage* (ATU)

Baik *perceived usefulnes* maupun *perceived ease of use* memengaruhi sikap pengguna dalam menggunakan suatu teknologi (Amalia, 2023). Apabila pengguna menemukan sebuah teknologi bermanfaat untuk meningkatkan kinerjanya dan mudah untuk digunakan, mereka akan mengembangkan sikap positif terhadap teknologi ini dengan menerima teknologi tersebut (Amalia, 2023). *Attitude toward usage* merupakan perasaan positif atau negatif seseorang terhadap perilaku yang ditentukan.

Penelitian lain telah mendukung hubungan positif dan signifikan antara *perceived ease to use* dengan *attitude towards usage*. Semakin mudah penggunaan e-learning Madrasah, maka sikap dalam menggunakan semakin positif (Agustina, 2023). Hasil penelitian lain menyatakan bahwa kemudahan menggunakan *m-banking* mempengaruhi sikap positif untuk menggunakan *m-banking* (Caroline & Hastuti, 2021). Penelitian yang membahas tentang penerimaan *learning management system* (LMS) di Universitas of Hail Saudi Arabia memberi hasil yang sama bahwa persepsi kemudahan memberi dampak positif terhadap sikap mahasiswa dalam menggunakan *learning management system* (LMS) (Al-Mamary, 2022).

Berdasarkan teori dan paparan penelitian sebelumnya, maka disusun hipotesis sebagai berikut:

H2: Persepsi kemudahan penggunaan LMS Sokrates berpengaruh terhadap sikap guru dalam menggunakan LMS Sokrates

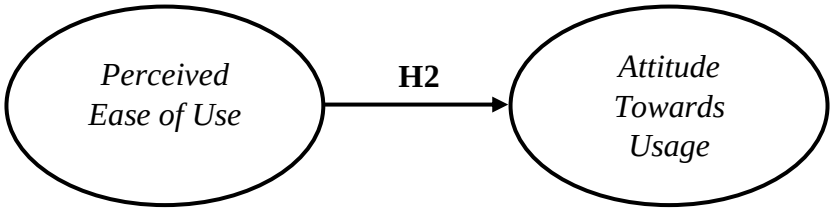

Gambar 2. 3 Keterkaitan Perceived Ease to Use *terhadap* Attitude Towards Usage
Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2024

2.4.3 Hubungan *Perceived Usefullness* (PU) Terhadap *Attitude Towards Usage* (ATU)

Suatu sikap baik itu positif atau negatif dapat terbentuk dari persepsi kegunaan atau manfaat yang dirasakan saat menggunakan teknologi tertentu. Penelitian-penelitian terdahulu yang membuktikan hal tersebut telah banyak dilakukan dan beberapa akan dipaparkan untuk mendukung pengambilan hipotesis pada penelitian ini.

Pada studi terhadap penerimaan aplikasi *Gopay* di kota Yogyakarta, ditemukan hasil bahwa persepsi kegunaan berpengaruh terhadap sikap dalam menggunakan aplikasi *Gopay* (Setyawati, 2020). Penelitian lain tentang penerimaan LMS pada mahasiswa di University of Hail Saudi Arabia memberikan hasil bahwa persepsi kegunaan berpengaruh signifikan terhadap sikap mahasiswa dalam menggunaan LMS (Al-Mamary, 2022). Hasil analisis penerimaan *e-learning* Madrasah menunjukkan hal yang sama bahwa persepsi kegunaan berpengaruh signifikan terhaap sikap dalam menggunakan LMS.

Berdasarkan teori dan paparan penelitian sebelumnya, maka disusun hipotesis sebagai berikut:

H3: Persepsi kegunaan yang dirasakan dari LMS Sokrates berpengaruh terhadap sikap guru dalam menggunakan LMS Sokrates

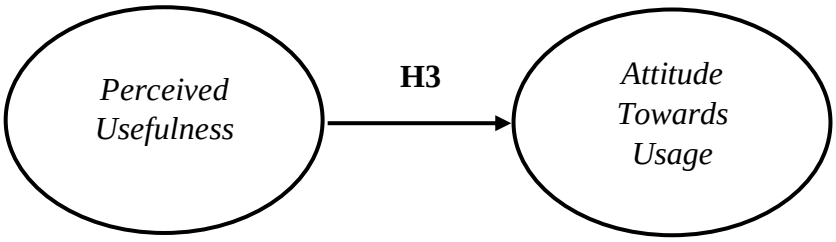

Gambar 2. 4 Keterkaitan Perceived Usefulness *terhadap* Attitude Towards Usage
Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2024

2.4.4 Hubungan *Perceived Ease of Use* (PEOU) Terhadap *Behavioural Intention to Use* (BIU)

Minat seseorang dalam menggunakan teknologi dapat meningkat karena faktor kemudahan yang dirasakan. Kemudahan dalam menggunakan *Learning Management System* menjadi bagian yang penting untuk dapat meningkatkan minat pengguna.

Penelitian berikut memperkuat pernyataan hubungan positif antara *perceived ease of use* dengan *behavioural intention to use*. Hasil penelitian pada penggunaan aplikasi *gopay* menemukan bahwa kemudahan penggunaan aplikasi *gopay* meningkatkan minat pengguna untuk terus menggunakan *gopay* (Setyawati, 2020). Pada penelitian penggunaan LMS SYAM-OK, didapatkan hasil bahwa ada pengaruh positif yang signifikan antara persepsi kemudahan mengunakan LMS terhadap niat perilaku untuk menggunakan LMS SYAM-OK (Suhardi & Mappeasse, 2021). Di lain kasus, mudahnya menggunakan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) pada *e-commerce* berpengaruh positif terhadap niat untuk terus menggunakan (Wang et al., 2023). Variabel *perceived ease of use* mampu mempengaruhi *behavioral intention* melalui *atittude towards using* sebagai variabel meditasi (Hutauruk & Saparso, 2023).

Berdasarkan teori dan paparan penelitian sebelumnya, maka disusun hipotesis sebagai berikut:

H4a: Persepsi kemudahan penggunaan LMS Sokrates berpengaruh terhadap minat guru dalam menggunakan LMS Sokrates

H4b: Persepsi kemudahan penggunaan LMS Sokrates berpengaruh meningkatkan minat menggunakan LMS Sokrates yang dimediasi oleh sikap

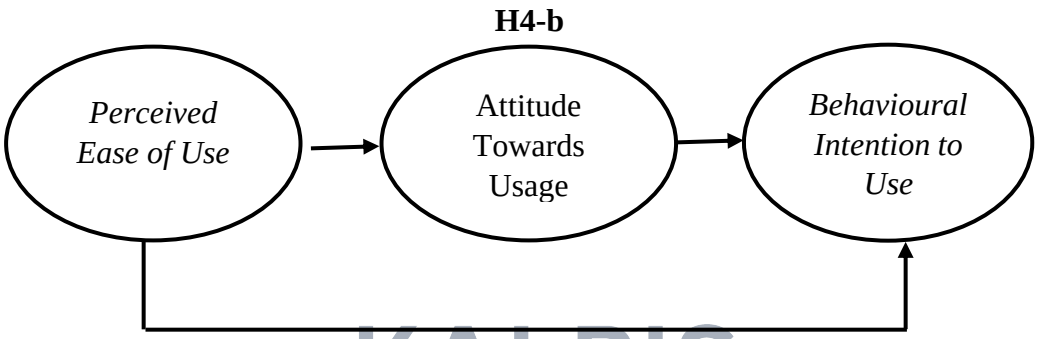

Gambar 2. 5 Keterkaitan Perceived Ease to Use *terhadap* Behavioural Intention to Use *Melalui* Attitude Towards Usage
Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2024

2.4.5 Hubungan *Perceived Usefulness* (PU) Terhadap *Behavioural Intention to Use* (BIU)

Perilaku minat terhadap teknologi dapat dipengaruhi oleh persepsi kegunaan. Penelitian (Agustina, 2023) menyatakan *perceived usefulness* berpengaruh signifikan terhadap *behavioral intention to use*. Penggunaan aplikasi *gopay* dirasakan bermanfaat sehingga berpengaruh terhadap niat untuk menggunakan aplikasi tersebut (Setyawati, 2020). Penelitian lain dalam pemanfaatan LMS SYAM-OK, persepsi kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku (Suhardi & Mappeasse, 2021). Hal tersebut berarti ketika manfaat dari teknologi tersebut dirasakan, maka akan mendukung minat menggunakan teknologi. Variabel *perceived usefulness* mampu mempengaruhi *behavioural intention* melalui variabel mediasi *atittude towards usage* (Hutauruk & Saparso, 2023).

Berdasarkan teori dan paparan penelitian sebelumnya, maka disusun hipotesis sebagai berikut:

H5a: Persepsi kegunaan yang dirasakan dari LMS Sokrates berpengaruh terhadap minat guru dalam menggunakan LMS Sokrates

H5b: Persepsi kegunaan yang dirasakan dari LMS Sokrates berpengaruh dalam meningkatkan minat menggunakan LMS Sokrates yang dimediasi oleh sikap.

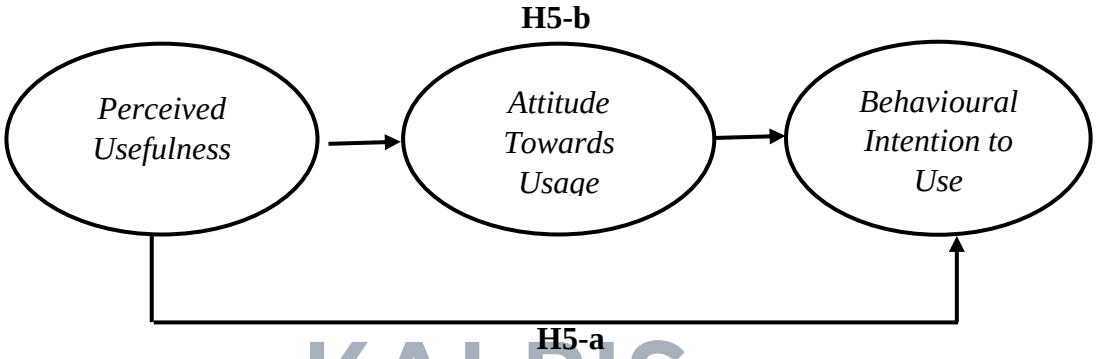

Gambar 2. 6 Keterkaitan Perceived Usefulness *terhadap* Behavioural Intention to Use *Melalui* Attitude Toward Usage
Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2024

2.4.6 Hubungan *Attitude Towards Usage* (ATU) Terhadap *Behavioural Intention to Use* (BIU)

Sikap seseorang dalam menghadapi teknologi baru berpengaruh terhadap niat untuk menggunakan teknologi tersebut. Semakin tinggi sikap maka semakin pengguna tertarik menggunakan teknologi. Penelitian sebelumnya oleh (Suhardi & Mappeasse, 2021) menghasilkan pengaruh positif yang signifikan antara persepsi niat perilaku LMS SYAM-OK terhadap penggunaan sistem LMS SYAM-OK. Hasil lain membuktikan bahwa persepsi kegunaan *gopay* yang dirasakan pengguna berpengaruh terhadap niat untuk menggunakan *gopay* (Setyawati, 2020). Hubungan yang mempengaruhi antara variabel *attitude towards usage* terhadap *behavioral intention* juga ditemukan dalam penelitian tentang penerimaan teknologi aplikasi BORN pada karyawan PT Nindya Karya (Hutauruk & Saparso, 2023).

Berdasarkan teori dan paparan penelitian sebelumnya, maka disusun hipotesis sebagai berikut:

H6: Sikap guru dalam menggunakan LMS Sokrates berpengaruh dalam meningkatkan minat guru dalam menggunakan LMS Sokrates

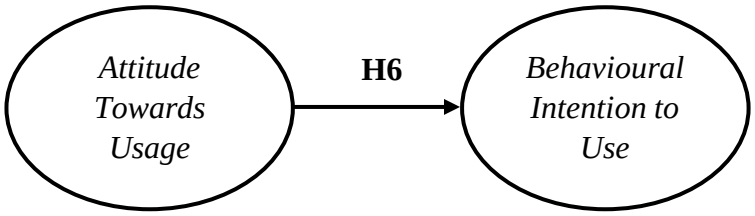

Gambar 2. 7 Keterkaitan Attitude Towards Usage *terhadap* Behavioural Intention to Use
Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2024

2.5 Kerangka Konseptual

Kerangka penilitian ini mengacu pada model *technology acceptance model* (TAM) yang dimodifikasi dengan menambahkan dua hubungan variabel pengaruh *perceives ease of use* terhadap *behavioural intention to use* dan pengaruh *perceived ease of use* terhadap *behavioural intention to use* dengan *attitude towards usage* sebagai variabel *intervening* (H4-b dan H5-b).

Secara umum, kerangka konseptual mengaitkan antara *independent variable* (variabel bebas) dengan *dependent variable* (variabel terikat). Dalam penelitian ini, *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* sebagai variabel bebas, *attitude towards usage* sebagai *variabel intervening*, dan *behavioural intention to use* sebagai variabel *dependent*.

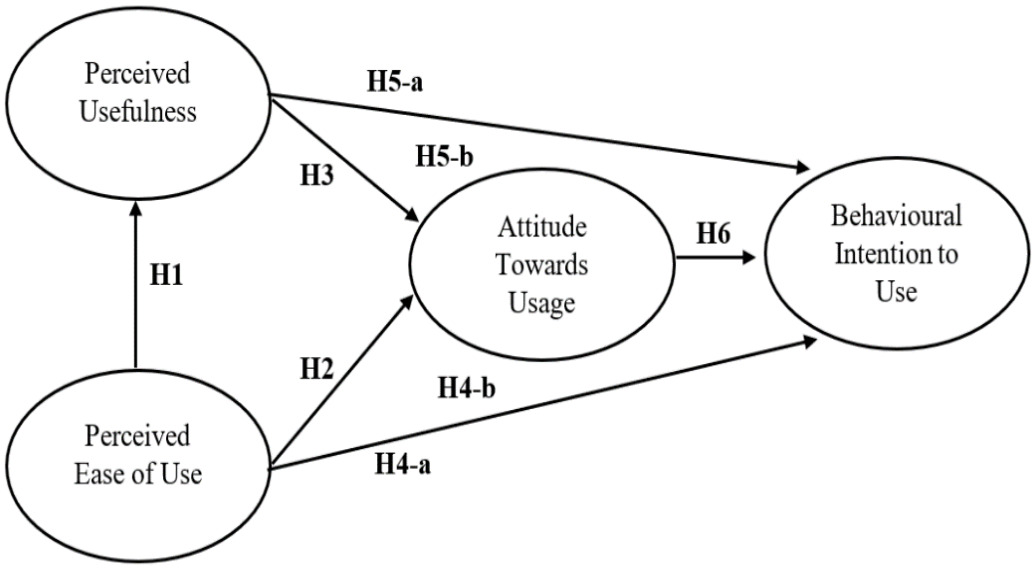

Gambar 2. 8 Kerangka Konseptual Penelitian
Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2024

2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang berikut ini menjadi dasar yang digunakan untuk membuat hipotesis dan nantinya untuk menganalisis hasil. Penelitian terdahulu yang diambil adalah penelitian 5 tahun terakhir (2019-2024) tentang penerimaan atau adopsi terhadap teknologi menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM). Penelitian terdahulu diambil yang memiliki variabel sesuai dengan penelitian.

Sumber penelitian terdahulu diperlukan untuk menggali informasi sehingga dapat digunakan sebagai acuan, pertimbangan, pembanding, dan pendukung dalam menentukan hipotesis dan membahas hasil. Beberapa penelitian terdahulu digunakan sebagai bahan rujukan yang relevan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

Judul	Variabel	Alat Analisis
Pengaruh *Perceived Usefullness, Perceived Ease of Use* terhadap *Behavioral Intention to Use* dengan *Atittude Towards* Using sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Gopay di Kota Yogyakarta) (Setyawati, 2020)	*Perceived Usefullness, Attitude Towards Using, Perceived Ease of Use, Behavioral Intention to Use, Gopay*	1. Sampel: 115 mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta pengguna *gopay*. 2. Metode pengumpulan data: kuesioner yang di bagikan menggunakan teknik *non probability sampling: Accidental Purposive Sampling*. 3. Alat analisis: uji kualitas data, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heterokesdastisitas), analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis dengan SPSS.

Judul	Variabel	Alat Analisis
Analisis Pemanfaatan SYAM-OK Menggunakan Metode *Technology Acceptance Model* (TAM) di Jurusan Teknik Informatika dan Komputer Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar (Suhardi & Mappeasse, 2021)	*Technology Acceptance Model (TAM), Perceived Ease of Use, Prerceived Usefulness, Behavior Intention to Use, Actual System Use*	1. Sampel: 100 mahasiswa dihitung dengan rumus Slovin dengan signifikansi 10% 2. Metode pengumpulan Data: kuesioner, wawancara, dokumentasi dengan teknik *probability sampling* 3. Alat analisis: PLS *(Partial Least Square)* dengan alat bantu software SmartPLS 3.0
Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan m-Banking Berdasarkan Teori TAM (Caroline & Hastuti, 2021)	Minat Nasabah, Teori TAM, *Perceived Ease of Use, Prerceived Usefulness, Behavior Intention to Use, Attitude Toward Usage, Subjective Norm*	1. Sampel: 207 responden pengguna m-banking di Yogyakarta 2. Metode pengumpulan data: *purposive sampling* 3. Alat analisis: SEM AMOS
Why do students adopt and use Learning Management Systems?: Insights from Saudi Arabia (Al-Mamary, 2022)	*Learning Management Systems, perceived usefulness, Perceived ease of use, behavioral intention, attitude toward using*	1. Sampel: 228 students from University of Hail 2. Metode pengumpulan data: Survei, *random sample* 3. Alat analisis: SEM *Analysis of Moments Structures (AMOS) Graphics software.*
An empirical evaluation of technology acceptance model for Artificial Intelligence in E-commerce (Wang et al., 2023)	*Technology Acceptance Model* (TAM), *Artificial Intelligence, Perceived Usefulness (PU) Pursued Ease of Use (PEU)* *Attitude Toward Usa Behavioural Intention to Use*	1. Sampel: 220 pembeli online perusahaan *e-commerce* di Pakistan 2. Metode pengumpulan data: *purposive sampling* 3. Alat analisis: *Partial Least Square (PLS) Smart*

Judul	Variabel	Alat Analisis
Technology Acceptance Model Untuk Penggunaan *Learning Management System* di Indonesia (Prakarsa et al., 2023)	*Technology Acceptance Model, Learning Management System, Compatibility, perceived usefulness, Perceived ease of use, behavioral intention.*	1. Sampel: 100 pengguna LMS di Indonesia 2. Metode pengumpulan data: kuesioner *random sampling* 3. Alat analisis: *Partial Least Squares-Structural Equation Modelling* (PLS-SEM).
Analisis Penerimaan *E-learning* Madrasah Menggunakan Metode *Technology Acceptance Model* (TAM) (Agustina, 2023)	Analisis Penerimaan, Metode *Technology Acceptance Model* (TAM), *Perceived Ease of Use, Prerceived Usefulness, Behavior Intention to Use, Attitude Toward Usage*	1. Sampel: 131 siswa kelas XI dan 129 siswa kelas XII MAN 2 Temanggung 2. Metode pengumpulan data: *probabilitas sampling* dengan jenis *proportionate stratified random sampling* 3. Alat analisis: *Partial Least Squares-Structural Equation Modelling* (PLS-SEM).
Implementasi Technology Acceptance Model (TAM) pada *Learning Management System* (Studi Kasus : Institut Teknologi Kalimantan) (Amalia, 2023)	*Technology Acceptance Model* (TAM), *Learning Management System*, *Perceived self-efficacy Facilitating Condition Perceived Ease of Use Perceived Usefulness Attitude Toward Using Behavioural Intention to use Actual Use*	1. Sampel: 356 mahasiswa dan 21 dosen Institute Teknologi Kalimantan 2. Metode pengumpulan data: kuesioner Alat Analisis: Structural Equation Modeling (SEM)-IBM SPSS 25 dan AMOS 22.
Application of the Technology Acceptance Model (TAM) *in testing the acceptance model of application* BORN *(Business & Operational Risk Management* Nindya	*Technology Acceptance Model* (TAM), application Business Operational Risk Management Nindya Karya, *Atittude Toward Using, Behavioral*	1. Sampel: seluruh karyawan PT. Nindya Karya yang menggunakan BORN sejumlah 212 orang. 2. Metode pengumpulan data: *purposive sampling* Alat analisis: SEM PLS

Judul	Variabel	Alat Analisis
Karya) (Hutauruk & Saparso, 2023).	*Intention, Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness*.	

Sumber: Berbagai Sumber Olahan Peneliti, 2024

Penelitian ini membahas tentang penerimaan teknologi pada *Learning Management System* (LMS). Penelitian-penelitian terdahulu yang menjadi dasar pegambilan hipotesis diambil dari berbagai objek teknologi yang berbeda. Beberapa penelitian pendukung diambil dari penerimaan teknologi pada penggunaan *artificial intelligence*, *m-bangking*, aplikasi *gopay*, dan adopsi pada *Learning Management System* (LMS) di sekolah dan di univeritas.

Penelitian yang dilakukan oleh Setyawati (2020) pada penerimaan teknologi *e-wallet* pengguna *gopay* di Yogyakarta menemukan hasil bahwa variabel *perceived usefullness* bepengaruh terhadap *attitude towards using*. Variabel *perceived ease of use* berpengaruh terhadap *attitude towards using*. Variabel *attitude towards using* berpengaruh terhadap *behavioral intention to use*. Variabel *perceived usefullness* berpengaruh terhadap *behavioral intention to use*. Variabel *perceived ease of use* berpengaruh terhadap *behavioral intention to use*. Variabel *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* berpengaruh terhadap *attitude towards using* sedangkan variabel *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* berpengaruh terhadap *behavioral intention to use* yang dimediasi oleh variabel *attitude toward usage*.

Hasil lain pada penelitian tentang analisis pemanfaatan LMS SYAM-OK di Jurusan Teknik Informatika dan Komputer Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar oleh Suhardi dan Mappeasse (2021) mendukung hipotesis yang ada. Persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi kegunaan (*perceived usefulness)*. Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku (*behavior intention to use*). Persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku (*behavior intention to use*). Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap

pemanfaatan (*actual system use*). Niat perilaku (*behavior intention to use)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan (*actual system use*). Persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku (*behavior intention to use*) melalui persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) efek mediasi *partial mediations.* Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan (*actual system use*) melalui niat perilaku (*behaviour intention to use*) efek mediasi *full mediations* (Suhardi & Mappeasse, 2021).

Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah menggunakan *m-banking* dengan metode *technology acceptance model* (TAM) dilakukan oleh (Caroline & Hastuti, 2021). Penelitian ini menambahkan variabel lain berupa norma subjektif sehingga memunculkan hipotesis hubungan antara norma subjektif dengan persepsi manfaat dan minat. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap sikap pengguna *m-banking*. Persepsi manfaat berpengaruh positif terhadap Sikap pengguna *m-banking*. Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap persepsi manfaat *m-banking*. Persepsi manfaat berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *m-banking*. Norma subyektif berpengaruh positif terhadap persepsi manfaat *m-banking*. Norma subyektif berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *m-banking*. Sikap berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *m-banking.*

Adopsi dan penggunaan *learning management system* mahasiswa Universitas of Hail di Arab Saudi diteliti oleh Al-Mamary (2022) menggunakan model *technology acceptance model*. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa *perceived ease of use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *perceived usefulness*. *Perceived usefulness* berpengaruh signifikan terhadap sikap siswa dalam menggunakan LMS. *Perceived usefulness* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat perilaku siswa dalam menggunakan LMS. *Perceived ease of use* memberikan dampak positif terhadap sikap siswa dalam menggunakan LMS (Al-Mamary, 2022).

Pada tahun 2023, penelitian tentang evaluasi empiris model penerimaan teknologi untuk kecerdasan buatan dalam *e-commerce* dilakukan oleh (Wang et al., 2023). Penelitian ini menambahkan dua variabel eksternal yang mempengaruhi persepsi kegunaan dan persepsi manfaat yaitu *trust* dan *subjective norm*. Hasil penelitian tersebut, variabel s*ubjective norm* berpengaruh positif terhadap *perceived usefulness* dan *pursued ease of use.* Variabel t*rust* berpengaruh positif terhadap *pursued ease of use dan pursued ease of use. Pursued ease of use* berpengaruh positif terhadap *perceived usefulness* dan *behavioural intention to use*. *Perceived usefulness* juga berpengaruh positif terhadap *attitude toward usage* dan *behavioural intention to use*. Namun, variabel *trust* terbukti tidak berpengaruh positif terhadap *perceived usefulness* dan *behavioural intention to use*. *Behavioural intention to use* berdampak positif terhadap penggunaan teknologi *artificial intelligence*.

Prakarsa (2023) membuat penelitian tentang penerimaan penggunaan teknologi untuk meningkatkan penggunaan serta pemanfaatan *learning management system.* Penelitian tersebut menambahkan variabel *compatibility* serta *service quality*. Hasilnya menunjukkan bahwa *compatibility* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *perceived usefulness*, namun memiliki pengaruh signifikan terhadap perceived ease of use. *Perceived ease of use* memiliki pengaruh signifikan terhadap *perceived usefulness*. *Service quality* serta *perceived usefulness* memiliki pengaruh terhadap *behavioral intention* sedangkan *perceived ease of use* tidak memiliki pengaruh terhadap *behavioral intention*. *Perceived usefulness* dipengaruhi secara simultan sebesar 50,2%, *perceived ease of use* dipengaruhi sebesar 10,8%, dan *variabel behavioral intention* dipengaruhi secara simultan sebesar 19,2% (Prakarsa et al., 2023).

Penelitian lain tentang penerimaan *e-learning* Madrasah di MAN 2 Tulungagung menyimpulkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan *(perceived ease of use)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi kebermanfaatan *(perceived usefulness)*. Persepsi kebermanfaatan *(perceived usefulness)* berpengaruh signifikan terhadap sikap dalam menggunakan *(attitude toward using).* Persepsi kemudahan penggunaan *(perceived ease of use)* berpengaruh signifikan terhadap sikap dalam menggunakan *(attitude toward using).* Persepsi

kebermanfaatan *(perceived usefulness)* berpengaruh signifikan terhadap minat perilaku untuk menggunakan *(behavioral intention to use).* Sikap dalam menggunakan *(attitude toward using)* berpengaruh signifikan terhadap minat perilaku untuk menggunakan *(behavioral intention to use)*, (Agustina, 2023).

Penelitian Amalia (2023) mencari faktor yang mempengaruhi penerimaan LMS Institut Teknologi Kalimantan (ITK). Hasilnya, variabel *perceived self-efficacy* memiliki efek positif yang signifikan terhadap *perceived ease of use*. *Facilitating condition* berpengaruh positif signifikan terhadap *perceived ease of use*. *Perceived ease of use* berpengaruh positif signifikan terhadap *perceived usefulness*. *Perceived ease of use* berpengaruh positif signifikan terhadap *attitude toward using*. *Perceived usefulness* berpengaruh positif signifikan terhadap *attitude toward using*. *Attitude toward using* berpengaruh positif signifikan terhadap *behavioural intention to use*. *Behavioural intention* to use memiliki efek positif yang signifikan terhadap *actual use*, (Amalia, 2023).

Hutauruk & Saparso (2023) melakukan penelitian untuk mengetahui penerimaan teknologi pada pegawai PT. Nindya Karya yang menggunakan aplikasi Business & Operation Risk Management Nindya (BORN). Hasil penelitian ini diperoleh fakta empiris bahwa terdapat pengaruh positif antara *perceived usefulness* terhadap *behavioral intention*; terdapat pengaruh positif antara *perceived ease of use* terhadap *behavioral intention*; terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *perceived usefulness* terhadap *attitude towards usage*; variabel *perceived ease of use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *attitude towards usage*; serta terdapat pengaruh positif antara variabel *attitude towards usage* terhadap *behavioral intention.* Selain itu, dari hipotesis tidak langsung terdapat dua hipotesis dengan hasil *perceived usefulness* tidak memediasi pengaruh positif secara signifikan terhadap *behavioral intention* yang dimediasi oleh *attitude towards usage* dan *perceived ease of use* tidak memediasi pengaruh positif *behavioral intention* terhadap *attitude towards usage* secara signifikan (Hutauruk & Saparso, 2023).

BAB 3
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif berdasarkan pendekatan yang digunakan. Penelitian kuantitatif merupakan penyelidikan secara tersusun dan terarah mengenai sebuah fenomena dengan cara mengumpulkan data-data yang dapat diukur dan diolah menggunakan teknik statistik, matematika, atau komputasi (Ramdhan, 2021). Penelitian kuantitatif biasanya menggunakan desain eksplanasi (*explanatory research*), yaitu untuk menguji hubungan antar variabel dengan menguji kebenaran hipotesis (Mulyadi, 2011).

Berdasarkan metodenya, penelitian ini merupakan penelitian studi korelasional. Penelitian studi korelasional adalah metode penelitian yang digunakan untuk mempelajari hubungan antara dua variabel atau lebih (Winda Sari, 2022). Hubungan antar variabel yang diteliti akan dinyatakan dalam satuan indeks yang disebut koefisien korelasi.

3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang menjadikan sebuah konsep yang bersifat abstrak menjadi suatu penjelasan yang bersifat operasional sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan pengukuran. Mendefinisikan konsep variabel secara operasional adalah menjelaskan ciri-ciri dari variabel ke dalam bagian-bagian yang dapat diamati sehingga konsep dapat diukur dalam penelitian. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa operasionalisasi variabel sangat diperlukan dengan tujuan untuk mempermudah pengukuran variabel dalam penelitian. Adapula variabel yang merupakan acuan penelitian ini sebagai berikut:

3.2.1 Variabel Bebas/*Independent* Variable

Variabel bebas adalah variabel yang memberikan dampak positif atau negatif terhadap variabel terikat (Sekaran & Bougie, 2016). Variabel tersebut adalah *percieved usefulness* dan *perceived ease of use*.

a. *Perceived Usefulness*

Perceived usefulness diterjemahkan sebagai persepsi kegunaan, sebagai salah satu variabel bebas pada penelitian ini. *Perceived usefulness* dipengaruhi oleh kegunaan teknologi dan kemampuan teknologi untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Dimensi untuk persepsi kegunaan dirangkum dari (Wicaksono, 2022, p.38-46) (Davis, 1989)dan (Jogiyanto, 2008, p.152) adalah sebagai berikut:

- Mempercepat Pekerjaan (*Work More Quikly*)
  Salah satu manfaat menggunakan teknologi adalah mempercepat pekerjaan sehingga waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan menjadi efisien. Teknologi diciptakan dengan mempertimbangkan kemampuan teknologi untuk mempercepat proses menyelesaikan tugas.
- Kinerja Pekerjaan (*Job Performance*)
  Ketika teknologi dapat mempercepat suatu pekerjaan, maka akan berpengaruh terhadap kinerja pekerjaan. Semakin teknologi cepat digunakan, kinerja pekerjaan akan semakin meningkat.
- Menambah Produktifitas (*Increase Productivity*)
  Pekerjaan yang terselesaikan dengan cepat karena menggunakan teknologi akan menambah produktifitas seseorang.
- Efektifitas (*Effectiveness*)
  Mengacu pada persepsi sejauh mana teknologi efektif digunakan dalam memenuhi kebutuhan dari pengguna. Dalam pengembangan teknologi perlu dipertimbanglan sejauh mana teknologi tersebut dapat memenuhi kebutuhan

pengguna untuk mencapai tujuan. Kualitas teknologi juga berpengaruh terhadap efektifitas seperti fungsionalitas, keandalan, dan ketersediaan dukungan teknis pada teknologi tersebut.

- Menjadikan Pekerjaan Lebih Mudah (*Make Job Easier*)
  Teknologi dirancang untuk memberikan kemudahan dengan mempertimbangkan kebutuhan dari pengguna. Fitur dan fungsi teknologi dikembangkan sesuai dengan kebutuhan sehingga semakin memudahkan dalam menyelesaikan pekerjaan.
- Bermanfaat (*Useful*).
  Konteks penggunaan teknologi disesuaikan dengan kebutuhan dari pengguna, teknologi dalam bidang pendidikan akan sangat bermanfaat digunakan dalam konteks pendidikan. Teknologi memudahkan akses pengguna pada fitur atau informasi tertentu, maka dalam menciptakan teknologi perlu dipertimbangkan kemudahan akses sehingga asas kebermanfaatannya tinggi.

b. *Perceived Ease of Use*

Persepsi kemudahan merujuk pada sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan bebas dari suatu usaha. Menurut (Mufidah et al., 2022); (Davis, 1989); (Wicaksono, 2022, p.38-46) dan (Setyawati, 2020) persepsi kemudahan dalam menggunakan teknologi memiliki dimensi sebagai berikut:

- Mudah untuk dipelajari (*Easy to Learn*)
  Teknologi dikatakan memenuhi persepsi kemudahan jika fitur dan desain antarmuka teknologi tersebut mudah dipelajari dan diadopsi.
- Mudah untuk dioperasikan (*Understandable*)
  Setelah dipelajari, teknologi harus memenuhi syarat mudah dioperasikan sehingga meningkatkan efisiensi pengguna.

- Fleksibel (*Flexibel*)

  Feksibel mengacu pada seberapa mudah dan cepat teknologi dapat diterima oleh pengguna.

- Mudah untuk digunakan (*Ease to Use*)

  Ease to use dapat diartikan sejauh mana teknologi mudah digunakan tanpa usaha yang besar untuk menggunakannya.

Tabel 3. 1 Definisi dan Pengukuran Variabel Perceived Usefulness

Definisi	Indikator	Kode	Sumber Rujukan
***Perceived usefulness* dipengaruhi oleh kegunaan teknologi dan kemampuan teknologi untuk memenuhi kebutuhan pengguna.**	**Mempercepat Pekerjaan** Dengan menggunakan LMS Sokrates, pekerjaan saya dalam membuat tugas, kuis, materi, latihan dan penilaian siswa menjadi lebih cepat selesai.	PU1	Davis et al., 1989; Wicaksono, 2022 p. 33-46; Wang et al., 2023; Agustina, 2023; Mufidah et al., 2022
	Kinerja Pekerjaan Dengan menggunakan LMS Sokrates, performa saya dalam menyelesaikan tugas menjadi meningkat.	PU2	
	Menambah Produktifitas Dengan menggunakan LMS Sokrates saya dapat menghemat waktu sehingga dapat menyelesaikan banyak pekerjaan lain dengan waktu lebih singkat.	PU3	
	Efektifitas Dengan menggunakan LMS Sokrates, saya dapat mencapai tujuan pekerjaan saya (meningkatkan efektivitas).	PU4	

Definisi	Indikator	Kode	Sumber Rujukan
	Bagi saya, memberikan tugas dan materi untuk siswa menggunakan LMS Sokrates sangat efektif.	PU5	
	Menjadikan Pekerjaan Lebih Mudah Dengan menggunakan LMS Sokrates, saya lebih mudah membuat tugas, materi, latihan, dan soal penilaian untuk siswa.	PU6	
	Dengan menggunakan LMS Sokrates, saya lebih mudah menyajikan tugas, materi, latihan dan soal penilaian untuk siswa.	PU7	
	Bermanfaat Saya merasakan manfaat dari keseluruhan fitur LMS Sokrates untuk mendukung pekerjaan saya.	PU8	
***Perceived Ease of Use* merujuk pada sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan bebas dari suatu usaha.**	**Mudah untuk dipelajari** Petunjuk dalam menggunakan LMS Sokrates mudah untuk saya pahami.	PEOU 1	
	Saya dapat memahami sistem kerja (keterhubungan antar elemen) pada LMS Sokrates dengan mudah.	PEOU 2	
	Saya dapat mempelajari penggunaan LMS Sokrates dengan cepat.	PEOU 3	

Definisi	Indikator	Kode	Sumber Rujukan
	Mudah untuk dioperasikan Menurut saya, interface LMS Sokrates ramah pengguna (menu yang intuitif dan desain yang menarik memudahkan guru untuk menavigasi dan menggunakan LMS).	PEOU 4	
	Mudah untuk digunakan LMS Sokrates mudah digunakan sesuai dengan yang saya inginkan.	PEOU 5	

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2024

3.2.2 Variabel Terikat/*Dependent Variable*

Variabel terikat merupakan bagian yang akan diteliti dan menjadi tujuan akhir dari sebuah penelitian. Variabel terikat yang menjadi fokus penelitian adalah *behavioural intention to use*. *Behavioral intention* atau minat perilaku merupakan suatu niat atau keinginan sesorang untuk melakukan suatu tindakan atau perilaku tertentu (Setyawati, 2020). Suatu tindakan yang dilakukan seseorang dilandasi oleh niat dan keinginan untuk melakukan sesuatu. Dimensi niat menggunakan dirangkum sebagai berikut:

a. Minat Transaksional

Minat transaksional merupakan kecenderungan konsumen untuk membeli suatu produk atau mengambil tindakan yang berhubungan dengan pembelian yang diukur dengan tingkat kemungkinan konsumen melakukan pembelian (Putri et al., 2022; Edo et al., 2023). Pengguna akan menggunakan teknologi yang dipilihnya secara berulang.

b. Minat Preferensial

Menurut Basrah dan Samsul (2013) dalam tersedia (Wonok & Loindong, 2018), minat preferensial menggambarkan suatu pilihan yang diambil dan dipilih konsumen dari berbagai macam

pilihan yang. Dalam hal ini ada beberapa pilihan teknologi yang sejenis, pengguna menentukan teknologi yang paling sesuai dengan minatnya. Pilihan yang diambil akan menjadi awal dari loyalitas penggunaan produk tersebut (Putri et al., 2022).

c. Minat Referensial

Minat referensial ini merupakan kesediaan konsumen untuk merekomendasikan produk yang telah dikonsumsinya kepada orang lain (Putri et al., 2022).. Kenyamanan pengguna terhadap penggunaan sebuah teknologi maka akan ada kecenderungan pengguna tersebut merekomendasikan teknologi yang sama kepada orang lain.

Tabel 3. 2 Dimensi dan Indikator Variabel Dependent Behavioural Intention to Use

Definisi	Indikator	Kode	Sumber Rujukan
Behavioural Intention to Use **mengacu pada suatu tindakan dilakukan oleh seseorang karena dilandasi niat dan keinginan untuk melakukan tindakan tersebut.**	**Minat Transaksional** Saya akan selalu menggunakan LMS Sokrates untuk memberikan tugas, materi, kuis, dan penilaian siswa.	BIU 1	Putri et al., 2022; Setyawati, 2020; Wang et al., 2023; Wicaksono, 2022 p.52-58
	Minat Preferensial Saya berniat menggunakan semua fitur LMS Sokrates (yang diperuntukkan untuk guru) untuk memudahkan pekerjaan saya.	BIU 2	
	Saya akan memilih Sistem Informasi Terpadu dan Learning Management System Sokrates untuk digunakan di sekolah.	BIU 3	

Definisi	Indikator	Kode	Sumber Rujukan
	Minat Referensial Saya berniat menggunakan LMS Sokrates di masa mendatang (di pembelajaran berikutnya, semester berikutnya, tahun depan).	BIU 4	
	Saya akan menyarankan kepada rekan kerja saya untuk menggunakan semua fitur LMS Sokrates.	BIU 5	

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2024

3.2.3 Variabel Mediasi/Intervening Variable

Variabel *intervening* merupakan variabel yang memperkuat peran variabel bebas dan mempengaruhi variabel terikat (Sekaran & Bougie, 2016). Varibael *intervening* dalam penelitian ini adalah *attitude towards usage* yang berhubungan sebab akibat dengan *perceived usefulness* dan *perceived ease to use*. Menurut Davis (1989), persepsi kemudahan penggunaan dalam TAM mempengaruhi persepsi kegunaan, dan bersama-sama berdampak pada sikap pengguna suatu teknologi.

Menurut Yu et al. (2005) dalam (Mazhar et al., 2014) dan (Wang et al., 2023; Agustina, 2023) *attitude toward usage* memiliki dimensi sebagai berikut.

a. *Good idea to use*

Transformasi digital dalam dunia pendidikan sangat diperlukan untuk mendukung kemajuan lembaga tersebut. Dalam hal ini, penggunaan teknologi dapat meningkatkan *competitive advantage* sebagai nilai lebih yang penting untuk diperjuangkan. Dalam hal ini, menggunakan teknologi *learning management system* untuk melaksanakan pembelajaran menjadi ide yang baik (diinginkan) untuk meningkatkan nilai lebih suatu lembaga pendidikan.

b. *Positive opinion to use*

Teknologi yang memberikan kemudahan dan bermanfaat akan membentuk *mindset* yang positif (berguna dan baik) tentang teknologi tersebut.

c. *Pleasant experience of use*

Teknologi yang bermanfaat, mampu memenuhi kebutuhan pengguna, dan mudah digunakan akan menjadi pengalaman yang menyenangkan bagi pengguna teknologi.

Tabel 3. 3 Dimensi dan Indikator Variabel Mediasi Attitude Toward Usage

Definisi	Indikator	Kode	Sumber Rujukan
***Attitude Towards Usage mengacu pada* perasaan positif atau negatif individu tentang melakukan perilaku sistem.**	***Good idea to use*** Menurut saya, menggunakan LMS Sokrates adalah ide yang bagus.	ATU 1	Wang et al., 2023; Mazhar et al., 2014; Wicaksono, 2022 p. 47-51; Agustina, 2023
	Positive opinion to use Menurut saya, LMS Sokrates adalah teknologi yang berguna dan baik (teknologi positif).	ATU 2	
	Pleasant experience of use Menurut saya, bekerja menggunakan LMS Sokrates adalah sesuatu yang menyenangkan.	ATU 3	
	Positive opinion to use Saya menerima dan menggunakan LMS Sokrates dengan baik	ATU 4	

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2024

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini dilihat dari kemungkinan pengukurannya yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data berwujud

angka dari objek yang diteliti. Data kuantitatif merupakan hasil konversi dari data yang bersifat kualitatif ke dalam angka-angka kuantitatif.

3.3.2 Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari jawaban responden dari pernyataan dalam kuesioner.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua dari data yang dibutuhkan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari hasil observasi, internet, jurnal, artikel, dan buku-buku literatur sebagai landasan teori dan mendukung penelitian ini.

3.4 Populasi dan Sampel

Sumber atau responden yang dapat dipercaya diperlukan untuk mendapatkan data atau informasi yang valid untuk menjawab masalah atau menguji hipotesis pada penelitian (Machali, 2021, p.67-68). Sumber data ini diperoleh dari populasi penelitian pada sumber yang dipercaya. Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang memenuhi karakteristik tertentu dalam suatu penelitian yang mencakup manusia, hewan, gejala atau fenomena serta peristiwa. Populasi dalam riset adalah guru SMP, SMA/K Strada Cabang Tangerang yang menggunakan LMS Sokrates.

Sampel merupakan sebagian kecil dari keseluruhan populasi yang terdiri dari beberapa anggota yang dipilih secara khusus oleh peneliti. Sampel mencakup bagian dari total populasi subjek dan objek yang menunjukkan suatu sifat (Sekaran & Bougie, 2016). Dikarenakan populasi yang diteliti dalam jumlah besar, peneliti tidak dapat mengumpulkan data dari semua populasi dikarenakan keterbatasan waktu dan tenaga. Oleh karena itu peneliti menggunakan sampel yang representative dan tervalidasi dari populasi.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif untuk melihat minat guru SMP dan SMA/K di Perkumpulan Strada Cabang Tangerang dalam mengadopsi *Learning Management System* dengan model TAM. Dengan populasi sampel yang diketahui jumlahnya 164 orang, untuk menentukan jumlah sampelnya menggunakan rumus Slovin.

Jumlah populasi yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada rumus Slovin atau Taro Yamane (Machali, 2021, p.77-78) dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

N = ukuran populasi

d = presisi/tingkat kesalahan yang dapat diterima

Sekolah Strada di Cabang Tangerang memiliki 1 SMA, 1 SMK, dan 6 SMP dengan jumlah guru 164. Maka populasi penelitian ini berjumlah 164 orang dengan tingkat kesalahan yang dapat diterima oleh peneliti adalah 5%. Dari ketentuan rumus Slovin di atas maka selanjutnya adalah memasukan jumlah populasi dan tingkat kesalahan yang dapat diterima yang ditentukan oleh peneliti. Berikut adalah penghitungan yang sudah dilakukan.

$$n = \frac{164}{164.(0{,}05^2) + 1}$$

$$n = \frac{164}{1{,}41}$$

$$n = 116{,}31$$

Jadi jumlah sampel yang digunakan adalah minimal 117 orang dari 164 anggota populasi.

Didalam pencarian sumber data, data utama yang didapat adalah data dari narasumber melalui kuesioner, dan data-data lain dari buku-buku literatur serta jurnal penelitian sebelumnya sebagai data tambahan. Data yang dikumpulkan pada sebuah penelitian dapat berupa data utama dan data *subordinate* (Sekaran & Bougie, 2016)). Metode pengumpulan data terbagi menjadi dua yaitu:

KALBIS UNIVERSITY 1992

1. ***Probability Sampling***

   Probabilitas sampling berarti bahwa setiap unsur atau anggota dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dimasukkan dalam sampel.

2. ***Non Probability Sampling***

   Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, sampling sistematis, kuota, aksidental, purposive, jenuh, dan snowball.

Dalam konteks penelitian ini, pendekatan atau metode yang diterapkan adalah metode *probability sampling*. Metode ini digunakan untuk menentukkan sampel yang sudah diketahui secara pasti (Machali, 2021, p.74)**.** Populasi penelitian ini sudah diketahui jumlah dan unit kerjanya oleh peneliti.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, angket, dan dokumentasi.

3.5.1 Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara mengamati atau mengalami langsung sebuah peristiwa. Data-data dalam penelitian ini yang diperoleh berdasarkan hasil observasi adalah data pengguna LMS Sokrates di jenjang SMP dan SMA-K Strada Cabang Tangerang.

3.5.2 Kuisioner atau Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini, kuesioner diberikan melalui *Google Form* kepada responden yaitu guru SMP dan SMA-K Strada Cabang Tangerang.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen baik tertulis, gambar maupun elektronik.

3.5.4 Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data melalui pembacaan sumber-sumber tertulis. Sumber-sumber tertulis yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku dan jurnal penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, untuk menemukan hasil analisa dilakukan dua teknik diantaranya Analisis deskriptif dan Analisis Inferensial.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisa deskriptif merujuk pada penggunaan data statistik untuk menggambarkan atau menjelaskan data yang telah terkumpul. Statistik deskriptif adalah alat statistik yang mengkaji objek penelitian dengan menggunakan data sampel atau populasi dan mengilustrasikan objek penelitian apa adanya tanpa menarik menarik kesimpulan yang berlaku umum. Data statistik deskriptif menggunakan penyajian data tabel. Penggunaan tabel dinilai lebih efisien karena bersifat ringkas dan merupakan suatu bentuk rangkuman, memudahkan proses analisi, memudahkan penjelasan dan memudahkan pemahaman bagi pembaca.

3.6.2 Analisa Inferensial

Beberapa teori dan konsep metodologi penelitian memberikan arahan dan petunjuk dalam menentukan pemilihan alat analisis. Dalam konteks penelitian ini, alat analisis yang digunakan adalah SEM-PLS 4.9.

a. SEM atau *Structural Equation Model* adalah suatu alat analisis statistika yang digunakan untuk menguji dan mengevaluasi hubungan kausal, menggabungkan analisis faktor dan analisis jalur. SEM merupakan pengembangan dari *General Linear*

Model (GLM) dengan regresi berganda sebagai komponen utama. Namun SEM lebih handal, ilustratif dan kokoh dibandingkan dengan teknik regresi ketika menghadapi pemodelan interaksi, nonlinearitas, kesalahan pengukuran, korelasi antar kesalahan dan korelasi antar variabel laten independen berganda. SEM merupakan beberapa teknik statistik yang digunakan untuk menguji hubungan kompleks, dimana setiap hubungan diukur oleh indikator berganda. SEM juga memiliki kemampuan untuk mengukur variabel laten secara tidak langsung, dimulai dengan estimasi indikator atau parameter, yang memungkinkan peneliti melakukan secara eksplisit menguji tingkat konsistensi alat ukur dan kesesuaian.

b. *Partial Least Square* atau PLS merupakan suatu teknik statistika ultravariant yang membandingkan variabel dependen berganda dengan variabel independen berganda (Hair et al., 2019). Dalam konteks metode SEM berbasis varian, PLS dirancang khusus untuk menyelesaikan tantangan regresi berganda yang timbul pada data dengan karkteristik tertentu, seperti jumlah sampel penelitian yang terbatas, keberadaan data yang hilang dan multikolinearitas. Model struktural PLS SEM digunakan untuk analisis prediksi dan *explanatory* (Hair et al., 2019, p.13).

PLS memiliki tujuan utama untuk memprediksi pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen serta menjelaskan hubungan teoritis diantara keduanya (Hair et al., 2019). Dengan focus pada pengukuran varian dua variabel atau lebih, PLS bertujuan menghasilkan seperangkat variabel yang optimal untuk mencapai maksimalisasi variabel dengan memanfaatkan beberapa dimensi.

Kriteria yang diperlukan dalam PLS adalah Uji Struktural Model dan Uji Hipotesis.

Indikator variabel penelitian saya adalah reflektif, maka teknik analisa data yang digunakan adalah analisis *inferensial* (analisis korelasi) dengan menggunakan PLS-SEM dengan langkah:

1. Analisis Deskriptif: untuk mengoah dan menyajikan data agar mudah dipahami pembaca.
2. Uji Reliabilitas: untuk menguji konsistensi alat ukur atau jawaban dari responden. Karena pertanyaan menggunakan indikator reflektif, maka menggunakan bantuan PLS-SEM.
3. Uji Validitas (*outer loading: average variance exstracted; discriminant validity*) digunakan untuk melihat keabsahan dari kuesioner yang dibuat. Kuesioner valid apabila pertanyaan yang ada dalam kuesioner dapat mengungkap variabel yang akan diukur.
4. Inner Model
   - Uji Model Fit yaitu untuk mengetahui kelayakan atau kecocokan model yang dibentuk dengan melihat nilai dari *normed fit index* (NFI) dan *root mean square residual* (SRMR).
   - Uji R-Square yaitu uji yang digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel laten independen tertentu mempengaruhi variabel laten dependen.
   - Q-Square merupakan metode yang digunakan untuk mengukur tingkat kecocokan (*goodness of fit*) antara nilai observasi yang dihasilkan oleh model dengan estimasi parameter model tersebut.
   - PLS Predict digunakan untuk menilai kekuatan prediksi suatu model dengan mengukur jumlah kesalahan prediksi dalam indikator konstruksi endogen tertentu.
5. Uji Hipotesis: untuk menguji apakah hipotesisnya diterima atau tidak.

BAB 4
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Karakteristik Objek Penelitian

Learning Management System Sokrates merupakan sebuah sistem informasi terpadu yang diciptakan untuk mempermudah pengelolaan data sekolah dan menyediakan informasi untuk mendukung kegiatan operasional dan manajemen sekolah. *Software* Sokrates berbasis *website* dalam penggunaannya dan dikembangkan oleh Universitas Bina Nusantara. LMS Sokrates menyediakan beberapa fitur seperti penerimaan peserta didik secara online, *learning management system, e-finance*, *e-library*, dan *e-raport*. Fitur *Learning Management System* dapat digunakan untuk membuat kuis, penugasan, materi, dan diskusi. Hasil penilaian dapat dilihat sebagai bahan evaluasi siswa dan guru. *E-finance* membantu sekolah untuk manajemen keuangan dan memberikan informasi tunggakan uang sekolah kepada orang tua siswa. *E-Library* membantu siswa mengakses bahan belajar lebih mudah. *E-Raport* membantu guru dan sekolah memanajemen nilai siswa dan memberikan laporan baik secara luring maupun daring. Masing-masing fitur sangat bermanfaat dalam menunjang kegiatan disetiap unit sekolah.

Learning Management System Sokrates mulai diperkenalkan secara bertahap di sekolah-sekolah Perkumpulan Strada sejak tahun 2018 untuk meningkatkan keunggulan sekolah Strada. Penggunaan secara wajib dimulai pada tahun 2019, dan tercantum dalam Rencana Strategis tahun 2016-2024 pada Indikator Kinerja Utama (IKU) 1.e yaitu tentang pengembangan pembelajaran berbasis TIK (Perkumpulan Strada, 2016, p.37). Indikator ini menargetkan 600 dari 925 tenaga pendidik (65%) dapat menerapkan pembelajaran berbasis *e-learning* (Perkumpulan Strada, 2016, p. 17;37). Secara garis besar, sokrates dapat memberikan informasi kepada siswa, orang tua siswa, guru dan perkumpulan tentang kegiatan operasional dan

manajemen setiap sekolah di Perkumpulan Strada sehingga dapat lebih terorganisir.

Tabel 4. 1 Jumlah Sekolah di Perkumpulan Strada Pengguna LMS Sokrates

No.	Wilayah	TK	SD	SMP	SMK	SMA	Jumlah (unit)
1.	Strada Cabang Jakarta Pusat-Barat Selatan	5	5	5	3	0	18
2.	Strada Cabang Jakarta Utara-Timur	3	8	4	1	0	16
3.	Strada Cabang Tangerang	7	8	6	1	1	23
4.	Strada Cabang Bekasi	5	7	4	1	1	18
Jumlah Sekolah		**20**	**28**	**19**	**6**	**2**	**75**

Sumber: Data Sekolah Perkumpulan Strada Olahan Penulis, 2024

Pengguna LMS Sokrates di Perkumpulan Strada terdiri dari 75 unit TK/Sekolah yang terdiri dari 20 unit Taman Kanak-Kanak, 28 unit Sekolah Dasar, 19 unit Sekolah Menengah Pertama, 2 unit Sekolah Menengah Atas, dan 6 unit Sekolah Menengah Kejuruan. Sekolah-sekolah tersebut tersebar di wilayah Keuskupan Agung Jakarta meliputi Jakarta, Tangerang, dan Bekasi. Wilayah tersebut dibagi menjadi empat cabang administrasi yaitu Cabang Jakarta Pusat-Barat Selatan dengan 18 unit TK/Sekolah, Cabang Jakarta Utara-Timur dengan 16 unit TK/Sekolah, Cabang Tangerang dengan 23 unit TK/Sekolah, dan Cabang Bekasi dengan 18 unit TK/Sekolah.

Pada unit Taman Kanak-Kanak (TK) LMS Sokrates tidak digunakan untuk memberikan pembelajaran kepada siswa, fitur yang digunakan paling banyak adalah *e-raport* serta input kehadiran siswa. Namun, untuk unit Sekolah Dasar (SD), SMP, dan SMA/K semua guru diwajibkan memaksimalkan penggunaan LMS Sokrates sebagai media pembelajaran seperti memberikan penugasan, materi, dan kuis/penilaian sebagai upaya meningkatkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan terbatas pada pengguna LMS Sokrates di sekolah Perkumpulan Strada Cabang Tangerang. Responden penelitian ini

dibatasi pada pendidik jenjang SMP, SMA-K Strada Cabang Tangerang sejumlah 8 sekolah dengan jumlah populasi 164 orang guru. Responden yang mengisi kuesioner sejumlah 123 orang. Penelitian ini menggunakan data utama berupa survei menggunakan kuesioner *google form* yang disebarkan secara online selama enam hari.

Pengolahan data sampel responden menggunakan Smart PLS 4. Dalam bab ini akan disajikan analisis data berupa karakteristik responden dan indikator penelitian, uji validitas dan realibilitas, hasil uji hipotesis beserta pembahasannya.

4.1.2 Karakteristik Responden

Responden penelitian ini terdiri dari enam jenjang sekolah menengah pertama dan 2 sekolah jenjang menengah atas/kejuruan. Hasil deskriptif untuk profil responden dijelaskan dalam uraian berikut.

Tabel 4. 2 Tabel Hasil Responden Berdasarkan Sekolah

Unit Sekolah	Populasi Guru	Jumlah Responden	Prosentase
SMA Strada Santo Thomas Aquino	36	31	25,20%
SMK Strada Daan Mogot	37	19	15,45%
SMP Strada Bhakti Mulia	11	10	8,13%
SMP Strada Yos Sudarso	15	9	7,32%
SMP Strada Bhakti Nusa	11	9	7,32%
SMP Strada Slamet Riyadi	18	16	13,01%
SMP Strada Santa Maria I	19	14	11,38%
SMP Strada Santa Maria II	17	15	12,20%
Total	**164**	**123**	**100%**

Sumber: Hasil Kuesioner Responden, 2024

Berdasarkan hasil data yang telah diperoleh, jumlah responden dari masing-masing sekolah dirangkum pada tabel di atas. Responden dari SMA Strada St. Thomas Aquino berjumlah 31 orang (25,20%), SMK Strada Daan Mogot berjumlah 19 orang (15,45%), SMP Strada Bhakti Mulia berjumlah 10 orang (8,13%), SMP Yos Sudarso berjumlah 9 orang (7,32%), SMP Bhakti

Nusa 9 orang (7,32%), SMP Slamet Riyadi 16 orang (13,01%), SMP Strada Santa Maria 1 berjumlah 14 orang (11,38%), dan SMP Strada Santa Maria 2 15 orang (12,20%). Jumlah mayoritas responden adalah Guru dari jenjang sekolah atas SMA/K yang memang memiliki populasi dalam setiap unit lebih banyak dibandingkan jenjang sekolah menengah pertama.

4.2 Analisis Deskriptif

Metode statistik deskriptif digunakan untuk mengolah serta menyajikan data supaya data tersebut lebih mudah dipahami. Penelitian ini menggunakan empat variabel yaitu variabel bebas berupa *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*, variable *intervening attitude towards usage* serta variable terikat/*dependent behavioural intention to use.*

Variabel-variabel di atas diukur menggunakan skala Likert. Skala Likert sering digunakan untuk mengumpulkan sikap atau pendapat pada penelitian ilmu sosial dengan sampel yang besar (Lionello et al., 2021). Skala Likert yang digunakan peneliti terdiri dari lima kategori yang diurutkan mulai dari terendah yaitu “sangat tidak setuju” hingga tertinggi yaitu “sangat setuju” dengan penilaian “netral”sebagai kategori titik tengahnya. Setiap poin 1 sampai dengan 5 digunakan untuk mewakili sejauh mana responden setuju atau tidak setuju sehubungan dengan pernyataan yang diberikan, yang kemudian dikaitkan dengan nilai terhadap variabel.

Agar data yang diperoleh dapat digunakan dalam analisis lebih lanjut, data Likert yang merupakan data tipe ordinal harus diubah menjadi data interval (Kusmaryono et al., 2022). Untuk mendapatkan nilai interval, dilakukan perhitungan mengikuti rumus berikut:

$$Interval = \frac{(skor\ tertinggi - skor\ terendah)}{5}$$

$$Interval = \frac{(5-1)}{5}$$

$$Interval = 0{,}8$$

Dari perhitungan di atas, maka pembagian kategori berdasarkan interval adalah sebagai berikut:

Sangat Tidak Setuju (1): 1,00 – 1,79
Tidak Setuju (2) : 1,80 – 2,59
Netral (3) : 2,60 – 3,39
Setuju (4) : 3,40 – 4,19
Sangat Setuju (5) : 4,20 – 5,00

4.2.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel X1

Penelitian ini menggunakan 22 indikator pertanyaan yang diuji menggunakan Uji Statistik Deskriptif untuk mengetahui bersar nilai *average* dari setiap indikator yang diujikan. Berikut adalah hasil Uji Statistik Deskriptif yang telah diolah dengan SmartPLS 4.

Tabel 4. 3 Tabel Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel X1

Kode	Indikator	Respon Jawaban					Mean	Standard Deviation
		1	2	3	4	5		
PU1	Dengan menggunakan LMS Sokrates, pekerjaan saya dalam membuat tugas, kuis, materi, latihan dan penilaian siswa menjadi lebih cepat selesai.	1	1	13	82	26	4.065	0.647
		1%	1%	10%	67%	21%		
PU2	Dengan menggunakan LMS Sokrates, performa saya dalam menyelesaikan tugas menjadi meningkat.	1	2	19	85	16	3.919	0.645
		1%	2%	15%	69%	13%		
PU3	Dengan menggunakan LMS Sokrates saya dapat menghemat waktu sehingga dapat menyelesaikan banyak pekerjaan lain dengan waktu lebih singkat.	2	2	19	75	25	3.967	0.754
		2%	2%	15%	61%	20%		

Kode	Indikator	Respon Jawaban					Mean	Standard Deviation
		1	2	3	4	5		
PU4	Dengan menggunakan LMS Sokrates, saya dapat mencapai tujuan pekerjaan saya.	0	3	22	78	20	3.935	0.659
		%	2%	18%	63%	16%		
PU5	Bagi saya, memberikan tugas dan materi untuk siswa menggunakan LMS Sokrates sangat efektif.	2	7	35	61	18	3.699	0.845
		2%	6%	28%	50%	15%		
PU6	Dengan menggunakan LMS Sokrates, saya lebih mudah membuat tugas, materi, latihan, dan soal penilaian untuk siswa.	1	4	29	71	18	3.821	0.744
		1%	3%	24%	58%	15%		
PU7	Dengan menggunakan LMS Sokrates, saya lebih mudah menyajikan tugas, materi, latihan dan soal penilaian untuk siswa.	0	2	27	71	23	3.935	0.684
		%	2%	22%	58%	19%		
PU8	Saya merasakan manfaat dari keseluruhan fitur LMS Sokrates untuk mendukung pekerjaan saya.	1	3	27	74	18	3.854	0.718
		1%	2%	22%	60%	15%		
	Total Rata-Rata	**1%**	**3%**	**19%**	**61%**	**17%**	**3.899**	**0,712**

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2024

Dari tabel di atas, nilai rerata *mean* untuk variabel *perceived usefulness* sebesar 3,899. Nilai tersebut dalam pembagian rentang interval termasuk kategori setuju. Perolehan nilai tertinggi dari variabel *perceived usefulness* adalah indikator PU1 (nilai mean 4,065) bahwa dengan menggunakan LMS Sokrates, pekerjaan saya dalam membuat tugas, kuis, materi, latihan dan penilaian siswa menjadi lebih cepat selesai. Data-data di atas menunjukkan kecenderungan responden percaya bahwa menggunakan LMS Sokrates akan meningkatkan prestasi kerjanya. Hal ini sesuai dengan teori yang

disampaikan oleh Davis (1989), bahwa sistem yang memiliki persepsi kegunaan tinggi, berhubungan positif pada peningkatan kinerja (Davis, 1989).

4.2.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel X2

Data hasil kuesioner dari indikator variabel X2 yaitu *perceived ease of use* disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 4 Tabel Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel X2

Kode	Indikator	Respon Jawaban					*Mean*	*Standard Deviation*
		1	2	3	4	5		
PEOU1	Petunjuk dalam menggunakan LMS Sokrates mudah untuk saya pahami.	0	0	13	88	22	4.073	0.528
		%	%	11%	72%	18%		
PEOU2	Saya dapat memahami sistem kerja (keterhubungan antar elemen) pada LMS Sokrates dengan mudah.	0	1	17	86	19	4.000	0.570
		%	1%	14%	70%	15%		
PEOU3	Saya dapat mempelajari penggunaan LMS Sokrates dengan cepat.	0	0	12	89	22	4.081	0.519
		%	%	10%	72%	18%		
PEOU4	Menurut saya, interface LMS Sokrates ramah pengguna.	2	4	39	73	5	3.610	0.694
		2%	3%	32%	59%	4%		
PEOU5	LMS Sokrates mudah digunakan sesuai dengan yang saya inginkan.	5	1	34	75	8	3.650	0.786
		4%	1%	28%	61%	7%		
Total Rata-Rata		**3%**	**2%**	**39%**	**313%**	**23%**	**3,883**	**0,6194**

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2024

Nilai rerata *mean* untuk variabel *perceived ease of use* sebesar 3,883, termasuk kategori setuju. Perolehan nilai tertinggi dari variabel *tersebut* adalah indikator PEOU3 dengan *mean* 4,081, dengan bunyi indikator mempelajari penggunaan LMS Sokrates dapat dilakukan dengan cepat. Prinsip kemudahan dalam menggunakan teknologi menjadi salah satu dasar

seseorang memiliki kemauan menggunakan teknologi atau tidak (Davis, 1986), dari pernyataan tersebut dan data yang diperoleh dari rerata *mean* dapat disimpulkan bahwa LMS Sokrates mudah digunakan dan tidak memerlukan usaha yang besar untuk menggunakannya.

4.2.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Y

Data hasil kuesioner dari indikator *behavioural intention to use* disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 5 Tabel Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Y

Kode	Indikator	Respon Jawaban					Mean	Standard Deviation
		1	2	3	4	5		
BIU1	Saya akan selalu menggunakan LMS Sokrates untuk memberikan tugas, materi, kuis, dan penilaian siswa.	1	6	57	53	6	3.463	0.702
		1%	5%	46%	43%	5%		
BIU2	Saya berniat menggunakan semua fitur LMS Sokrates untuk memudahkan pekerjaan saya.	0	4	23	88	8	3.813	0.589
		%	3%	19%	72%	7%		
BIU3	Saya akan memilih Sistem Informasi Terpadu dan Learning Management System Sokrates untuk digunakan di sekolah.	2	4	27	79	11	3.756	0.725
		2%	3%	22%	64%	9%		
BIU4	Saya berniat menggunakan LMS Sokrates di masa mendatang.	2	9	33	74	5	3.577	0.754
		2%	7%	27%	60%	4%		
BIU5	Saya akan menyarankan kepada rekan kerja saya untuk menggunakan semua fitur LMS Sokrates.	2	5	35	76	5	3.626	0.703
		2%	4%	28%	62%	4%		
	Total Rata-Rata	**1%**	**5%**	**28%**	**60%**	**6%**	**3,647**	**0,695**

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2024

Rerata nilai *mean* untuk variabel *behavioural intention of use* sebesar 3,647. Nilai tersebut dalam pembagian rentang interval termasuk kategori setuju. Nilai tertinggi dari variabel tersebut adalah indikator BIU2 dengan nilai *mean* 3,813, menyatakan saya berniat menggunakan semua fitur LMS

Sokrates untuk memudahkan pekerjaan saya. *Behavioural intention to use* atau niat perilaku untuk menggunakan yaitu kemauan untuk terus dan tetap menggunakan sebuah teknologi. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa responden berkeinginan menggunakan dan terus menggunakan serta menyarankan pengguna lain untuk ikut menggunakan LMS Sokrates.

4.2.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Z

Data hasil kuesioner dari indikator *attitude toward usage* disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 6 Tabel Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Z

Kode	Indikator	Respon Jawaban					Mean	Standard Deviation
		1	2	3	4	5		
ATU1	Menurut saya, menggunakan LMS Sokrates adalah ide yang bagus.	2	3	28	81	9	3.748	0.694
		2%	2%	23%	66%	7%		
ATU2	Menurut saya, LMS Sokrates adalah teknologi yang berguna dan baik.	0	1	12	95	15	4.008	0.502
		%	1%	10%	77%	12%		
ATU3	Menurut saya, bekerja menggunakan LMS Sokrates adalah sesuatu yang menyenangkan.	0	3	47	67	6	3.618	0.618
		%	2%	38%	54%	5%		
ATU4	Saya menerima dan menggunakan LMS Sokrates dengan baik.	0	3	18	89	13	3.911	0.584
		%	2%	15%	72%	11%		
Total Rata-Rata		**0,5%**	**4%**	**41%**	**130%**	**17%**	**3,821**	**0,600**

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2024

Berdasarkan rerata nilai *mean* variabel *attitude towards usage* sebesar 3,821 termasuk dalam kategori setuju. Nilai tertinggi dari variabel tersebut adalah indikator ATU2 dengan nilai *mean* 4,008, menyatakan bahwa LMS Sokrates merupakan teknologi yang berguna dan baik. Persepsi kemudahan penggunaan dalam *Technology Accepted Model* mempengaruhi persepsi kegunaan, dan bersama-sama berdampak pada sikap pengguna suatu

teknologi (Davis, 1989). Dapat disimpulkan bahwa data di atas mencerminkan sikap yang positif dari responden terhadap LMS Sokrates yang mendukung niat untuk menggunakan LMS Sokrates.

4.3 Uji Kualitas Data

Data hasil kuesioner berupa pegukuran reflektif diolah dengan model SEM menggunakan SmartPLS 4, baik dari segi validitas maupun reliabilitasnya. Uji kualitas data terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas, keduanya berfungsi untuk melihat apakah pertanyaan yang diberikan dipahami sama oleh responden dan peneliti sehingga terdapat kecocokan pemahaman.

4.3.1 Uji Reliabililtas (Keandalan)

Uji reliabilitas berfungsi untuk menguji konsistensi alat ukur atau konsistensi jawaban responden (Hair et al., 2019, p.76). Nilai realibilitas dapat dilihat dari *cronbach's alpha, composite reliability (rho_a)* dan *composite reliability (rho_c)* dengan nilai semuanya ≥ 0.70 dapat diterima dan nilai ≥ 0.80 sangat memuaskan (Ghozali & Kusumadewi, 2023, p.98) (Haryono, 2016, p.383). Literatur lain menyebutkan nilai *cronbach's alpha, composite reliability (rho_a)* dan *composite reliability (rho_c)* maksimal 0.95 tetapi direkomendasikan nilainya 0.80 sampai 0.90 (Hair et al., 2019, p.80).

Tabel 4. 7 Hasil Uji Composite Reliability *dan* Cronbach's Alpha

Kode	*Cronbach's alpha*	*Composite reliability (rho_a)*	*Composite reliability (rho_c)*
X1 (PU)	0,916	0,921	0,931
X2 (PEOU)	0,813	0,815	0,869
Y (BIU)	0,870	0,878	0,906
Z (ATU)	0,874	0,880	0,913

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel hasil uji *composite reliability* dan *cronbach's alpha* di atas, menunjukkan nilai lebih besar dari 0,80 dan tidak lebih dari 0.95 dengan nilai *cronbach's alpha* lebih besar dibandingkan nilai c*omposite reliability (rho_a)* dan *composite reliability (rho_c).* Maka dapat disimpulkan

bahwa pertanyaan kuesioner apabila digunakan berulang, jawaban dari responden konsisten/tidak berubah dan dapat diandalkan.

4.3.2 Uji Validitas (Kesahihan)

Uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Hair et al., 2019, p.76). Validitas dapat dilihat dari hasil pengukuran *outer loading* dengan nilai ≥0,708; nilai *average variance extracted* (AVE) ≥0,50; serta nilai *cross loading* >0,7 dengan HTMT <0,9 (Hair et al., 2019, p.77-80).

Langkah pertama adalah evaluasi *outer model/loading factor* dari *output* hasil pengolahan menggunakan SEM SmartPLS 4.0. *Outer model* merupakan uji untuk melihat sejauh mana item pengukuran mencerminkan pengukuran variabel.

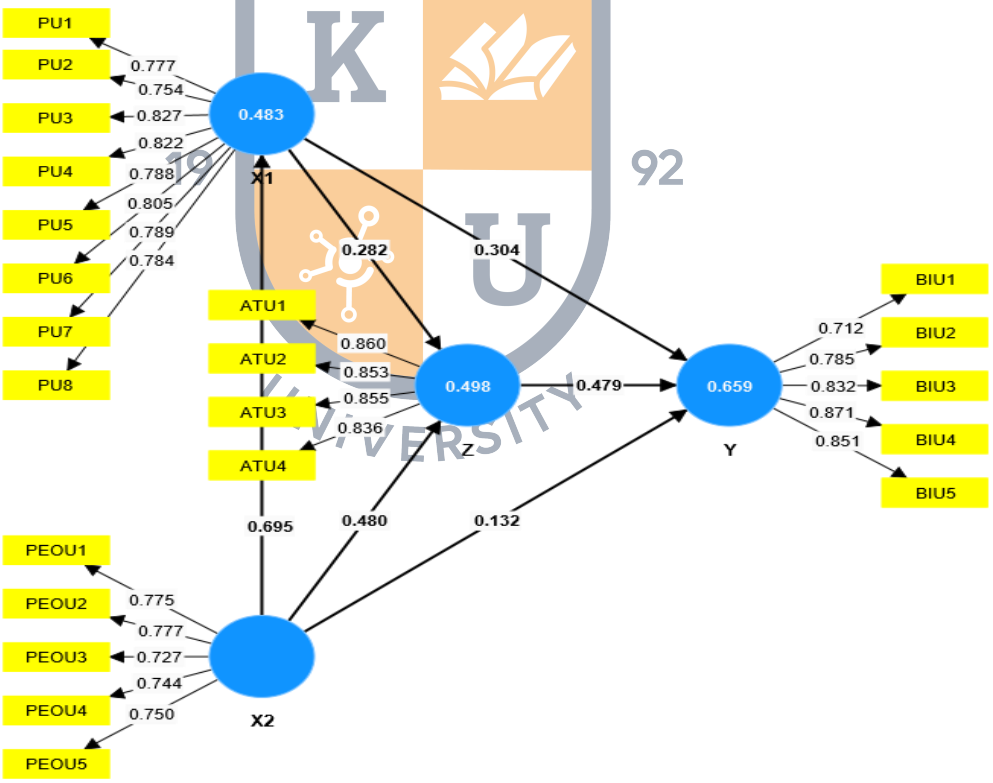

Gambar 4. 1 Outer Model
Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2024

Nilai *outer loading* untuk setiap indikator konstruk ditunjukkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. 8 Tabel Hasil Uji Validitas

Variabel	Kode Indikator	*Outer Loading*	Keterangan
Attitude Toward Usage	ATU1	0,860	Valid
	ATU2	0,852	Valid
	ATU3	0,855	Valid
	ATU4	0,836	Valid
Behavioural Intention to Use	BIU1	0,711	Valid
	BIU2	0,784	Valid
	BIU3	0,833	Valid
	BIU4	0,871	Valid
	BIU5	0,851	Valid
Percieved Ease of Use	PEOU1	0,744	Valid
	PEOU2	0,769	Valid
	PEOU3	0,719	Valid
	PEOU4	-0,443	Tidak Valid
	PEOU5	0,689	Tidak Valid
	PEOU6	0,446	Tidak Valid
	PEOU7	0,722	Valid
	PEOU8	-0,094	Tidak Valid
	PEOU9	-0,269	Tidak Valid
	PEOU10	0,706	Valid
	PEOU11	0,662	Tidak Valid
Perceived Usefulness	PU1	0,778	Valid
	PU2	0,380	Tidak Valid
	PU3	0,759	Valid
	PU4	0,813	Valid
	PU5	0,812	Valid
	PU6	0,794	Valid
	PU7	0,672	Tidak Valid
	PU8	0,785	Valid
	PU9	0,778	Valid

KALBIS UNIVERSITY 1992

Variabel	Kode Indikator	*Outer Loading*	Keterangan
	PU10	0,781	Valid

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2024

Variabel *attitude toward usage* dan *behavioural intention to use* memiliki *outer loading* di atas 0,708 yang menunjukkan bahwa data kedua variabel tersebut valid. Pada variabel *perceived ease to use* dan *perceived usefulnes*, ada beberapa indikator yang nilainya di bawah 0,708 sehingga item indikator tersebut dihilangkan dari pengolahan data selanjutnya.

Tabel 4. 9 Revisi Tabel Hasil Uji Validitas

Variabel	Kode Indikator	*Outer Loading*	Keterangan
Attitude Toward Usage	ATU1	0,860	Valid
	ATU2	0,852	Valid
	ATU3	0,855	Valid
	ATU4	0,836	Valid
Behavioural Intention to Use	BIU1	0,711	Valid
	BIU2	0,784	Valid
	BIU3	0,833	Valid
	BIU4	0,871	Valid
	BIU5	0,851	Valid
Percieved Ease of Use	PEOU1	0,744	Valid
	PEOU2	0,769	Valid
	PEOU3	0,719	Valid
	PEOU4	0,722	Valid
	PEOU5	0,706	Valid
Perceived Usefulness	PU1	0,778	Valid
	PU2	0,759	Valid
	PU3	0,813	Valid
	PU4	0,812	Valid
	PU5	0,794	Valid

	PU6	0,785	Valid
	PU7	0,778	Valid
	PU8	0,781	Valid

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2024

Data di atas merupakan hasil revisi dengan menghilangkan indikator dengan nilai <0,708. Selanjutnya data yang telah dievisi diolah lagi dengan SEM SmartPLS 4.9 untuk dianalisis hasilnya. Untuk item variabel *attitude toward usage* kontribusi terbesar pada indikator ATU 1 dan ATU 3. Hal ini mencerminkan bahwa menggunakan LMS Sokrates dalam pembelajaran dianggap ide yang bagus dan sesuatu yang menyenangkan. Variabel *behavioural intention to use* nilai tertinggi pada indikator BIU4 dan BIU 5 mencerminkan bahwa kebanyakan responden akan terus menggunakan LMS Sokrates dan menyarankan penggunaannya kepada rekan kerja. Pada variabel *perceived ease of use* kecenderungan responden pada PEOU2 mencerminkan bahwa responden dapat mempelajari penggunaan LMS Sokrates dengan cepat. Variabel terakhir *perceived usefulness* nilai tertinggi pada PU3 dan PU4 mencerminkan penggunaan LMS Sokrates dapat menghemat waktu dan meningkatkan efektivitas kerja responden.

4.3.1.1 *Average Variance Exstracted* (AVE)

Average variance exstracted (AVE) untuk mengetahui validitas setiap hubungan antara indikator dengan konstruk atau variabel latennya (Hair et al., 2019, p.76). Nilai *average variance exstracted* (AVE) menurut Hair et. al. (2019) adalah ≥0,50. Berikut adalah tabel nilai AVE untuk setiap variabel:

Tabel 4. 10 Hasil Uji Average Variance Exstracted

Variabel	AVE	Keterangan
***Perceived Usefulness* (X1)**	0,630	Valid
***Percieved Ease of Use* (X2)**	0,570	Valid
***Behavioural Intention to Use* (Y)**	0,660	Valid
***Attitude Toward Usage* (Z)**	0,724	Valid

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2024

Tabel 4.8 menunjukkan nilai seluruh variabel dengan nilai AVE tertinggi pada variabel *attitude toward usage* (0,724) dan nilai terendah pada *perceived ease of use* (0,570). Hasil nilai *outer loading* dan AVE memenuhi syarat uji validitas konvergen.

4.3.1.2 Uji Validitas Diskriminan

Uji validitas diskriminan hanya dilakukan pada pengukuran reflektif saja seperti yang dilakukan oleh peneliti. Uji ini berfungsi untuk melihat sejauh mana suatu variabel secara teori berbeda dengan variabel yang lain dan terbukti secara pengujian statistik . Pendekatan yang dilakukan dengan mempertimbangkan nilai *cross-loading* untuk melihat validitas diskriminan tingkat indikator, kriteria Fornell-Larcker dan nilai *heterotrait-monotratit ratio of correlations* (HTMT) untuk melihat validitas diskriminan tingkat variabel.

*Tabel 4. 11 Hasil Uji Validitas Diskriminan (*cross-loading*)*

Kode	*Perceived Usefulness* (X1)	*Percieved Ease of Use* (X2)	*Behavioural Intention to Use* (Y)	*Attitude Toward Usage* (Z)
ATU1	0,576	0,625	0,705	0,860
ATU2	0,414	0,437	0,551	0,853
ATU3	0,614	0,655	0,617	0,855
ATU4	0,462	0,550	0,676	0,836
BIU1	0,564	0,575	0,712	0,435
BIU2	0,554	0,538	0,785	0,525
BIU3	0,628	0,508	0,832	0,723

Kode	*Perceived Usefulness* (X1)	*Percieved Ease of Use* (X2)	*Behavioural Intention to Use* (Y)	*Attitude Toward Usage* (Z)
BIU4	0,589	0,565	0,871	0,646
BIU5	0,470	0,537	0,851	0,696
PEOU1	0,455	0,775	0,405	0,485
PEOU2	0,534	0,777	0,434	0,411
PEOU3	0,504	0,727	0,489	0,424
PEOU4	0,572	0,744	0,537	0,537
PEOU5	0,539	0,750	0,607	0,645
PU1	0,777	0,502	0,457	0,442
PU2	0,754	0,510	0,460	0,420
PU3	0,827	0,516	0,537	0,459
PU4	0,822	0,527	0,564	0,472
PU5	0,788	0,439	0,499	0,385
PU6	0,805	0,594	0,613	0,488
PU7	0,789	0,611	0,549	0,501
PU8	0,784	0,653	0,647	0,667

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2024

Uji validitas diskriminan di atas menunjukkan nilai yang paling tinggi *loading* mengelompok pada konstruk yang sama. Indikator ATU nilai tertinggi berada di konstruk *Attitude Toward Usage* (Z); indikator BIU nilai tertinggi di konstruk *Behavioural Intention to Use* (Y); indikator PEOU nilai tertinggi di konstruk *Perceived Ease of Use* (X2); sedangkan indikator PU nilai tertinggi di konstruk *Perceived Usefulness* (X1). Dengan demikian, hasil uji validitas diskriminan menunjukkan hubungan yang lebih tinggi dibandingkan dengan variabel laten yang lainnya sehingga seluruh variabel dinyatakan memenuhi syarat pengujian validitas diskriminan.

Tabel 4. 12 Uji Kriteria Fornell-Larcker

	X1 (PU)	X2 (PEOU)	Y (BIU)	Z (ATU)
X1 (PU)	0,794			
X2 (PEOU)	0,695	0,755		
Y (BIU)	0,690	0,667	0,812	

	X1 (PU)	X2 (PEOU)	Y (BIU)	Z (ATU)
Z (ATU)	0,616	0,676	0,755	0,851

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2024

Uji selanjutnya adalah melihat kriteria Fornell-Larcker dengan membandingkan antara akar AVE > dari korelasi antar konstruk (Ghozali & Kusumadewi, 2023, p.99). Berdasarkan hasil uji kriteria Fornell-Larcker pada tabel 4.10 di atas, nilai *square root* konstruk *perceived usefulness* ($\sqrt{AVE\ X1}$) adalah 0,794 lebih tinggi dari nilai korelasi konstruk *percieved usefulness* dengan *perceived ease of use* yang hanya sebesar 0,695. Nilai *square root* AVE pada konstruk *perceived ease of use* sebesar 0,755 lebih tinggi dari nilai korelasi antara konstruk *perceived ease of use* dengan *behavioural intention of use* (0,667) dan korelasi konstruk *perceived usefulness* dengan *perceived ease of use* (0,695). Sedangkan nilai *square root* AVE pada konstruk *behavioural intention of use* sebesar 0,812 lebih tinggi dari korelasi konstruk *behavioural intention of use* terhadap *attitude toward usage* sebesar 0,755 dan *behavioural intention of use* terhadap *perceived ease of use* sebesar 0,667. Nilai *square root* AVE pada *attitude toward usage* lebih tinggi dari korelasi *behavioural intention of use* dengan *attitude toward usage* yaitu sebesar 0,755. Karena akar kuadrat AVE lebih besar dari korelasi antar konstruk laten, maka dapat disimpulkan bahwa kriteria nilai uji validitas diskriminan terpenuhi dan dapat diterima.

Menurut Sarstedt (2015), pada beberapa kasus uji kriteria Fornell-Larcker tidak bekerja baik ketika muatan indikator antar *loading* pada suatu konstruk hanya berbeda sedikit sehingga gagal mendeteksi adanya validitas diskriminan (Hair et al., 2019, p.78-79). Menurut Hair et. al. (2019), maka disarankan untuk mengunakan *heterotrait-monotratit ratio of correlations* (HTMT). Nilai HTMT disarankan di bawah 0,90 dan direkomendasikan di bawah 0,85 yang menunjukkan adanya diskriminasi yang kuat antar variabel (Hair et al., 2019, p.79).

Tabel 4. 13 Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT)

	X1 (PU)	X2 (PEOU)	Y (BIU)	Z (ATU)
X1 (PU)				
X2 (PEOU)	0,788			
Y (BIU)	0,764	0,784		
Z (ATU)	0,665	0,774	0,848	

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2024

Nilai HTMT antara konstruk *perceived usefulness* dengan *percieved ease of use* adalah 0,788. Nilai konstruk *perceived usefulness* dengan *behavioural intention to use* 0,764. Nilai konstruk *perceived usefulness* dengan *attitude towards usage* sebesar 0,665. Nilai HTMT konstruk *perceived ease of use* terhadap *behavioural intention to use* 0,784. Untuk konstruk *percieved ease of use* terhadap *attitude towards usage* memiliki nilai 0,774. Sedangkan nilai konstruk *behavioural intention to use* terhadap *attitude toward usage* adalah 0,848, meskipun mendekati nilai 0,90 tapi masih dapat diterima. Maka dapat disimpulkan nilai HTMT seluruh konstruk memenuhi syarat uji variabel diskriminan yaitu memiliki nilai di bawah 0,90 yang berarti ada diskriminasi yang kuat antar konstruk yang digunakan.

Dari hasil uji statistik di atas, nilai *cross-loading*, kriteria Fornell-Larcker dan nilai *heterotrait-monotratit ratio of correlations* (HTMT) semuanya memenuhi syarat masing-masing uji. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa konstruk atau variabel yang digunakan berbeda dengan variabel lainnya dibuktikan secara empiris dengan pengujian statistik validitas diskriminan.

4.3.3 Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Hubungan antar variabel eksogen dan endogen yang telah ditentukan dalam kerangka konseptual selanjutnya dianalisis dengan pengujian *inner model* (Ghozali & Kusumadewi, 2023). Uji *inner model* dilakukan dengan mempertimbangkan parameter *Normed Fit Index* (NFI), koefisien determinasi (R2), *Effect Size* (f2), dan T-*statistics* untuk uji hipotesis.

4.3.3.1. Uji Model Fit

Uji fit dilakukan untuk mengetahui kelayakan atau kecocokan model yang dibentuk dengan melihat nilai dari *normed fit index* (NFI) dan *root mean square residual* (SRMR). *Normed fit index* (NFI) didefinisikan sebagai 1 dikurangi nilai Chi² dari model yang diusulkan dibagi dengan nilai Chi² dari model nol sehingga menghasilkan nilai 0 dan 1, semakin dekat ke nilai 1 semakin baik kecocokannya (Ringle et al., 2024). Model dikatakan memenuhi syarat kelayakan atau kecocokan model apabila nilai NFI antara 0-1, jika nilai NFI ≥0,90 menunjukkan *good fit* dan nilai 0,80 ≤ NFI < 0,90 masuk kriteria *marginal fit* (Haryono, 2016, p.68,71). Kriteria *marginal fit* masih dapat diterima, tetapi model ini kurang bagus karena kemampuan memprediksinya kurang.

Selain menggunakan NFI, uji kecocokan model dapat dilihat dari nilai *root mean square residual* (SRMR). SRMR digunakan untuk melihat kecocokan model dengan melihat perbedaan antara korelasi yang diamati dan matriks korelasi tersirat model (Ringle et al., 2024). Nilai dari SRMR yang baik sehingga model dianggap cocok adalah <0,08 (Ringle et al., 2024). Namun menurut sumber lain, nilai 0,08 sampai 0,10 masih dapat diterima (Hu & Bentler, 1998).

Tabel 4. 14 Hasil Uji Model Fit / NFI

Variabel	*Saturated model*	*Estimated model*
SRMR	0,089	0,089
d_ULS	2,021	2,021
d_G	0,883	0,883
Chi-square	570,586	570,586
NFI	0,72	0,72

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2024

Tabel 4.13 menunjukkan nilai NFI 0.72, maka menurut Ringle et. al. (2024) dan Haryono (2016) model tidak memiliki kecocokan karena memiliki kemampuan prediksi yang rendah. Namun, dengan melihat nilai *root mean square residual* (SRMR) sebesar 0.089 maka menurut Hu & Bentler (1998), model telah memenuhi syarat kelayakan model atau memiliki kemampuan prediksi yang tinggi.

4.3.3.2. R Square (R^2)

Pengujian koefisien determinasi (R^2) dari konstruk endogen digunakan untuk mengukur kekuatan penjelas suatu model dengan besaran nilai 0-1. Kriteria nilai *R-square* yang dianggap substansi kuat adalah 0,75, kemudian 0,50 moderate atau sedang dan 0,25 lemah (Hair et al., 2019, p.118).

Tabel 4. 15 Nilai R2 Setiap Variabel

Kode	*R-square*	*R-square adjusted*
Perceived Usefulness (X1)	0,483	0,479
Behavioural Intention to Use (Y)	0,659	0,650
Attitude Toward Usage (Z)	0,498	0,489

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2024

Tabel di atas menunjukkan nilai *R-square* pada setiap konstruk. Nilai *R*-square untuk *perceived usefulness* sebesar 0,483 termasuk kriteria sedang. Nilai *R-square* pada *behavioural intention to use* (Y) sebesar 0,659 termasuk kategori kuat. Sedangkan nilai *attitude toward usage* (Z) sebesar 0,498 termasuk kategori sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa konstruk *perceived usefulness* dan *attitude toward usage* memiliki pengaruh sedang terhadap *perceived ease of use*. Konstruk *behavioural intention to use* memiliki pengaruh kuat terhadap *perceived ease of use*. Dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan menjelaskan konstruk *perceived usefulnes*s dan *attitude toward usage*

terhadap *perceived ease of use* sedang. Sedangkan konstruk *behavioural intention to use* mampu menjelaskan konstruk *perceived ease of use* dengan kuat.

4.3.3.3. *Effect Size* (F^2)

Nilai *effect size* (f^2) berfungsi untuk menilai apakah penghilangan eksogen memiliki dampak substantif terhadap variabel endogen. Nilai f^2 0,02 memiliki pengaruh kecil, 0,15 pengaruhnya menengah, dan 0,35 pengaruhnya besar pada tingkat struktural (Ghozali & Kusumadewi, 2023, p.99).

Tabel 4. 16 Nilai Effect Size (F^2)

Kode	*Perceived Usefulness* (X1)	*Percieved Ease of Use* (X2)	*Behavioural Intention to Use* (Y)	*Attitude Toward Usage* (Z)
X1 (PU)	-	-	0,129	0,082
X2 (PEOU)	0,935	-	0,021	0,237
Y (BIU)	-	-	-	-
Z (ATU)	-	-	0,338	-

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.15 dapat dijelaskan bahwa konstruk *perceived usefulness* memiliki nilai *effect size* sebesar 0,129 sehingga berpengaruh kecil terhadap *behaioural intention to use*. Selain itu, konstruk *perceived usefulness* memiliki nilai *effect size* 0,082 berpengaruh kecil terhadap *attitude toward usage*. Nilai *effect size* pada konstruk *perceived ease of use* sebesar 0,935 pada *perceived usefulness* dan sebesar 0,237 pada *attitude toward usage* keduanya berpengaruh kuat, sedangkan pada konstruk *behavioural intention to use* memiliki pengaruh yang kecil karena nilai *effect size* hanya sebesar 0,021. Nilai *effect size* pada konstruk *attitude toward usage* sebesar 0,338 memiliki pengaruh kuat pada konstruk *behavioural intention to use.*

4.3.3.4 PLS *Predict*

PLS*Predict* digunakan untuk menilai kekuatan prediksi suatu model dengan mengukur jumlah kesalahan prediksi dalam indikator konstruksi endogen tertentu (Hair et al., 2019, p.120). Metrik yang paling umum digunakan untuk mengukur tingkat kesalahan prediksi adalah dengan melihat nilai *root mean square error* (RSME). RSME mengkuadratkan kesalahan sebelum melakukan rata-rata sehingga statistik memberi nilai yang lebih besar untuk kesalahan yang besar. Metrik lain yang sering digunakan adalah *mean absolute error* (MAE) yang berfungsi untuk mengukur besaran rata-rata kesalahan dalam serangkaian prediksi tanpa mempertimbangkan arah. Untuk melihat kekuatan prediksi dilakukan dengan membandingkan nilai RSME dan nilai MAE. Nilai RMSE pada model PLS SEM harus lebih rendah dibandingkan model *linear regression model* (LM) (Hair et al., 2019, p.123). Apabila perbandingan dari seluruh nilai PLS SEM_RSM/PLS SEM_MAE lebih rendah dari LM_RSME/LM_MAE, maka model memiliki tingkat prediksi tinggi; jika hasil perbandingannya sebagian besar rendah, maka tingkat prediksi medium; jika hasilnya lebih sedikit maka tingkat prediksi rendah; dan apabila hasil perbandingan tidak ada nilai yang lebih rendah maka tidak ada kekuatan prediksinya.

Tabel 4. 17 PLS Predict

	Q²predict	MODEL PLS		MODEL LM	
		PLS-SEM_RMSE	PLS-SEM_MAE	LM_RMSE	LM_MAE
PU1	0,228	**0,573**	**0,399**	0,604	0,401
PU2	0,245	**0,567**	**0,377**	0,591	0,396
PU3	0,247	**0,659**	**0,457**	0,689	0,470
PU4	0,267	**0,570**	**0,411**	0,574	0,427
PU5	0,165	0,780	0,637	0,777	0,601
PU6	0,338	**0,612**	0,464	0,627	0,447

PU7	0,359	**0,553**	**0,410**	0,556	0,419
PU8	0,408	**0,557**	0,408	0,571	0,400
BIU1	0,309	**0,588**	0,475	0,595	0,479
BIU2	0,274	**0,507**	0,370	0,530	0,365
BIU3	0,243	**0,636**	**0,478**	0,667	0,483
BIU4	0,310	**0,633**	0,515	0,640	0,498
BIU5	0,277	**0,603**	0,477	0,604	0,454
ATU1	0,375	**0,553**	0,425	0,553	0,419
ATU2	0,154	**0,466**	0,336	0,475	0,330
ATU3	0,416	0,477	0,407	0,474	0,381
ATU4	0,290	**0,498**	0,334	0,499	0,323

Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2024

Nilai dari tabel 4.16 di atas menunjukkan perbandingan antara nilai PLS SEM_RMSE dan PLS SEM_MAE dengan LM_RSME dan LM_MAE. Hasilnya untuk perbandingan PLS SEM_RMSE dengan LM_RSME, dari 17 indikator tersebut, 16 indikator memiliki nilai PLS SEM_RMSE lebih rendah dari LM_RSME maka dapat disimpulkan bahwa tingkat akurasi prediksiya tinggi. Perbandingan nilai PLS SEM_MAE dengan LM_MAE dari 17 indikator, hanya 6 indikator PLS SEM_MAE yang nilainya lebih rendah dari LM_MAE maka dapat disimpulkan bahwa tingkat akurasi prediksinya rendah. Kesimpulan dari perbandingan kedua metrik tersebut, model yang dipakai dapat digunakan untuk memprediksi model dengan tingkat akurasi medium atau sedang.

4.4 Hasil Uji Hipotesis

Tahapan selanjutnya yaitu pengujian *bootstrapping* pada smartPLS. Pengujian ini dilakukan dengan mengetahui nilai dari *Path Coefficients* untuk melihat nilai signifikansi melalui *t-statistic* dan *p-value* untuk memeriksa hubungan antar variabel. Penulis menentukan nilai signifikansi pengujian

dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau nilai signifikannya sebesar 5% (α = 0,05), maka nilai t-value <0.05 memiliki pengaruh signifikan sedangkan nilai t-value >0.05 pengaruhnya tidak signifikan (Hair et al., 2019,p.94). Berikut ini hasil dari pengujian *bootstrapping* dari penggunaan smartPLS.

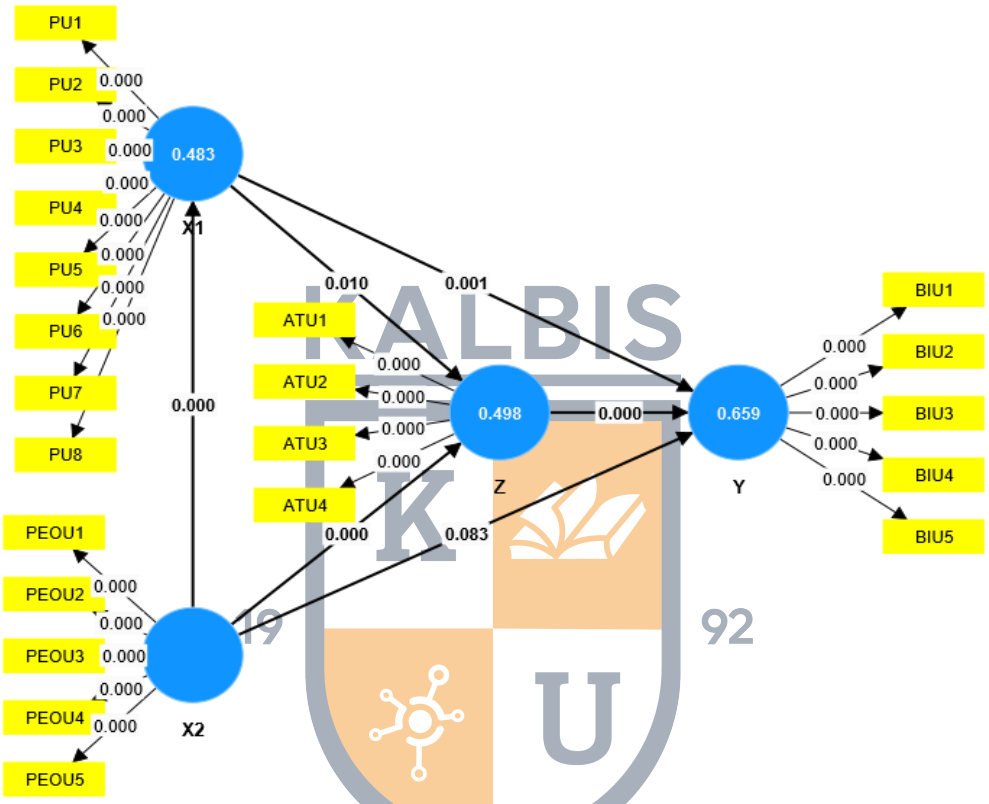

Gambar 4. 2 Model Bootstrapping
Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2024

Setelah melakukan *bootstraping* dengan hasil pada gambar 4.2 di atas, Dilanjutkan dengan analisis *path coefficients* untuk melihat perhitungan pengaruh langsung seperti pada tabel berikut:

Tabel 4. 18 Pengujian Hipotesis Pengaruh Langsung

	Original sample (O)	***Sample mean (M)***	***Standard deviation (STDEV)***	***T statistics (|O/STDEV|)***	***P values***	***Keterangan***
X2 (PEOU) → XI (PU)	0,695	0,704	0,043	16,003	0,000	Diterima
X2 (PEOU) → Z (ATU)	0,480	0,468	0,104	4,620	0,000	Diterima
XI (PU) → Z (ATU)	0,282	0,300	0,109	2,591	0,010	Diterima

	Original sample (O)	*Sample mean (M)*	*Standard deviation (STDEV)*	*T statistics (|O/STDEV|)*	*P values*	*Keterangan*
X2 (PEOU) → Y (BIU)	0,132	0,131	0,075	1,744	0,083	Ditolak
XI (PU) → Y (BIU)	0,304	0,314	0,086	3,533	0,001	Diterima
Z (ATU) → Y (BIU)	0,479	0,470	0,089	5,398	0,000	Diterima

Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2024

Selain pengaruh langsung/*direct effect*, diperlihatkan juga hasil perhitungan pengaruh tidak langsung/*indirect effect. Indirect effect* diguakan untuk melihat pengaruh hubungan dari variabel bebas dan variabel terikat melalui variabel mediasi/*intervening*.

Tabel 4. 19 Pengujian Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung

	Original sample (O)	**Sample mean (M)**	**Standard deviation (STDEV)**	**T statistics (|O/STDEV|)**	**P values**	**Keterangan**
X2 (PEOU) → Z (ATU) → Y (BIU)	0.230	0.223	0.074	3.108	0.002	Diterima
X1 (PU) → Z (ATU) → Y (BIU)	0.135	0.137	0.048	2.832	0.005	Diterima

Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2024

Berdasarkan data pada tabel 4.16 dan tabel 4.17 hasil perhitungan antar konstruk yang terdapat pada model dengan memperhatikan nilai *t-statistics*. Jika nilai *t-statistics* >1,96 maka hubungan antar konstruk dinyatakan memiliki hubungan pengaruh langsung dan signifikan. Dari tabel 4.16 dan tabel 4.17 dapat dinyatakan sebagai berikut:

a) Hipotesis 1

Nilai variabel *perceived ease of use* terhadap *perceived usefulness* sebesar 0.695 dengan nilai signifikansi *p-value* 0,000 lebih kecil dari 0.05. Hipotesis ketiga dapat diterima, artinya variabel *perceived ease of use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *perceived usefulness*.

b) Hipotesis 2

Nilai variabel *perceived ease of use* terhadap *attitude toward usage* sebesar 0.480 dengan nilai signifikansi *p-value* 0.000 lebih kecil dari 0.05, maka hipotesis kelima diterima, artinya variabel *perceived ease of use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *attitude toward usage*.

c) Hipotesis 3

Nilai variabel *perceived usefulness* terhadap *attitude toward usage* sebesar 0.282 dengan nilai signifikansi *p-value* 0,010 lebih kecil dari 0.05, maka hipotesis ketiga diterima, artinya variabel *perceived usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *attitude toward usage*.

d) Hipotesis 4a

Nilai variabel *perceived ease of use* terhadap *behavioural intention to use* sebesar 0.132 nilai signifikansi *p-value* 0.083 lebih besar dari 0.05, maka hipotesis 4a ditolak, artinya variabel *perceived ease of use* tidak berpengaruh terhadap variabel *behavioural intention to use*.

e) Hipotesis 4b

Variabel mediasi *attitude toward usage* mempunyai nilai signifikansi *p-value* sebesar 0.002 lebih kecil dari 0.05, maka hipotesis 4b diterima, artinya variabel *attitude toward usage* memediasi pengaruh *perceived ease of use* terhadap variabel *behavioural intention to use*.

f) Hipotesis 5a

Nilai variabel *perceived usefulness* terhadap *behavioural intention to use* sebesar signifikansi *p-value* 0,001 lebih kecil dari 0.05, maka hipotesis 5a diterima, artinya variabel *perceived usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *behavioural intention to use*.

g) Hipotesis 5b

Variabel mediasi *attitude toward usage* mempunyai nilai signifikansi *p-value* 0.005 lebih besar dari 0.05, maka hipotesis 5b diterima, artinya variabel *attitude toward usage* memediasi pengaruh *perceived usefulness* terhadap variabel *behavioural intention to use*.

KALBIS 19 92 UNIVERSITY

h) Hipotesis 6

Nilai variabel *attitude toward usage* terhadap *behavioural intention to use* sebesar 0.479 dengan nilai signifikansi *p-value* 0.000 lebih kecil dari 0.05, maka hipotesis keenam diterima, artinya variabel *attitude toward usage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel t *behavioural intention to use*.

4.5 Pembahasan

Hasil uji analisis menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) telah dijelaskan pada bagian sebelumnya. Pada bagian ini akan dibahas kaitan antara hasil hipotesis dengan teori dan penelitian terdahulu sebagai berikut:

4.5.1 Pengaruh *Perceived Ease of Use* terhadap *Perceived Usefulness*

Perceived ease of use di sini dimaknai sebagai persepsi kemudahan penggunaan merujuk pada pada sejauh mana guru percaya bahwa LMS Sokrates mudah digunakan dan tidak memerlukan usaha yang besar untuk menggunakannya. *Perceived usefulness* dimaknai sebagai persepsi kegunaan yang dirasakan dari LMS Sokrates. Hasil kuesioner menunjukkan konstruk *percieved ease of use* terhadap *percieved usefulness* memiliki nilai signifikansi p-value 0.000 < 0.05, maka hipotesis diterima. *Perceived ease of use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *perceived usefulness*. Pernyataan tersebut diterjemahkan sebagai persepsi kemudahan penggunaan LMS Sokrates memiliki pengaruh positif terhadap persepsi manfaat penggunaan LMS Sokrates. Semakin guru merasa bahwa LMS Sokrates mudah penggunaannya, maka berdampak pada guru semakin merasa LMS Sokrtaes bermanfaat.

Temuan ini sejalan dengan penelitian pada bidang yang sama tentang penerimaan teknologi *e-learning* dan LMS yang dilakukan oleh (Suhardi & Mappeasse, 2021; Al-Mamary, 2022; Prakarsa et al, 2023; Agustin, 2023), bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *perceived ease of use* dengan *perceived usefulness.* Penelitian oleh (Caroline & Hastuti, 2021) berkaitan dengan penggunaan teknologi *m-banking* juga mendukung hasil penelitian penulis. Hal ini sesuai dengan pendapat (Kamel & Hassan, 2006)

bahwa semakin mudah teknologi untuk digunakan, maka semakin bermanfaat hadirnya teknologi tersebut.

Dari data hasil kuesioner penilaian tertinggi pada konstruk *perceived ease of use* terjadi pada pernyataan "Saya dapat mempelajari penggunaan LMS Sokrates dengan cepat." Nilai kuesioner tertinggi pada konstruk *perceived usefulness* "Dengan menggunakan LMS Sokrates, pekerjaan saya dalam membuat tugas, kuis, materi, latihan dan penilaian siswa menjadi lebih cepat selesai." LMS Sokrates yang dapat dipelajari dengan cepat dapat membuat guru menggunakan LMS Sokrates untuk melakukan pekerjaan dalam membuat tugas, kuis, materi, latihan dan penilaian siswa sehingga pekerjaan tersebut dapat cepat diselesaiakan.

4.5.2. Pengaruh *Perceived Ease of Use* terhadap *Attitude Toward Usage*

Attitude toward usage dimaknai sebagai sikap positif atau negatif guru terhadap LMS Sokrates. *Perceived ease of use* atau persepsi kemudahan penggunaan LMS Sokrates berpengaruh terhadap sikap guru dalam menggunakan LMS Sokrates. Hasil pengujian menunjukkan nilai variabel *perceived ease of use* terhadap *attitude toward usage* sebesar 0.480 dengan nilai *p-value* 0.000 < 0.05, maka hipotesis ini diterima. *Perceived ease of use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *attitude toward usage.* Dapat diartikan bahwa persepsi kemudahan dalam menggunakan LMS Sokrates mempengaruhi sikap positif guru terhadap LMS Sokrates.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian tentang penerimaan teknologi *e-wallet* pengguna *gopay* (Setyawati, 2020) serta penerimaan teknologi LMS (Al-Mamary, 2022; Agustia, 2023; Amalia, 2023) bahwa *perceived ease of use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *attitude toward using.* Hasil tersebut sesuai dengan teori yang disampaikan (Davis, 1989) bahwa persepsi kemudahan dan TAM mempengaruhi persepsi kegunaan, dan bersama-sama berdampak pada pendekatan pengguna mengenai penggunaan teknologi informasi.

Dari data hasil kuesioner penilaian tertinggi pada konstruk *perceived ease of use* terjadi pada pernyataan "Saya dapat mempelajari penggunaan

LMS Sokrates dengan cepat." Nilai tertinggi untuk konstruk *attitude toward usage* adalah "Menurut saya, LMS Sokrates adalah teknologi yang berguna dan baik." Dapat disimpulkan bahwa saat LMS Sokrates dapat dipelajari penggunaannya dengan mudah, maka terbentuk sikap positif pada guru yang menganggap bahwa LMS Sokrates merupakan teknologi yang berguna dan baik.

4.5.3. Pengaruh *Perceived Usefuless* terhadap *Attitude Toward Usage*

Perceived usefulness dimaknai sebagai persepsi kegunaan yang dirasakan dari LMS Sokrates dan *attitude toward usage* didefinisakn sebagai sikap positif atau negatif guru terhadap LMS Sokrates. Hasil pengujian menunjukkan nilai variabel *perceived usefulness* terhadap *attitude toward usage* sebesar 0.282 dengan nilai *p-value* 0.010 < 0.05, maka hipotesis ini diterima. *Perceived usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *attitude toward usage*. Dapat diartikan bahwa penggunaa LMS Sokrates yang mudah digunakan mempengaruhi sikap guru untuk menggunakan LMS Sokrates.

Temuan ini sejalan dengan penelitian penerimaan teknologi *gopay*, AI, serta *m-banking* (Setyawati, 2020; Caroline & Hastuti, 2021; Wang et al, 2023) dan penerimaan teknologi *e-learning* dan LMS (Al-Mamary, 2022; Agustina, 2023; Amalia, 2023) bahwa *perceived usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *attitude toward usage*. Teori yang mendukung temuan-temuan tersebut disampaikan oleh Robey (1979) dalam (Davis, 1989) bahwa sebuah sistem yang tidak membantu orang untuk melakukan pekerjaannya kemungkinan besar tidak akan diterima dengan baik. Sikap positif akan terbentuk apabila sistem atau teknologi dirasakan membantu atau bermanfaat.

Hasil kuesioner tertinggi pada konstruk *perceived usefulness* adalah "Dengan menggunakan LMS Sokrates, pekerjaan saya dalam membuat tugas, kuis, materi, latihan dan penilaian siswa menjadi lebih cepat selesai." Sedangkan nilai tertinggi untuk konstruk *attitude toward usage* adalah "Menurut saya, LMS Sokrates adalah teknologi yang berguna dan baik."

Merujuk pada hasil kuesioner tersebut, dapat disimpulkan bahwa LMS Sokrates yang mempercepat pekerjaan guru untuk membuat tugas, kuis, materi, latihan dan penilaian mampu membentuk sikap positif guru bahwa teknologi LMS Sokrates berguna dan baik.

4.5.4. Pengaruh *Perceived Ease of Use* terhadap *Behavioural Intention to Use*

Seperti pada penjelasan sebelumnya, *perceived ease of use* dimaknai sebagai persepsi kemudahan penggunaan LMS Sokrates dan *behavioural intention to use* sebagai kemauan atau niat untuk menggunakan dan terus menggunakan LMS Sokrates. Hasil pengujian menunjukkan nilai variabel *perceived ease of use* terhadap *behavioural intention to use* sebesar 0.132 dengan nilai *p-value* 0.083 > 0.05, maka hipotesis ini ditolak. *Perceived ease of use* tidak berpengaruh terhadap variabel *behavioural intention to use.* Dapat diartikan bahwa persepsi kemudahan penggunaan dari LMS Sokrates tidak memiliki pengaruh pada minat guru dalam menggunakan LMS Sokrates.

Hasil temuan peneliti sejalan dengan temuan (Prakarsa et al., 2023) bahwa *perceived ease of use* tidak memiliki pengaruh terhadap *behavioral intention.* Namun, penelitian lain banyak yang tidak sejalan dengan temuan penelitian ini (Setyawati, 2020; Suhardi & Mappeasse, 2021; Wang et al, 2023) yang menyatakan bahwa *perceived ease of use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *behavioural intention to use.*

Dari hasil kuesioner menunjukkan bahwa persepsi kemudahan yang dirasakan dari LMS Sokrates tidak meningkatkan minat guru dalam menggunakan LMS Sokrates. Meskipun LMS Sokrates mudah untuk digunakan, tetapi guru tidak memiliki niat untuk menggunakan LMS sokrates untuk memberikan tugas, materi, kuis, dan penilaian kepada siswa dan tidak akan menggunakan lagi di masa mendatang. Hal ini disebabkan adanya faktor lain yang berpengaruh seperti cara mengunggah soal-soal dengan *equation* harus memasukkan satu-satu sehingga membutuhkan waktu sangat lama. Meskipun ada fitur unggah soal dalam jumlah banyak, tetapi jika ada penulisan yang tidak sesuai seperti ada gambar dan tabel maka fitur ini tidak

membantu karena tidak dapat digunakan. Faktor lain dari penggunaan kuis di LMS Sokrates tidak efektif digunakan, karena berbasis *website* siswa dapat membuka penelusuran di jendela lain pada perangkat yang digunakan sehingga menimbulkan kecurangan tinggi. Kendala lain yang menjadi faktor berkurangnya minat guru terhadap LMS Sokrates karena sering saat digunakan *server* sering *down* sehingga mengganggu kegiatan penilaian.

4.5.5. Pengaruh *Perceived Ease of Use* terhadap *Behavioural Intention to Use* Dimediasi oleh *Attitude Toward Usage*

Perceived ease of use merupakan persepsi kemudahan penggunaan LMS Sokrates dan *behavioural intention to use* merupakan kemauan atau niat untuk menggunakan dan terus menggunakan LMS Sokrates, sedangkan *attitude toward usage* didefinisakn sebagai sikap positif atau negatif guru terhadap LMS Sokrates. Dari hasil pengujian variabel mediasi *attitude toward usage* mempuyai nilai *p-value* 0.002 < 0.05, maka hipotesis ini diterima. Variabel *attitude toward usage* berpengaruh positif dan signifikan memediasi *perceived ease of use* terhadap *variabel intention to use*. Dapat diartikan bahwa persepsi kemudahan penggunan LMS Sokrates berpengaruh positif dan signifikan meningkatkan minat menggunakan LMS Sokrates yang dimediasi oleh sikap.

Untuk menggunakan LMS Sokrates dimediasi oleh sikap positif guru saat menggunakan LMS Sokrates. Namun, pada pengujian pengaruh antara persepsi kemudahan penggunaan LMS Sokrates terhadap minat guru untuk terus menggunakan LMS Sokrates, tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan sehingga efek mediasi sikap pada penelitian ini termasuk *full mediation*. Temuan ini tidak sejalan dengan hasil penelitian (Hutauruk & Saparso, 2023) bahwa *perceived ease of use* mampu memberi pengaruh positif terhadap *behavioral intention* yang dimediasi oleh *attitude towards used*.

Dari hipotesis kedua (H2) diketahui bahwa persepsi tentang kegunaan LMS Sokrates mempengaruhi sikap positif guru dan sikap positif guru mempengaruhi niat untuk menggunakan (H6). Dari hasil statistik, persepsi

kegunaan tidak mampu mempengaruhi niat guru untuk menggunakan LMS Sokrates, tetapi uji parsial menyatakan adanya pengaruh sehingga menyebabkan adanya *indirec effect*/pengaruh tidak langsung. Persepsi kemudahan dalam menggunakan LMS Sokrates tidak serta merta mendorong seseorang untuk berminat menggunakan LMS Sokrates di masa mendatang, tetapi harus dibangun sikap positifnya terlebih dahulu. Sikap positif ini yang akan membentuk kepercayaan pengguna. Ketika kepercayaan terbentuk, maka pengguna akan lebih mudah menerima dan menggunakan LMS Sokrates.

4.5.6.Pengaruh *Percieved Usefulness* terhadap *Behavioural Intention to Use*

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, *perceived usefulness* dideskripsikan sebagai persepsi kegunaan yang dirasakan dari LMS Sokrates sedangkan *behavioural intention to use* adalah kemauan atau niat untuk menggunakan dan terus menggunakan suatu teknologi. Hasil pengujian menunjukkan nilai variabel *perceived usefulness* terhadap *behavioural intention to use* sebesar 0.304 dengan nilai *p-value* 0.001 < 0.05, maka hipotesis ini diterima. *Perceived usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *attitude toward usage.* Dapat diartikan bahwa persepsi kegunaan yang dirasakan positif oleh guru dari LMS Sokrates mempengaruhi minat guru dalam menggunakan LMS Sokrates.

Hasil temuan ini sejalan dengan penelitian penerimaan teknologi (Al-Mamary, 2022; Wang et al, 2023; Agustina, 2023; Caroline & Hastuti, 2021) bahwa persepsi kegunaan yang dirasakan *(perceived usefulness)* oleh pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pengguna (*behavioural intention to use)* untuk menggunakan lagi dikemudian hari.

Hasil kuesioner tertinggi pada konstruk *perceived usefulness* adalah "Dengan menggunakan LMS Sokrates, pekerjaan saya dalam membuat tugas, kuis, materi, latihan dan penilaian siswa menjadi lebih cepat selesai." Sedangkan nilai tertinggi untuk konstruk *behavioural intention to use* adalah "Saya berniat menggunakan semua fitur LMS Sokrates untuk memudahkan

pekerjaan saya." Merujuk pada hasil kuesioner tersebut, dapat disimpulkan bahwa LMS Sokrates yang mempercepat pekerjaan guru untuk membuat tugas, kuis, materi, latihan dan penilaian mampu membentuk kemauan atau niat guru untuk menggunakan dan terus menggunakan teknologi LMS Sokrates.

4.5.7.Pengaruh *Perceived Usefulness* terhadap *Behavioural Intention to Use* Dimediasi oleh *Attitude Toward Usage*

Perceived usefulness dideskripsikan sebagai persepsi kegunaan yang dirasakan dari LMS Sokrates, *behavioural intention to use* merupakan kemauan atau niat untuk menggunakan dan terus menggunakan LMS Sokrates sedangkan *attitude toward usage* merupakan sikap positif atau negatif guru yang terbentuk setelah menggunakan LMS Sokrates. Hasil pengujian variabel mediasi *attitude toward usage* mempunyai nilai *p-value* 0.005 < 0.05, maka hipotesis ini diterima. Variabel *attitude toward usage* berpengaruh positif dan signifikan memediasi *perceived usefulness* terhadap variabel *behavioural intention to use*. Dapat diartikan bahwa persepsi kegunaan LMS Sokrates berpengaruh positif dan signifikan meningkatkan minat menggunakan LMS Sokrates yang dimediasi oleh sikap.

Pada pengujian pengaruh antara persepsi kegunaan LMS Sokrates terhadap minat guru untuk terus menggunakan LMS Sokrates, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan sehingga efek mediasi sikap pada penelitian ini termasuk *partial mediation*. Temuan ini tidak sejalan dengan hasil penelitian (Hutauruk & Saparso, 2023) bahwa *perceived usefulness* tidak mampu memberi pengaruh positif terhadap *behavioral intention* yang dimediasi oleh *attitude towards usage*.

Melihat hasil pengujian hipotesis tidak langsung di atas, dapat diketahui bahwa persepsi kegunaan yang dirasakan saat menggunakan LMS Sokrates memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dalam meningkatkan minat guru untuk menggunakan LMS Sokrates dimediasi oleh sikap positif guru saat menggunakan LMS Sokrates. Merujuk pada hasil analisis maka, dapat disimpulkan bahwa LMS Sokrates yang mempercepat pekerjaan guru untuk

membuat tugas, kuis, materi, latihan dan penilaian mampu membentuk kemauan atau niat guru untuk menggunakan dan terus menggunakan teknologi LMS Sokrates dimediasi oleh sikap guru yang terbentuk setelah menggunakan LMS Sokrates.

4.5.8.Pengaruh *Attitude Toward Usage* terhadap *Behavioural Intention to Use*

Attitude toward usage dimaknai sebagai sikap positif atau negatif guru terhadap LMS Sokrates, sedangkan *behavioural intention to use* adalah kemauan atau niat untuk menggunakan dan terus menggunakan suatu teknologi. Hasil pengujian menunjukkan nilai variabel *attitude toward usage* terhadap variabel *behavioural intention to use* sebesar 0.479 dengan nilai *p-value* 0.000 < 0.05, maka hipotesis ini diterima. *Attitude toward usage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *behavioural intention to use*. Dapat diartikan bahwa sikap guru dalam menggunakan LMS Sokrates mempengaruhi minat guru dalam menggunakan LMS Sokrates.

Hasil tersebut sejalan dengan temuan dari penelitian terkait penerimaan teknologi bahwa sikap positif yang terbentuk pada pengguna teknologi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat untuk menggunakan teknologi (Caroline & Hastuti, 2021; Agustina, 2023; Amalia, 2023; Hutauruk & Saparso, 2023). Hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Davis (1989) bahwa tingkat penggunaan sebuah teknologi pada seseorang dapat dilihat dari sikap pengguna terhadap teknologi tersebut seperti keinginan untuk terus menggunakan atau memotivasi pengguna lain untuk ikut menggunakan (Davis, 1989).

Hasil kuesioner tertinggi pada konstruk *attitude toward usage* adalah “Menurut saya, LMS Sokrates adalah teknologi yang berguna dan baik.” Sedangkan nilai tertinggi untuk konstruk *behavioural intention to use* adalah “Saya berniat menggunakan semua fitur LMS Sokrates untuk memudahkan pekerjaan saya.” Merujuk pada hasil kuesioner tersebut, dapat disimpulkan bahwa sikap positif guru yang menganggap LMS Sokrates merupakan

teknologi yang berguna dan baik mampu membentuk kemauan atau niat guru untuk menggunakan dan terus menggunakan teknologi LMS Sokrates.

KALBIS
K
19
92
U
UNIVERSITY

BAB 5
SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dibahas pada bab sebelumya mengenai penerimaan analisis penerimaan teknologi *Learning Management System* Sokrates menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM) pada guru SMP dan SMA-K Strada Cabang Tangerang, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian membuktikan bahwa hipotesis pertama (H1) yaitu *perceived ease of use* (persepsi kemudahaan) dalam menggunakan LMS Sokrates berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *perceived usefulness* (persepsi kegunaan). Dari hasil kuesioner, dapat disimpulkan bahwa LMS Sokrates yang dapat dipelajari dengan cepat mempengaruhi guru menggunakan LMS Sokrates untuk melakukan pekerjaan dalam membuat tugas, kuis, materi, latihan dan penilaian siswa sehingga pekerjaan tersebut dapat cepat diselesaiakan.
2. Hasil dari penelitian membuktikan hipotesis kedua (H2) *perceived ease of use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *variabel attitude toward usage*. Dapat diartikan bahwa persepsi kemudahan dalam menggunakan LMS Sokrates mempengaruhi sikap positif guru terhadap LMS Sokrates. Kesimpulan dari hasil kuesioner, bahwa saat LMS Sokrates dapat dipelajari penggunaannya dengan cepat, maka terbentuk sikap positif pada guru yang menganggap bahwa LMS Sokrates merupakan teknologi yang berguna dan baik.
3. Hasil dari penelitian membuktikan hipotesis ketiga (H3) *perceived usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *attitude toward usage*. Dapat diartikan bahwa LMS Sokrates yang mudah digunakan mempengaruhi sikap guru untuk menggunakan LMS Sokrates. Kesimpulan hasil penelitian, LMS Sokrates yang mempercepat pekerjaan guru untuk membuat tugas, kuis, materi,

latihan dan penilaian mampu membentuk sikap positif guru bahwa teknologi LMS Sokrates berguna dan baik.

4. Hasil dari penelitian membuktikan hipotesis keempat (H4a) *perceived ease of use* tidak berpengaruh terhadap variabel *behavioural intention to use*. Dapat diartikan bahwa persepsi kemudahan penggunaan dari LMS Sokrates tidak memiliki pengaruh pada minat guru dalam menggunakan LMS Sokrates. Meskipun LMS Sokrates mudah untuk digunakan, tetapi guru tidak memiliki niat untuk menggunakan LMS sokrates untuk memberikan tugas, materi, kuis, dan penilaian kepada siswa dan tidak akan menggunakan lagi di masa mendatang. Hal ini dapat disebabkan karena ada beberapa faktor lain yang berpengaruh:
   a. Cara mengunggah soal yang ditulis menggunakan *equation* harus memasukkan satu persatu ke dalam bank soal sehingga membutuhkan waktu yang sangat lama;
   b. Kuis di LMS Sokrates tidak efektif digunakan, karena berbasis *website*, sehingga siswa dapat membuka penelusuran di jendela lain pada perangkat yang digunakan menyebabkan tingkat kecurangan saat kuis tinggi;
   c. *Server* LMS Sokrates masih sering *down* saat digunakan sehingga mengganggu saat digunakan apalagi saat digunakan untuk penilaian.

   Faktorf-faktor di atas menurunkan sikap positif pengguna terhadap LMS Sokrates karena tidak percaya terhadap LMS Sokrates.
5. Hasil dari penelitian membuktikan hipotesis kelima (H4b) *attitude toward usage* berpengaruh positif dan signifikan memediasi *perceived ease of use* terhadap variabel *behavioural intention to use*. Dari hipotesis kedua (H2) diketahui bahwa persepsi tentang kegunaan LMS Sokrates mempengaruhi sikap positif guru dan sikap positif guru mempengaruhi niat untuk menggunakan (H6). Dari hasil statistik, persepsi kegunaan tidak mampu mempengaruhi niat guru untuk menggunakan LMS Sokrates, tetapi uji parsial menyatakan adanya

pengaruh sehingga menyebabkan adanya pengaruh tidak langsung. Persepsi kemudahan dalam menggunakan LMS Sokrates tidak serta merta mendorong seseorang untuk berminat menggunakan LMS Sokrates di masa mendatang, tetapi harus dibangun sikap positifnya terlebih dahulu.

6. Hasil dari penelitian membuktikan hipotesis keenam (H5a) *perceived usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *behavioural intention to use*. Dapat diartikan bahwa persepsi kegunaan yang dirasakan positif oleh guru dari LMS Sokrates mempengaruhi minat guru dalam menggunakan LMS Sokrates. Kesimpulannya bahwa LMS Sokrates yang mempercepat pekerjaan guru untuk membuat tugas, kuis, materi, latihan dan penilaian mampu membentuk niat guru untuk menggunakan dan terus menggunakan teknologi LMS Sokrates.
7. Hasil dari penelitian membuktikan hipotesis ketujuh (H5b) *attitude toward usage* berpengaruh positif dan signifikan memediasi *perceived usefulness* terhadap variabel *behavioural intention to use*. Dapat diartikan bahwa persepsi kegunaan LMS Sokrates berpengaruh positif dan signifikan meningkatkan minat menggunakan LMS Sokrates yang dimediasi oleh sikap. Kesimpulan dari penelitian pada hipotesis ini bahwa persepsi kegunaan yang dirasakan saat menggunakan LMS Sokrates memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dalam meningkatkan minat guru untuk menggunakan LMS Sokrates dimediasi oleh sikap positif guru saat menggunakan LMS Sokrates. Pada pengujian pengaruh antara persepsi kegunaan yang dirasakan dalam menggunakan LMS Sokrates terhadap minat guru untuk terus menggunakan LMS Sokrates, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan sehingga efek mediasi sikap pada penelitian ini termasuk *partial mediation*.
8. Hasil dari penelitian membuktikan hipotesis kedelapan (H6) *attitude toward usage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *behavioural intention to use*. Dapat diartikan bahwa sikap guru dalam

menggunakan LMS Sokrates mempengaruhi minat guru dalam menggunakan LMS Sokrates. Kesimpulan dari hasil hipotesis ini adalah sikap positif guru yang menganggap LMS Sokrates merupakan teknologi yang berguna dan baik mampu membentuk kemauan atau niat guru untuk menggunakan dan terus menggunakan teknologi LMS Sokrates.

5.2 Implikasi Manajerial

Penelitian ini memberikan hasil yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan.

Tabel 5. 1 Data Hasil Kuesioner Indikator Tertinggi dan Terendah

Variabel	Sudah Baik	Perlu Ditingkatkan
Perceived Usefulness	Dengan menggunakan LMS Sokrates, pekerjaan saya dalam membuat tugas, kuis, materi, latihan dan penilaian siswa menjadi lebih cepat selesai.	Bagi saya, memberikan tugas dan materi untuk siswa menggunakan LMS Sokrates sangat efektif.
Perceived Ease of Use	Saya dapat mempelajari penggunaan LMS Sokrates dengan cepat.	Menurut saya, *interface* LMS Sokrates ramah pengguna.
Attitude Toward Usage	Menurut saya, LMS Sokrates adalah teknologi yang berguna dan baik.	Menurut saya, bekerja menggunakan LMS Sokrates adalah sesuatu yang menyenangkan.
Behavioural Intention to Use	Saya berniat menggunakan semua fitur LMS Sokrates untuk memudahkan pekerjaan saya.	Saya akan selalu menggunakan LMS Sokrates untuk memberikan tugas, materi, kuis, dan penilaian siswa.

Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2024

Dari beberapa indikator hasil kuesioner yang disajikan pada tabel 5.1 di atas, guru merasa bahwa LMS Sokrates kurang efektif digunakan untuk

memberikan tugas dan materi pembelajaran. Guru juga menganggap *interface* dari LMS Sokrates kurang ramah pengguna. Selain itu, guru menganggap bahwa bekerja menggunakan LMS Sokrates kurang menyenangkan dan tidak akan selalu menggunakan LMS Sokrates.

Beberapa saran yang bersifat manajerial penulis uraikan sebagai berikut:

1. Bagi Penyedia LMS Sokrates

   Beberapa temuan dari peneliti dapat diuraikan sebagai berikut:

   a. Dari persepsi kegunaan, sebagian besar guru menganggap menggunakan LMS Sokrates untuk memberikan tugas dan materi kurang efektif. Dapat diartikan, LMS Sokrates tidak dapat memenuhi kebutuhan pengguna untuk mencapai tujuan. Kualitas teknologi mempengaruhi efektivitas seperti fungsionalitas, keandalan, dan ketersediaan dukungan teknis pada teknologi tersebut.

   b. Dari persepsi kemudahan, *interface* dari LMS Sokrates tidak ramah bagi sebagian guru, di sini ada kendala dari sebagian besar guru dalam mempelajari dan mengadopsi LMS Sokrates.

   c. Persepsi sikap guru dalam menggunakan LMS Sokrates, sebagian besar guru menganggap bekerja menggunakan LMS Sokrates tidak menyenangkan. Artinya teknologi LMS Sokrates kurang bisa memenuhi kebutuhan dari pengguna.

   d. Pada persepsi minat menggunakan, sebagian besar guru tidak ada minat untuk selalu menggunakan LMS Sokrates. Ketika suatu teknologi itu tidak ingin digunakan berulang oleh pengguna, artinya pengguna tidak memilih teknologi tersebutkarena dianggp tidak sesuai denga kebutuhannya.

   Temuan-temuan peneliti tersebut dapat digunakan sebagai bahan untuk memetakan kekurangan dari LMS Sokrates. Pihak penyedia dapat memberikan kuesioner untuk mengumpulkan keluhan pengguna sehingga dapat dilakukan perbaikan. Perbaikan yang dilakukan akan

meningkatkan kepercayaan dari pengguna. Kepercayaan pengguna menentukan minat pengguna terhadap LMS Sokrates di kemudian hari.

2. Bagi Perkumpulan Strada

LMS Sokrates membantu sekolah untuk menyediakan lingkungan pembelajaran digital yang lebih efisien baik bagi siswa maupun bagi guru. Saat ini, trasformasi ke arah digital tidak akan dapat dihindari lagi, sebagai langkah penciptaan cara baru yang lebih efektif dan efisien untuk menggantikan proses lama dalam melakukan sesuatu. Sebagai tenaga pendidik yang bekerja untuk membimbing siswa yang tumbuh di era revolusi industri 4.0, maka harus mampu mengembangkan kompetensi abad 21 yaitu kompetensi berpikir, bertindak, dan hidup di dunia (Lukum, 2019). Literasi digital diperlukan untuk memenuhi kompetensi bertindak yang meliputi komunikasi, kolaborasi, literasi digital dan literasi teknologi. LMS Sokrates membantu guru untuk meningkatkan kompetensi digital sehingga dapat mengikuti perkembangan siswa yang semakin cepat dalam bertransformasi ke arah digital. Untuk itu, perkumpulan strada sebagai manajemen perlu melakukan *controlling* pada kebijakan penggunaan LMS Sokrates agar tetap berjalan.

a. Hasil penelitian mengenai adopsi LMS Sokrates ini dapat digunakan sebagai acuan bagi Perkumpulan Strada untuk mengambil keputusan tentang keberlanjutan penggunaan LMS Sokrates dengan mempertimbangkan hal positif dan negatif berdasarkan temuan peneliti. Perkumpulan Strada dapat menyarankan kepada pihak penyedia LMS Sokrates agar meningkatkan pelayanan lebih mumpuni dengan mengakomodasi keluhan pengguna. Hal ini akan memberikan dampak positif kepada kedua belah pihak. Layanan LMS Sokrtaes tetap digunakan dan Perkumpulan Strada tetap memiliki sistem informasi sekolah dan LMS yang membantu meningkatkan digitalisasi sehingga pertumbuhan organisasi menjadi meningkat.

b. Perkumpulan Strada memiliki Rencana Strategis tahun 2016-2024 dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) 1.e yaitu tentag pengembangan pembelajaran berbasis TIK (Perkumpulan Strada, 2016, p.37). Untuk mencapai tujuan tersebut, perlu dilakukan monitoring pada setiap unit kerja untuk melihat sejauh mana LMS Sokrates digunakan. Digitalisasi menggunakan Sokrates perlu diwajibkan dengan memaksimalkan setiap fitur yang disediakan seperti upload materi, tugas, forum diskusi, dan kuis digunakan oleh sekolah, guru, atau siswa sesuai dengan peruntukannya. *Monitoring* dapat dilakukan oleh administrator yang ditunjuk di setiap unit untuk memastikan seluruh fitur yang disediakan digunakan dengan maksimal.

c. Sebagai salah satu bentuk pelaksanaan fungsi manajerial, Perkumpulan Strada dapat melakukan *controlling* terhadap implementasi LMS Sokrates di sekolah.

   Perkumpulan Strada memiliki penilaian kinerja guru dan karyawan, dengan salah satu rubriknya berisi penilaian penggunaan TIK dalam pembelajaran dan di sekolah. Rubrik penilaian ini diisi dengan melihat hasil *monitoring* penggunaan Sokrates sehingga akan terlihat pada hasil penilaian kinerja akhir tahun. Bagi guru yang tidak memaksimalkan penggunaan Sokrates, skor penilaian kinerja rendah dan diberikan *punishment* dengan penundaan kenaikan pangkat dan golongan. Dengan demikian, guru akan termotivasi untuk memaksimalkan penggunaan LMS Sokrates.

3. Bagi Kepala Sekolah

   Fungsi *controlling* dapat dilakukan juga oleh kepala sekolah dengan melakukan tindakan-tindakan berikut:

   a. Sekolah harus berusaha untuk meningkatkan sikap positif guru sebagai pengguna LMS Sokrates. Sikap positif dibangun dengan membangun kesadaran guru menerima LMS Sokrates sebagai

teknologi yang wajib digunakan serta membiasakan guru dan siswa untuk menggunakan LMS Sokrates dengan membangun komitmen bersama. Kepala sekolah bersama guru dan karyawan di awal tahun harus membuat komitmen untuk menggunakan semua fitur LMS dan sistem informasi sekolah Sokrates yang disediakan.

b. Kepala sekolah bersama dengan administrator Sokrates tingkat unit memonitor penggunaan Sokrates oleh guru, karyawan, dan siswa. Memberikan teguran bagi guru yang tidak memaksimalkan penggunaan Sokrates agar berusaha terus menggunakan semua fitur yang disediakan.

4. Penelitian ini menggunakan responden yang terbatas di sekolah SMP dan SMA-K Strada Cabang Tangerang, maka penelitian selanjutnya perlu memperluas responden dari seluruh sekolah di Perkumpulan Strada sehingga semakin valid dan realibel.

5.3 Implikasi Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan dampak pada bidang penerimaan teknologi khususnya perilaku adopsi individu pada *Learning Management System* dengan metode *Technology Acceptance Model*. Hipotesis dari penelitian ini mencoba untuk mengkonfirmasi teori adopsi teknologi TAM. Analisis penelitian ini fokus pada hubungan pengaruh antar variabel persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan terhadap persepsi minat yang dimediasi oleh persepsi sikap. Hasil dari perhitungan membuktikan pengaruh positif dan signifikan antara variabel kemudahan dengan kegunaan dan sikap; variabel kegunaan dengan sikap dan minat; variabel sikap dengan minat; variabel kemudahan terhadap minat yang dimediasi sikap; serta variabel kugunaan terhadap minat yang dimediasi sikap. Hasil hipotesis teori-teori didalam penelitian ini dapat digunakan untuk pihak akademisi, praktisi maupun pihak-pihak lain yang berkepentingan (*stakeholders*) dalam mengambil keputusan.

Hasil berbeda ditemukan peneliti pada uji hipotesis pengaruh antara kemudahan dengan minat, hasilnya tidak ada pengaruh. Sikap terhadap penggunaan sistem informasi mengacu pada sikap penerimaan atau penolakan pengguna terhadap penggunaan sistem informasi yang dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan pengguna (Al-Mamary, 2022). Apabila pengguna mempunyai tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap sistem informasi, maka pengguna akan menerima sistem tersebut (Al-Mamary, 2022). Sikap positif perlu dibangun dengan terlebih dahulu membangun kepercayaan pengguna terhadap teknologi yang diberikan sehingga meningkatkan penerimaan pengguna terhadap teknologi tersebut.

5.4 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari masih terdapat kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Penelitian ini masih terbatas hanya pada variabel persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, persepsi sikap, dan persepsi minat. Masih ada variabel eksternal yang perlu dieksplorasi dalam konteks penelitian ini.
2. Data kuesioner diambil menggunakan google form, sehingga informasi yang diberikan oleh responden masih memiliki kemungkinan tidak sebenarnya karena dapat dipengaruhi oleh faktor kejujuran rsponden dalam mengisi kuesioner tersebut.

5.5 Saran bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil temuan peneliti, fokus penelitian selanjutnya adalah menganalisis faktor-faktor yang dapat meningkatkan kepercayaan pengguna LMS Sokrates untuk membangun sikap positif pengguna. Sikap positif pengguna akan berpengaruh terhadap penerimaan atau penolakan terhadap teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, H. (2023). Analisis Penerimaan E-learning Madrasah Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM). *KLIK: Kajian Ilmiah Informatika Dan Komputer*, *4*(1), 173–181. https://doi.org/10.30865/klik.v4i1.1097

Ajzen, I. (1985). From Intentions to Actions: A Theory of Planned Behavior. In *Action Control* (pp. 11–39). Springer Berlin Heidelberg. https://doi.org/10.1007/978-3-642-69746-3_2

Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, *50*(2), 179–211. https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T

Ajzen, I. (2020). The theory of planned behavior: Frequently asked questions. *Human Behavior and Emerging Technologies*, *2*(4), 314–324. https://doi.org/10.1002/hbe2.195

Al-Mamary, Y. H. S. (2022). Why do Students Adopt and Use Learning Management Systems?: Insights from Saudi Arabia. *International Journal of Information Management Data Insights*, *2*(2), 100088. https://doi.org/10.1016/j.jjimei.2022.100088

Amalia, D. N. (2023). Implementation of Technology Acceptance Model (TAM) in Learning Management System (Case Study: Kalimantan Institute of Technology). *Jurnal Nasional Komputasi Dan Teknologi Informasi (JNKTI)*, *6*(4), 576–584. https://doi.org/10.32672/jnkti.v6i4.6529

Armstrong, M., & Taylor, S. (2023). *Armstrong's Handbook of Human Resource Management Practice: A Guide to the Theory and Practice of People Management*. Kogan Page Publishers.

Caroline, C. C., & Hastuti, T. D. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan M-Banking Berdasarkan Teori Tam. *KEUNIS*, *9*(2), 160–172. http://dx.doi.org/10.32497/keunis.v9i2.2819

DAVIS, F. D. (1986). A Technology Acceptance Model for Empirically Testing New End-User Information Systems: Theory and Results. *Ph. D. Dissertation, Massachusetts Institute of Technology*.

Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 319–340. https://doi.org/10.2307/249008

Davis, F. D., Bagozzi, R. P., & Warshaw, P. R. (1989). User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models. *Management Science*, *35*(8), 982–1003. https://doi.org/10.1287/mnsc.35.8.982

Dessler, G. (2020). *Human Resource Management* (16th ed.). Pearson Education.

Dirgantar, H. B., Prabowo, Y. D., Kurniawati, Y. E., Windriyani, P., & Septanto, H. (2020). Pelatihan Pengenalan Game Maker Studio dan Workshop Pembuatan Game

di SMAK Terang Bangsa Cirebon. *ABDIMAS Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(2), 45–49. https://doi.org/10.53008/abdimas.v1i2.76

Fishbein, M., & Ajzen, I. (1977). Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research. *Philosophy and Rhetoric*, *10*(2).

Fitri Mulyani, N. H. (2021). Analisis perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dalam pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling. Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, *3*(1), 101–109.

Ghozali, I., & Kusumadewi, K. A. (2023). *Partial Least Squares: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 4.0 untuk Penelitian Empiris* (Edisi 1). Yoga Pratama.

Gundala, R. R., Nawaz, N., Harindranath, R. M., Boobalan, K., & Gajenderan, V. K. (2022). Does Gender Moderate the Purchase Intention of Organic Foods? Theory of Reasoned Action. *Heliyon*, *8*(9). https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e10478

Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to Use And How To Report the Results of PLS-SEM. In *European Business Review* (Vol. 31, Issue 1, pp. 2–24). Emerald Group Publishing Ltd. https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203

Haryono, S. (2016). *Metode SEM untuk Penelitian Manajemen dengan AMOS LISREL PLS* (1st ed.). PT. Intermedia Personalia Utama.

Hendriawan, Y., & Nurjanah, S. (2024). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional, Budaya Organisasi, dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening pada PT. PLP Indonesia. *KALBISIANA Jurnal Sains, Bisnis Dan Teknologi*, *10*(1), 99–115. https://doi.org/10.53008/kalbisiana.v10i1.3528

Hu, L., & Bentler, P. M. (1998). Fit Indices in Covariance Structure Modeling: Sensitivity to Underparameterized Model Misspecification. *Psychological Methods*, *3*(4), 424.

Hutauruk, B. N., & Saparso, S. (2023). Application of the Technology Acceptance Model (TAM) in testing the acceptance model of application BORN (Business & Operational Risk Management Nindya Karya). *Enrichment: Journal of Management*, *13*(3), 2060–2072. https://doi.org/10.35335/enrichment.v13i3.1537

Kamel, S., & Hassan, A. (2006). Assessing the introduction of electronic banking in Egypt using the technology acceptance model. In *Cases on electronic commerce technologies and applications* (pp. 296–320). IGI Global. https://doi.org/10.4018/978-1-59904-402-6.ch018

Kusmaryono, I., Wijayanti, D., & Maharani, H. R. (2022). Number of Response Options, Reliability, Validity, and Potential Bias in the Use of the Likert Scale Education and Social Science Research: A Literature Review. *International Journal of Educational Methodology*, *8*(4), 625–637.

Lai, A., & Savage, P. (2013). Learning Management Systems and Principles of Good Teaching: Instructor and Student Perspectives/Systèmes de gestion de

l'apprentissage et principes d'un bon enseignement: Perspectives de l'enseignant et de l'étudiant. *Canadian Journal of Learning and Technology/La Revue Canadienne de l'apprentissage et de La Technologie*, *39*(3). https://dx.doi.org/10.1007/s11423-006-9018-1Learning

Lionello, M., Aletta, F., Mitchell, A., & Kang, J. (2021). Introducing A Method for Intervals Correction on Multiple Likert Scales: A Case Study on An Urban Soundscape Data Collection Instrument. *Frontiers in Psychology*, *11*, 602831. http://doi.org//10.3389/fpsyg.2020.602831

Listiyono, H., Sunardi, S., Utomo, A. P., & Mariana, N. (2022). Pengaruh Kemudahan Penggunaan dan Kemanfaatan Learning Management System (LMS) Terhadap Niat Penggunaan E-Learning. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, *11*(2), 208–213.

Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif (Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif)*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan

Mahyarni, M. (2013). Theory of Reasoned Action dan Theory of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis Tentang Perilaku). *Jurnal El-Riyasah*, *4*(1), 13–23. http://dx.doi.org/10.24014/jel.v4i1.17

Mazhar, F., Rizwan, M., Fiaz, U., Ishrat, S., Razzaq, M. S., & Khan, T. N. (2014). An Investigation of Factors Affecting Usage and Adoption of Internet & Mobile Banking in Pakistan. *International Journal of Accounting and Financial Reporting*, *4*(2). http://dx.doi.org/10.5296/

Mufidah, I., Husaini, L. R., & Caesaron, D. (2022). Improving Online Learning Through the Use of Learning Management System Platform: A Technology Acceptance Model-Technology Readiness Index Combination Model Approach. *Jurnal Teknik Industri*, *24*(1), 61–72. https://doi.org/10.9744/jti.24.1.61-72

Mulyadi, M. (2011). Penelitian kuantitatif dan kualitatif serta pemikiran dasar menggabungkannya. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, *15*(1), 128–137. https://doi.org/10.17933/JSKM.2011.150106

Perkumpulan Strada. (2016). *Implementasi Rencana Strategis Perkumpulan Strada Tahun 2016-2024* (1st ed., Vol. 1). Perkumpulan Strada.

Prakarsa, G., Komala, E., Bhagya, T. G., & Andinia, S. N. (2023). Technology Acceptance Model for the Use of Learning Management System in Indonesia. *Sainteks: Jurnal Sain Dan Teknik*, *5*(2), 274–284. https://doi.org/10.37577/sainteks.v5i2.592

Purwanto, E., Bachtiar, D., Septiani, K. M., Ridhwan, N., Deviny, J., Dahlan, K. S. S., Susanto, D. A., & Marey, D. R. E. (2020). Technology Adoption A Conceptual Framework. *Yayasan Pendidikan Philadelphia. Http://Link. Springer. Com/10.1007/978-3-030-50112-9_2*.

Putri, S. I., Yulianti, E., Saputra, G. G., & Ningrum, H. F. (2022). Faktor Penentu Minat Beli Konsumen Melalui E-Commerce Berbasis Marketplace. *Jurnal Ilmiah Poli Bisnis*, 29–40. https://doi.org/10.30630/jipb.v14i1.734

Ramdhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara.

Ringle, C. M., Wende, S., & Becker, J.-M. (2024). *SmartPLS 4*. SmartPLS. https://www.smartpls.com/

Rochmawati, I. (2019). Analisis user interface situs web iwearup. com. *COM. Visualita*, *7*(2).

Sam, N. E., & Idrus, R. (2021). Pengembangan Media E-Learning Berbasis Learning Management System (LMS) di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, *5*(5), 4271–4280. https://dx.doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1503

Samosir, R. S., Syahrani, E., Lumba, E., & Kusumawati, D. (2021). Prototype of Mobile Education Technology with Multimedia for Autists Care Program. *JITK (Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komputer)*, *7*(1), 15–22. https://doi.org/10.33480/jitk.v7i1.1699

Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business: A skill building approach*. John Wiley & Sons.

Setiani, C. C., & Abdillah, L. (2023). Implementasi Sistem ERP Menggunakan Odoo Modul Point of Sales pada UMKM Sambel Korek DNO. *KALBISIANA Jurnal Sains, Bisnis Dan Teknologi*, *9*(2), 414–426.

Setyawati, R. E. (2020). Pengaruh Perceived Usefullness, Perceived Ease of Use Terhadap Behavioral Intention to Use dengan Atittude Towards Using sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Gopay Dikota Yogyakarta). *Jurnal Ekobis Dewantara*, *3*(1), 39–51. https://doi.org/10.26460/ed_en.v3i1.1470

Suhardi, M. A. S., & Mappeasse, M. Y. (n.d.). *Analisis Pemanfaatan SYAM-OK Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM) di Jurusan Teknik Informatika dan Komputer Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar*.

Suka, I. E., & Hamid, N. A. (2020). The Implication of Attitude Towards Educational Support System (Ess) Use in Education. *Research in Management of Technology and Business*, *1*(1), 233–244.

Sulistyaningsih, I., & Nugraha, J. (2022). Analisis Penerimaan Pengguna Platform Pembelajaran Virtual Learning Unesa (Vinesa) Menggunakan Task Technology Fit (TTF) dan Technology Acceptance Model (TAM) di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, *10*(1), 107–123. https://doi.org/10.26740/jpap.v10n1.p107-123

Susanto, H., Lhalauw, J. J. O. I., & Adhi, A. K. N. (n.d.). *Value Resonating in Indonesia Fintech Services: A Perspective in Theory Value-Co-Creation*.

Tahar, A., Riyadh, H. A., Sofyani, H., & Purnomo, W. E. (2020). Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Perceived Security and Intention to Use E-Filing: The Role of

Technology Readiness. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, *7*(9), 537–547. https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no9.537

Wang, C., Ahmad, S. F., Ayassrah, A. Y. A. B. A., Awwad, E. M., Irshad, M., Ali, Y. A., Al-Razgan, M., Khan, Y., & Han, H. (2023). An Empirical Evaluation of Technology Acceptance Model for Artificial Intelligence in E-Commerce. *Heliyon*, *9*(8). https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e18349

Wicaksono, S. R. (2022). Teori Dasar Technology Acceptance Model. In *Malang: CV. Seribu Bintang*.

Winda Sari, A. (2022). *Analisis Sikap dan Perilaku Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Online pada Marketplace di Kota Bogor/Ariska Winda Sari/S1-0217-176/Pembimbing I: Ismulyana Djan/Pembimbing II: Mohammad Wartaka*.

Wonok, P. G., & Loindong, S. S. R. (2018). Pengaruh Minat Transaksional, Refrensial, dan Prefensial Terhadap Minat Mereferensikan Produk Roxy di Quicksilver Mantos. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *6*(4). https://doi.org/10.35794/emba.v6i4.20940

KALBIS
19 92
UNIVERSITY

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama	: Tri Liniarti
NIM	: 2022205460
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir	: Wonogiri, 22 Desember 1987
Alamat	: Jalan Wijaya Kusuma II, Pondok Semanan Indah Blok B No.4 Kelurahan Ketapang, Kec. Cipondoh, Kota Tangerang
No. Telepon	: 0822 3308 4682
Email	: zitatriel@gmail.com; 2022205460@student.kalbis.ac.id

RIWAYAT PENDIDIKAN

A.	Sekolah Dasar	: SD Kanisius Tawangharjo (1993 – 1999)
B.	Sekolah Menengah Pertama	: SMP Pangudi Luhur Giriwoyo (1999 – 2002)
C.	Sekolah Menengah Atas	: SMA Pangudi Luhur Giriwoyo (2002 – 2005)
D.	Sarjana	: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta (2009 – 2013)

RIWAYAT PEKERJAAN

A.	2013 – sekarang	: Perkumpulan Strada - Guru

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Penelitian

Tangerang, 18 April 2024

Hal : Permohonan Ijin Penelitian
Lampiran : 3 lembar

Yth. Kepala Cabang Strada Tangerang
Jl. Dr. Sitanala, Gang Gunung Kencana No.69 Kec.
NeglasariKota Tangerang

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:
nama : Tri Liniarti, S.Pd.
NIK 2013022
unit kerja : SMA Strada St. Thomas Aquino

Sebagai mahasiswa tingkat akhir Program Magister Management di Universitas Kalbis Jakarta dengan nomor mahasiswa 2022205460. Mengajukan permohonn ijin penelitian untuk memenuhi tugas akhir tesis dengan tema "Analisis Minat Guru dalam Mengadopsi *Learning Management System* (LMS) Menggunakan Model *Technology Acceptance Model* (TAM)". Pengambilan penelitian ini akan dilakukan pada tanggal 22-26 April 2024. Responden penelitian diambil dari seluruh guru di SMP-SMA/K Strada Cabang Tangerang dengan daftarsebagai berikut:

1. Kepala SMP Strada St. Maria 1
2. Kepala SMP Strada St. Maria 2
3. Kepala SMP Strada Slamet Riyadi
4. Kepala SMP Strada Bhakti Nusa
5. Kepala SMP Strada Bhakti Mulia
6. Kepala SMP Strada Yos Sudarso
7. Kepala SMK Strada Daan Mogot
8. Kepala SMA Strada St. Thomas Aquino

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian dan terkabulnya permohonanini saya ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Kepala SMA Strada St. Thomas Aquino

Theresia Budiyanti, S. Pd.
NIK. 2004024

Pemohon

Tri Liniarti, S.Pd.
NIK.2013022

Lampiran 2 Kuesioner Penelitian

Analisis Minat Guru dalam Mengadopsi LMS Sokrates di SMP dan SMA-K Strada Tangerang

Kuesioner ini dibuat dalam rangka penyelesaian tugas akhir pasca sarjana yang berkaitan dengan Minat Guru dalam Mengadopsi *Learning Management System* (LMS) Menggunakan Model *Technology Acceptance Model* (TAM).

Pada kuesioner ini terdapat pengisian nama responden dan unit kerja, peneliti menjamin kerahasiaan data responden dengan tidak menampilkan nama serta unit kerja pada publikasi hasil penelitian. Data yang akan ditampilkan nantinya merupakan data rangkuman setelah dilakukan pengujian.

Mohon kesediaan Bapak dan Ibu untuk dapat mengisi kuesioner berikut ini sesuai dengan pengalaman pribadi selama menggunakan LMS Sokrates di unit kerja SMP dan SMA-K Strada.

Atas kesediaan dan partisipasi Bapak dan Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Silahkan isi pada bagian "Sangat Setuju, Setuju, Kurang Setuju, Tidak Setuju, Sangat TidakSetuju"

Petunjuk Pengisian

Sangat Setuju	(5) :	Bapak / Ibu sangat setuju dengan pernyataan kuesioner
Setuju	(4) :	Bapak / Ibu setuju dengan pernyataan kuesioner
Netral	(3) :	Bapak / Ibu netral dengan pernyataan kuesioner
Tidak Setuju	(2) :	Bapak / Ibu tidak setuju dengan pernyataan kuesioner
Sangat Tidak Setuju	(1) :	Bapak / Ibu sangat tidak setuju dengan pernyataan kuesioner

KALBIS 19 92 UNIVERSITY

No.	Indikator	Skala Pengukuran				
		5	**4**	**3**	**2**	1
1.	***Perceived Usefulness***	**SS**	**S**	**N**	**TS**	STS
1.1	Dengan menggunakan LMS Sokrates, pekerjaansaya dalam membuat tugas, kuis, materi, latihan dan penilaian siswa menjadi lebih cepat selesai.					
1.2	Menyajikan kuis/ penilaian menggunakan LMSSokrates mengurangi waktu saya untuk mengoreksi penilaian siswa.					
1.3	Dengan menggunakan LMS Sokrates, performasaya dalam menyelesaikan tugas menjadi meningkat.					
1.4	Dengan menggunakan LMS Sokrates saya dapat menghemat waktu sehingga dapat menyelesaikan banyak pekerjaan lain dengan waktu lebih singkat.					
1.5	Dengan menggunakan LMS Sokrates, saya dapatmencapai tujuan pekerjaan saya (meningkatkan efektivitas).					
1.6	Bagi saya, memberikan tugas dan materi untuk siswa menggunakan LMS Sokrates sangat efektif.					
1.7	Bagi saya, memberikan penilaian harian menggunakan LMS Sokrates sangat efektif.					
1.8	Dengan menggunakan LMS Sokrates, saya lebihmudah membuat tugas, materi, latihan, dan soal penilaian untuk siswa.					
1.9	Dengan menggunakan LMS Sokrates, saya lebih mudah menyajikan tugas, materi, latihan dan soalpenilaian untuk siswa.					
1.10	Saya merasakan manfaat dari keseluruhan fitur LMS Sokrates untuk mendukung pekerjaan saya.					
2.	***Perceived Easeof Use***	**SS**	**S**	**KS**	**TS**	STS

KALBIS UNIVERSITY 1992

2.1	Petunjuk dalam menggunakan LMS Sokratesmudah untuk saya pahami.					
2.2	Saya dapat memahami sistem kerja (keterhubungan antar elemen) pada LMS Sokrates dengan mudah.					
2.3	R: Saya dapat mempelajari penggunaan LMSSokrates dengan cepat.					
2.4	Saya sering frustasi (sistem *down* saat digunakan)saat menggunakan LMS Sokrates.					
2.5	Saya mudah menggunakan fitur-fitur yangdisediakan pada LMS Sokrates.					
2.6	Saya tidak pernah melakukan kesalahan saatmenggunakan LMS Sokrates.					
2.7	Menurut saya, interface LMS Sokrates ramah pengguna (menu yang intuitif dan desain yang menarik memudahkan guru untuk menavigasi dan menggunakan LMS).					
2.8	Saat digunakan, LMS Sokrates kaku dan tidak fleksibel untuk berinteraksi.					
2.9	Saat digunakan, LMS Sokrates seringkali berperilaku tidak terduga (contoh: sistem *down*,gambar pada soal tidak muncul, soal tidak bisadibuka, link tidak ditemukan).					
2.10	LMS Sokrates mudah digunakan sesuai denganyang saya inginkan.					
2.11	Saya mudah mengingat cara menggunakan semuafitur LMS Sokrates.					
3.	***Behavioural Intention to Use***	**SS**	**S**	**KS**	**TS**	STS
3.1	Saya akan selalu menggunakan LMS Sokrates untuk memberikan tugas, materi, kuis, danpenilaian siswa.					
3.2	Saya berniat menggunakan semua fitur LMS Sokrates (yang diperuntukkan untuk guru) untuk memudahkan pekerjaan saya.					

KALBIS
UNIVERSITY

3.3	Saya akan memilih Sistem Informasi Terpadu danLearning Management System Sokrates untuk digunakan di sekolah.					
3.4	Saya berniat menggunakan LMS Sokrates di masamendatang (di pembelajaran berikutnya, semester berikutnya, tahun depan).					
3.5	Saya akan menyarankan kepada rekan kerja sayauntuk menggunakan semua fitur LMS Sokrates.					
4	***Attitude Towards Usage***	**SS**	**S**	**KS**	**TS**	STS
4.1	Menurut saya, menggunakan LMS Sokratesadalah ide yang bagus.					
4.2	Menurut saya, LMS Sokrates adalah teknologiyang berguna dan baik (teknologi positif).					
4.3	Menurut saya, bekerja menggunakan LMS Sokrates adalah sesuatu yang menyenangkan.					
4.4	Saya menerima dan menggunakan LMS Sokratesdengan baik					

KALBIS
UNIVERSITY

Lampiran 3 Daftar Populasi

No.	Nama	Unit Kerja
1	MARIA MARGARETHA NINIK Y	SMA Strada Santo Thomas Aquino
2	M.G. SRI LESTARI	SMA Strada Santo Thomas Aquino
3	EMILIANA SIHMANTO	SMA Strada Santo Thomas Aquino
4	HERIBERTUS SUPRIYADI	SMA Strada Santo Thomas Aquino
5	LUSIA SRI HANDAYANI	SMA Strada Santo Thomas Aquino
6	KATARINA ENY BUDIASTUTI	SMA Strada Santo Thomas Aquino
7	CYRUS MARIHOT PAKPAHAN	SMA Strada Santo Thomas Aquino
8	THERESIA BUDIYANTI	SMA Strada Santo Thomas Aquino
9	NORMACOLIN WOI MARIAM RUUNG	SMA Strada Santo Thomas Aquino
10	RIANDINI WIDININGSIH	SMA Strada Santo Thomas Aquino
11	ANTONIUS RIA DENI SULISTYA	SMA Strada Santo Thomas Aquino
12	PETRUS RADITYO DANAR NUGROHO	SMA Strada Santo Thomas Aquino
13	LIENA	SMA Strada Santo Thomas Aquino
14	MARIA TRI RAHAYU SULISTYAWATI	SMA Strada Santo Thomas Aquino
15	TRI LINIARTI	SMA Strada Santo Thomas Aquino
16	AGNES CHRISTYATI	SMA Strada Santo Thomas Aquino
17	Y.INDRARI PRAHARTIWI	SMA Strada Santo Thomas Aquino
18	HADRIAN PRIANGGA PUTI	SMA Strada Santo Thomas Aquino
19	YOHANNA INDAH SETYANINGSIH	SMA Strada Santo Thomas Aquino
20	PAULINA YULIANI	SMA Strada Santo Thomas Aquino
21	AGUSTINUS DWI RIYANTO	SMA Strada Santo Thomas Aquino
22	DEFI CHRISTIANI	SMA Strada Santo Thomas Aquino
23	HENDRICUS GALANG PRIBADI	SMA Strada Santo Thomas Aquino
24	LAURENTIUS ALDO SEPTIANADA	SMA Strada Santo Thomas Aquino
25	Y.B. AGUNG WAHYU NUGROHO SETYO	SMA Strada Santo Thomas Aquino
26	FRANSISKUS XAVERIUS OBED DIANT	SMA Strada Santo Thomas Aquino
27	BERNARDIN DIAN KUSUMAWARDANI	SMA Strada Santo Thomas Aquino

KALBIS UNIVERSITY 1992

No.	Nama	Unit Kerja
28	CLAUDIANA FAUSTIN CLARA	SMA Strada Santo Thomas Aquino
29	FISCAR WILLIAM GULTOM	SMA Strada Santo Thomas Aquino
30	STEPANUS DEVI SUHARDIAN	SMA Strada Santo Thomas Aquino
31	ROSALINA	SMA Strada Santo Thomas Aquino
32	NATASA ELNIMENTA BR. GINTING	SMA Strada Santo Thomas Aquino
33	CORNELIUS AGUS SUMARNO	SMA Strada Santo Thomas Aquino
34	AGUSTINA OVINA INDRIYANI	SMA Strada Santo Thomas Aquino
35	ADRIAN NUGRAHADI	SMA Strada Santo Thomas Aquino
36	FRANSISKUS WISNU SAPUTRO	SMA Strada Santo Thomas Aquino
37	FX. SURYANA	SMP Strada Bhakti Mulia
38	THERESIA TRI SETIJAWATI W	SMP Strada Bhakti Mulia
39	B. SULISTIJONO AGUS WIDODO	SMP Strada Bhakti Mulia
40	FREDERIKA RINTAKRISTY Y	SMP Strada Bhakti Mulia
41	ELVINA FROSA SITOHANG	SMP Strada Bhakti Mulia
42	DENI CANDRA PAMUNGKAS	SMP Strada Bhakti Mulia
43	PAULUS HERI SANTOSO	SMP Strada Bhakti Mulia
44	ANASTASIA ENGGAR PAMULARSIH	SMP Strada Bhakti Mulia
45	ANDREAS SETIAJI TRIWIDODO	SMP Strada Bhakti Mulia
46	ANDI SAPUTRA	SMP Strada Bhakti Mulia
47	YOHANES NARDI NANDENG	SMP Strada Bhakti Mulia
48	VERONIKA YULI BUDIASRI	SMP Strada Yos Sudarso
49	PETRUS LEGO SUMAKNA	SMP Strada Yos Sudarso
50	POLLYCARPUS FIBRIYANTO	SMP Strada Yos Sudarso
51	AGUSTINA WIDIASTUTI	SMP Strada Yos Sudarso
52	ROBERTUS HARY PURNOMO	SMP Strada Yos Sudarso
53	YUDHI RAHARJO	SMP Strada Yos Sudarso
54	VERONIKA NIKEN WIDOWATI	SMP Strada Yos Sudarso
55	BRIGITA SARAS ANDRIANI	SMP Strada Yos Sudarso
56	YOVITA ASTI PRATIWI	SMP Strada Yos Sudarso
57	ANDAR SHINTA DEVI SITUMEANG	SMP Strada Yos Sudarso
58	YOHANES PAULUS MANUBURA	SMP Strada Yos Sudarso

KALBIS UNIVERSITY

No.	Nama	Unit Kerja
59	CHATARINA APRI WULANDARI	SMP Strada Yos Sudarso
60	SISILIA RENY LINDAWATI	SMP Strada Yos Sudarso
61	ROY JANFAOLO SIAHAAN	SMP Strada Yos Sudarso
62	ANDRE DA SILVA	SMP Strada Yos Sudarso
63	G. PRASETYA HARY M.	SMP Strada Bhakti Nusa
64	HOTMAIDA SIMANJUNTAK	SMP Strada Bhakti Nusa
65	DWI ASTUTI YULIANINGSIH	SMP Strada Bhakti Nusa
66	KRISTINA PURWANTI	SMP Strada Bhakti Nusa
67	BENEDICTA DEWI SEKARSARI	SMP Strada Bhakti Nusa
68	ALEXIUS	SMP Strada Bhakti Nusa
69	SPIRIDION ESA PUTRA	SMP Strada Bhakti Nusa
70	EUSEBIA VERCELLI JESEE PERTIWI	SMP Strada Bhakti Nusa
71	MARIA YULITA HENDINI	SMP Strada Bhakti Nusa
72	ITA DEVIANA SITINJAK	SMP Strada Bhakti Nusa
73	YUGO PRATAMA KURNIAHADI	SMP Strada Bhakti Nusa
74	A.A. BAMBANG TIRTO WIDODO	SMP Strada Slamet Riyadi
75	YOHANA LUCIA HERRY DWI ASTUTI	SMP Strada Slamet Riyadi
76	KORNELIS KOWA DEKET	SMP Strada Slamet Riyadi
77	KRISTA PAKPAHAN	SMP Strada Slamet Riyadi
78	ELISABETH TARWANTI	SMP Strada Slamet Riyadi
79	Y. TORIYONO JOKO ISNARTO	SMP Strada Slamet Riyadi
80	MARIA CICILIA SUNIK	SMP Strada Slamet Riyadi
81	VERONIKA RATRI WIJANARSIH	SMP Strada Slamet Riyadi
82	TRI YULIASARI	SMP Strada Slamet Riyadi
83	LUSIA YEFIN BERTIANA WINARNO	SMP Strada Slamet Riyadi
84	SAMUEL KRISJARWANTO	SMP Strada Slamet Riyadi
85	CLEMENTINA ARI LASTARI	SMP Strada Slamet Riyadi
86	ABDI M. PARNINGOTAN TAMBUNAN	SMP Strada Slamet Riyadi
87	EMILIA GENTINI	SMP Strada Slamet Riyadi
88	FATRESIA RENNY	SMP Strada Slamet Riyadi

KALBIS UNIVERSITY

No.	Nama	Unit Kerja
89	FRANSISKA RISTA ANDRIANI	SMP Strada Slamet Riyadi
90	YULIETHA MEGARINA	SMP Strada Slamet Riyadi
91	TH.DESTIANDRA LEGOWO	SMP Strada Slamet Riyadi
92	EKO SISWANTO	SMK Strada Daan Mogot
93	H. NITA KUSWANTI	SMK Strada Daan Mogot
94	AGNES NIKE ERMAWATI	SMK Strada Daan Mogot
95	LUCIA MARIA SUPRIHATIN MASKAT	SMK Strada Daan Mogot
96	ALOYSIA MARYANI	SMK Strada Daan Mogot
97	VINSENSIA SRI DELI TARIGAN	SMK Strada Daan Mogot
98	F. SRI PURWANTI	SMK Strada Daan Mogot
99	RETNO PALUPI MARIA MAGDALENA	SMK Strada Daan Mogot
100	FLORENTINA RIANITA	SMK Strada Daan Mogot
101	FRANXISKA PURWATI	SMK Strada Daan Mogot
102	EXNASIUS SUKISWANTO	SMK Strada Daan Mogot
103	WENI SUMARSAM	SMK Strada Daan Mogot
104	L. SOFIA SIMAMORA	SMK Strada Daan Mogot
105	G. YUNIKA LILIK SUBARI	SMK Strada Daan Mogot
106	YOSEP SERANY TADON	SMK Strada Daan Mogot
107	MULYANTO	SMK Strada Daan Mogot
108	HAERUDIN	SMK Strada Daan Mogot
109	HADI PRALUCHI	SMK Strada Daan Mogot
110	HERIBERTUS WIBI GUNAWAN	SMK Strada Daan Mogot
111	LAURANTIUS ANGGITA YUDHA HARNO	SMK Strada Daan Mogot
112	AGNES MARITA PUSPA VERIASTUTI	SMK Strada Daan Mogot
113	FRANSISCA DANAPRAMITHA CHRISTI	SMK Strada Daan Mogot
114	PUTRI SELISAWATI WAHYU IVANA	SMK Strada Daan Mogot
115	FRANCISCA FEBRIANTI WISNU	SMK Strada Daan Mogot
116	ELISABET DWI RETNO AGUSTAMANES	SMK Strada Daan Mogot

KALBIS UNIVERSITY 19 92

No.	Nama	Unit Kerja
117	JERY SETIAWAN BARUS	SMK Strada Daan Mogot
118	WILHELMINA MARIANA EMA	SMK Strada Daan Mogot
119	ERIYANTHY NORBERTA SIHALOHO	SMK Strada Daan Mogot
120	MITA ANGGRAENI CAHYANINGRUM	SMK Strada Daan Mogot
121	IDA ENESTESA NAINGGOLAN	SMK Strada Daan Mogot
122	ANSON ARIBAWA	SMK Strada Daan Mogot
123	SAHAT MARCELIN SINAGA	SMK Strada Daan Mogot
124	MARGARETA IKA PUTRIANA	SMK Strada Daan Mogot
125	HANA BUDI ASIH	SMK Strada Daan Mogot
126	MARIA MARGARETHA OKTA NURI PRA	SMK Strada Daan Mogot
127	RENNI SITUMORANG	SMK Strada Daan Mogot
128	ADIMAS APRIYANTO	SMK Strada Daan Mogot
129	ROBERTA YATNI WIDANARSIH	SMP Strada Santa Maria I
130	THERESIA SOELISTYAWATI	SMP Strada Santa Maria I
131	PAULUS SABDANA	SMP Strada Santa Maria I
132	CATHARINA INDAH ISDIANA	SMP Strada Santa Maria I
133	ELYSABETH INDRI PRANANDARI	SMP Strada Santa Maria I
134	BERNADETTE MEINI LESTARI MALAU	SMP Strada Santa Maria I
135	ELISA MARHAMAH SITANGGANG	SMP Strada Santa Maria I
136	LUSIA LANTIKA WIJAYANTI	SMP Strada Santa Maria I
137	ANDREAS SUBARJO PRAMONO	SMP Strada Santa Maria I
138	Y. DYAH WAHYUNINGSIH	SMP Strada Santa Maria I
139	IRIN LORENSI TRI MURNIATI	SMP Strada Santa Maria I
140	GANESYA DIPO HARJUNO	SMP Strada Santa Maria I
141	ELIZABET ANANDA PUTRI	SMP Strada Santa Maria I
142	ANASTASIA PUJI LESTARI	SMP Strada Santa Maria I
143	PRAMESTI WARDANI	SMP Strada Santa Maria I
144	NANI HERMAWATI	SMP Strada Santa Maria I
145	DOMINICO SARWIJAYA SAPUTRA	SMP Strada Santa Maria I

KALBIS UNIVERSITY 1992

No.	Nama	Unit Kerja
146	SRI YANTI BR SIRINGO RINGO	SMP Strada Santa Maria I
147	MONICA NOVI ANGGARA	SMP Strada Santa Maria I
148	MIDIYAN GULTOM	SMP Strada Santa Maria I
149	SITI HARTATI	SMP Strada Santa Maria II
150	ELISA SUJANI	SMP Strada Santa Maria II
151	AGNES ANY WIDYARTATI	SMP Strada Santa Maria II
152	RADEN MUSTAFA SIDABUTAR	SMP Strada Santa Maria II
153	YOSEPHINE BONO	SMP Strada Santa Maria II
154	NATALIA ASTRI CHRISTIYANI	SMP Strada Santa Maria II
155	DUDY VIRNANDI	SMP Strada Santa Maria II
156	DWI NOVI ANGGRAHENI	SMP Strada Santa Maria II
157	NOVITA SON	SMP Strada Santa Maria II
158	DELA FRANSISCA	SMP Strada Santa Maria II
159	YULIUS WAHYU PUTRANTO	SMP Strada Santa Maria II
160	MARGARETA RETNO ARUM	SMP Strada Santa Maria II
161	YOSEVIN	SMP Strada Santa Maria II
162	NIDYA YANETA PUTRI PASARIBU	SMP Strada Santa Maria II
163	YOHANES LEO HASUDUNGAN PANGARIBUAN	SMP Strada Santa Maria II
164	DIONISIUS EGHO	SMP Strada Santa Maria II

KALBIS UNIVERSITY

Lampiran 4 Sampel Penelitian

No.	Nama	Unit Kerja
1	AGNES CHRISTYATI	SMA Strada St. Thomas Aquino
2	Fransiskus Xaverius Obed Dianto	SMA Strada St. Thomas Aquino
3	Agustina Ovina Indriyani	SMA Strada St. Thomas Aquino
4	Petrus Radityo Danar Nugroho	SMA Strada St. Thomas Aquino
5	Riandini Widiningsih	SMA Strada St. Thomas Aquino
6	Hendricus Galang Pribadi	SMA Strada St. Thomas Aquino
7	FISCAR WILLIAM GULTOM	SMA Strada St. Thomas Aquino
8	Yohanna Indah Setyaningsih	SMA Strada St. Thomas Aquino
9	Natasa Elnimenta	SMA Strada St. Thomas Aquino
10	Rosalina	SMA Strada St. Thomas Aquino
11	Hadrian Priangga Puti	SMA Strada St. Thomas Aquino
12	Maria Tri Rahayu Sulistyawati	SMA Strada St. Thomas Aquino
13	Defi Christiani	SMA Strada St. Thomas Aquino
14	Fransiskus Wisnu Saputro	SMA Strada St. Thomas Aquino
15	Cyrus M. Pakpahan	SMA Strada St. Thomas Aquino
16	Paulina Yuliani	SMA Strada St. Thomas Aquino
17	Stepanus Devi Suhardian	SMA Strada St. Thomas Aquino
18	Cornelius Agus Sumarno	SMA Strada St. Thomas Aquino
19	Y. Indrari Prahartiwi	SMA Strada St. Thomas Aquino
20	Liena	SMA Strada St. Thomas Aquino
21	Katarina Eny Budiastuti	SMA Strada St. Thomas Aquino
22	Theresia Budiyanti	SMA Strada St. Thomas Aquino
23	Laurentius Aldo Septianada	SMA Strada St. Thomas Aquino
24	Maria Goreti Sri Lestari	SMA Strada St. Thomas Aquino
25	Agusstinus Dwi Riyanto	SMA Strada St. Thomas Aquino
26	Heribertus Supriyadi	SMA Strada St. Thomas Aquino
27	Antonius Ria Deni Sulistya	SMA Strada St. Thomas Aquino

KALBIS UNIVERSITY 1992

No.	Nama	Unit Kerja
28	EMILIANA SIHMANTO	SMA Strada St. Thomas Aquino
29	Claudiana Clara	SMA Strada St. Thomas Aquino
30	Lusia Sri Handayani	SMA Strada St. Thomas Aquino
31	Normacolin woi maria r	SMA Strada St. Thomas Aquino
32	Agnes Nike Ermawati	SMK Strada Daan Mogot
33	Marita Puspa Veriastuti	SMK Strada Daan Mogot
34	Fransisca Danapramitha Christie	SMK Strada Daan Mogot
35	Eriyanthy Norberta Sihaloho	SMK Strada Daan Mogot
36	Francisca Febrianti Wisnu	SMK Strada Daan Mogot
37	Yunika	SMK Strada Daan Mogot
38	Vinsensia Sri Deli Tarigan	SMK Strada Daan Mogot
39	Yosef Serany Tadon	SMK Strada Daan Mogot
40	Tesa Nainggolan	SMK Strada Daan Mogot
41	Renni Situmorang	SMK Strada Daan Mogot
42	Maria Margaretha Okta Nuri	SMK Strada Daan Mogot
43	Franxiska Purwati	SMK Strada Daan Mogot
44	ADIMAS APRIYANTO	SMK Strada Daan Mogot
45	Wilhelmina Mariana Ema	SMK Strada Daan Mogot
46	LAMBUE SOFIA SIMAMORA	SMK Strada Daan Mogot
47	Margareta Ika	SMK Strada Daan Mogot
48	Marcelin Sinaga	SMK Strada Daan Mogot
49	Jery Setiawan Barus	SMK Strada Daan Mogot
50	Anson Aribawa	SMK Strada Daan Mogot
51	B. Sulistijono A.W.	SMP Strada Bhakti Mulia
52	Paulus Heri Santoso	SMP Strada Bhakti Mulia
53	FX. SURYANA	SMP Strada Bhakti Mulia
54	Andreas Setiaji Triwidodo	SMP Strada Bhakti Mulia
55	Elvina F S	SMP Strada Bhakti Mulia

KALBIS UNIVERSITY

No.	Nama	Unit Kerja
56	Yohanes Nardi Nandeng	SMP Strada Bhakti Mulia
57	Anastasia Enggar Pamularsih	SMP Strada Bhakti Mulia
58	FREDERIKA RINTAKRISTY YOSEPHINE	SMP Strada Bhakti Mulia
59	Andi Saputra	SMP Strada Bhakti Mulia
60	Theresia tri setijawati	SMP Strada Bhakti Mulia
61	KRISTINA PURWANTI	SMP Strada Bhakti Nusa
62	Alexius	SMP Strada Bhakti Nusa
63	YUGO PRATAMA KURNIAHADI	SMP Strada Bhakti Nusa
64	Eusebia Vercelli Jesee Pertiwi	SMP Strada Bhakti Nusa
65	Maria Yulita Hendini	SMP Strada Bhakti Nusa
66	Ita Deviana Sitinjak	SMP Strada Bhakti Nusa
67	Dwi Astuti Yulianingsih	SMP Strada Bhakti Nusa
68	Ida S	SMP Strada Bhakti Nusa
69	Spiridion Esa Putra	SMP Strada Bhakti Nusa
70	KORNELIS KOWA DEKET	SMP Strada Slamet Riyadi
71	Clementina Ari Lastari	SMP Strada Slamet Riyadi
72	Yulietha Megarina	SMP Strada Slamet Riyadi
73	Maria Cicilia Sunik	SMP Strada Slamet Riyadi
74	Yohana Lucia Herry Dwiastuti	SMP Strada Slamet Riyadi
75	Fatresia Renny, S.Pd	SMP Strada Slamet Riyadi
76	Th Destiandra L	SMP Strada Slamet Riyadi
77	Samuel	SMP Strada Slamet Riyadi
78	Elisabeth Tarwanti	SMP Strada Slamet Riyadi
79	Emilia Gentini	SMP Strada Slamet Riyadi
80	Veronica Ratri Wijanarsih	SMP Strada Slamet Riyadi
81	Fransiska rista andrianj	SMP Strada Slamet Riyadi
82	Y. Toriyono Joko Isnarto	SMP Strada Slamet Riyadi
83	Bambang Tirto Widodo	SMP Strada Slamet Riyadi

KALBIS UNIVERSITY 1993

No.	Nama	Unit Kerja
84	Abdi M. Parningotan Tambunan	SMP Strada Slamet Riyadi
85	Balis Ade Setyawan	SMP Strada Slamet Riyadi
86	ANDREAS SUBARJO P	SMP Strada St. Maria 1
87	Pramesti Wardani	SMP Strada St. Maria 1
88	Bernadette Meini Lestari M.	SMP Strada St. Maria 1
89	Yohanita Dyah Wahyuningsih	SMP Strada St. Maria 1
90	Paulus Sabdana	SMP Strada St. Maria 1
91	Theresia Soeliatyawati	SMP Strada St. Maria 1
92	Catharina Indah Isdiana	SMP Strada St. Maria 1
93	Ganesya Dipo Harjuno	SMP Strada St. Maria 1
94	Elizabet Ananda Putri	SMP Strada St. Maria 1
95	Elysabeth Indri Pranandari	SMP Strada St. Maria 1
96	Lusia Lantika Wijayanti	SMP Strada St. Maria 1
97	Nani Hermawati	SMP Strada St. Maria 1
98	Dominico Saputra	SMP Strada St. Maria 1
99	Anastasia Puji Lestari	SMP Strada St. Maria 1
100	Damiana Reanita Sumantri	SMP Strada St. Maria 2
101	Dudy Virnandi	SMP Strada St. Maria 2
102	Yohanes leo	SMP Strada St. Maria 2
103	Yosevin	SMP Strada St. Maria 2
104	Dwi Novi Anggraheni	SMP Strada St. Maria 2
105	Margareta Retno Arum	SMP Strada St. Maria 2
106	Dela Fransisca	SMP Strada St. Maria 2
107	Nidya Yaneta Putri Pasaribu	SMP Strada St. Maria 2
108	Marlinda Suryadini	SMP Strada St. Maria 2
109	Yosephine Bono	SMP Strada St. Maria 2
110	Yulius wahyu putranto	SMP Strada St. Maria 2
111	AGNES ANY WIDYARTATI, S.Pd	SMP Strada St. Maria 2

KALBIS UNIVERSITY

No.	Nama	Unit Kerja
112	Raden Mustafa S	SMP Strada St. Maria 2
113	Elisa Sujani	SMP Strada St. Maria 2
114	Dionisius Egho	SMP Strada St. Maria 2
115	Robertus Hary Purnomo	SMP Strada Yos Sudarso
116	Veronika Niken Widowati	SMP Strada Yos Sudarso
117	Yudhi Raharjo	SMP Strada Yos Sudarso
118	Veronika Yuli Budiasri	SMP Strada Yos Sudarso
119	Brigita Saras Andriani	SMP Strada Yos Sudarso
120	Christophorus Widi Nugraha	SMP Strada Yos Sudarso
121	Yovita	SMP Strada Yos Sudarso
122	Sisilia Reny Lindawati	SMP Strada Yos Sudarso
123	Petrus Lego Sumakna	SMP Strada Yos Sudarso

KALBIS
K U
19 92
UNIVERSITY

Lampiran 5 Bukti Penyebaran Kuesioner

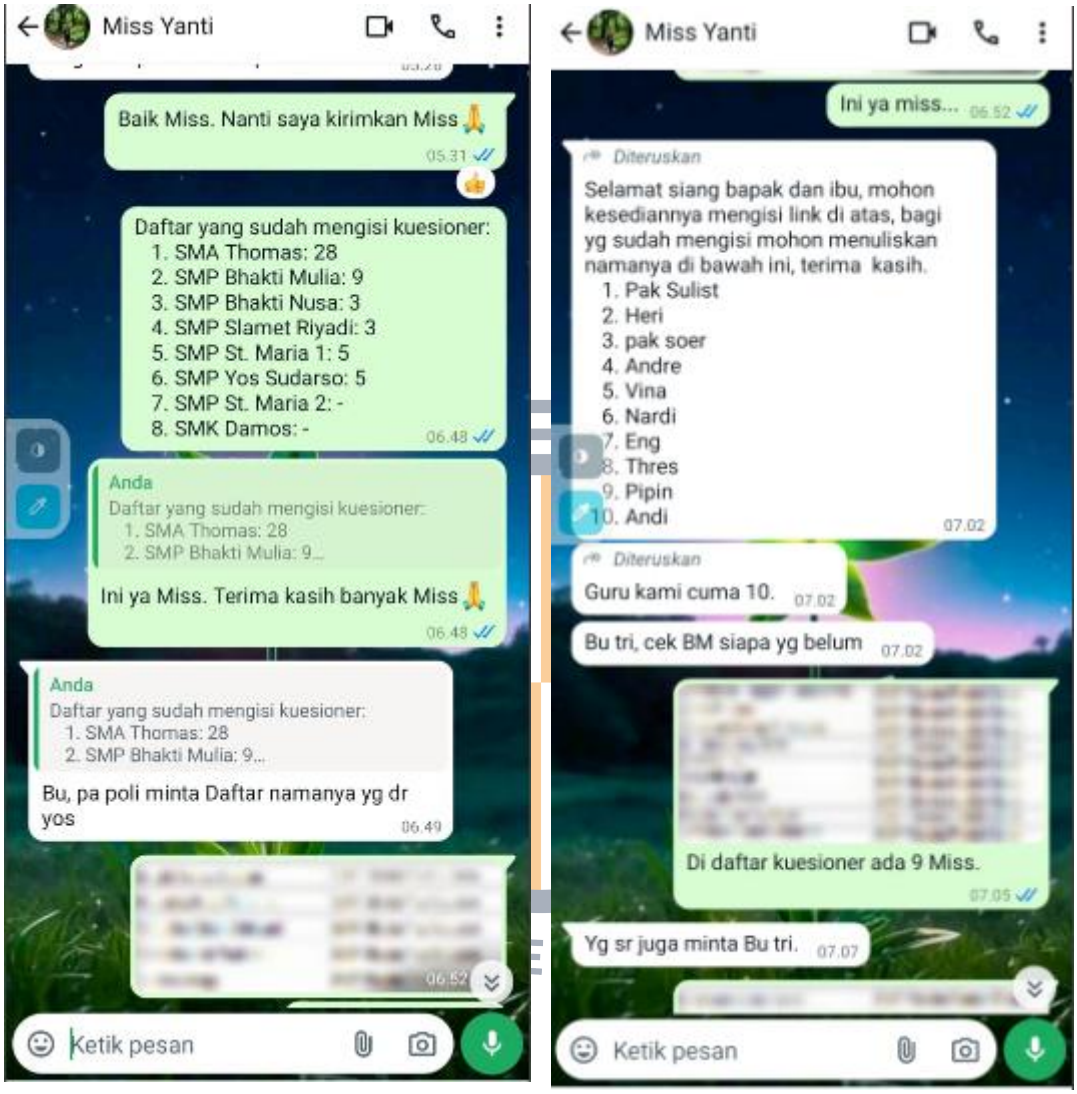
Miss Yanti
Baik Miss. Nanti saya kirimkan Miss 🙏
05.31
Daftar yang sudah mengisi kuesioner:
1. SMA Thomas: 28
2. SMP Bhakti Mulia: 9
3. SMP Bhakti Nusa: 3
4. SMP Slamet Riyadi: 3
5. SMP St. Maria 1: 5
6. SMP Yos Sudarso: 5
7. SMP St. Maria 2: -
8. SMK Damos: -
06.48
Anda
Daftar yang sudah mengisi kuesioner:
1. SMA Thomas: 28
2. SMP Bhakti Mulia: 9...
Ini ya Miss. Terima kasih banyak Miss 🙏
06.48
Anda
Daftar yang sudah mengisi kuesioner:
1. SMA Thomas: 28
2. SMP Bhakti Mulia: 9...
Bu, pa poli minta Daftar namanya yg dr yos
06.49
06.52
Ketik pesan
Miss Yanti
Ini ya miss...
06.52
Diteruskan
Selamat siang bapak dan ibu, mohon kesediannya mengisi link di atas, bagi yg sudah mengisi mohon menuliskan namanya di bawah ini, terima kasih.
1. Pak Sulist
2. Heri
3. pak soer
4. Andre
5. Vina
6. Nardi
7. Eng
8. Thres
9. Pipin
10. Andi
07.02
Diteruskan
Guru kami cuma 10.
07.02
Bu tri, cek BM siapa yg belum
07.02
Di daftar kuesioner ada 9 Miss.
07.05
Yg sr juga minta Bu tri.
07.07
Ketik pesan

Lampiran 6 Data Hasil Kuesioner

No.	PU1	PU2	PU3	PU4	PU5	PU6	PU7	PU8	PU9	PU10	PEOU1	PEOU2	PEOU3	PEOU4	PEOU5	PEOU6	PEOU7	PEOU8	PEOU9	PEOU10	PEOU11	BIU1	BIU2	BIU3	BIU4	BIU5	ATU1	ATU2	ATU3	ATU4
1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4
2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	5	4	3	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	3	4	3	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
5	5	5	4	5	4	4	2	4	4	5	5	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4
6	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	3	3	3	5	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4
9	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	5	5	4	5	3	4	4	3	5	3	4	4	3	4	3	4	3	4
10	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	2	5	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3
11	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
16	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4
17	4	5	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4
18	5	5	5	5	4	4	3	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	3	3	4	4	4	5	4	4	3
19	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
20	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	4	5	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	4	5	2	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
23	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	5	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	3	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
25	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	5	3	3	2	4	5	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4

KALBIS INSTITUTE 1992 UNIVERSITY

No.	PU1	PU2	PU3	PU4	PU5	PU6	PU7	PU8	PU9	PU10	PEOU1	PEOU2	PEOU3	PEOU4	PEOU5	PEOU6	PEOU7	PEOU8	PEOU9	PEOU10	PEOU11	BIU1	BIU2	BIU3	BIU4	BIU5	ATU1	ATU2	ATU3	ATU4
26	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	2	3	4	5	2	4	4	5	4	5
27	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4
28	4	5	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	5	5	3	3	4	4	3	4	5	4	4	2	3	4	4	4	3	4
29	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	5	4	3	4	4	5	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4
30	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
31	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	1	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4
32	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3
33	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
35	4	5	4	5	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
37	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	5	4	5	4	3	3	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4
38	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4
39	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
40	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	5	4	4	3	5	5	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3
41	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	5	2	4	1	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5
43	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
44	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	5	3	1	3	3	5	4	4	3	5	2	3	2	3	3	3	4
45	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	5	4	2	2	4	5	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
47	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4
48	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4
49	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	4	4	3	3
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4

KALBIS 1992 UNIVERSITY

No.	PU1	PU2	PU3	PU4	PU5	PU6	PU7	PU8	PU9	PU10	PEOU1	PEOU2	PEOU3	PEOU4	PEOU5	PEOU6	PEOU7	PEOU8	PEOU9	PEOU10	PEOU11	BIU1	BIU2	BIU3	BIU4	BIU5	ATU1	ATU2	ATU3	ATU4
51	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4
52	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
53	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
55	5	5	4	5	5	4	5	4	5	3	4	4	4	5	4	2	3	4	5	2	2	4	4	4	4	3	4	4	2	2
56	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4
57	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	3	3	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4
58	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
59	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	5	3	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4
60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	3	4	2	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
61	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3
62	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
64	4	2	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	2	5	4	4	2	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
66	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
67	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
68	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
69	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5
70	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	5	4	5
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	3	3	4	4	1	4	3	3	1	2	1	1	2	2	2
72	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4
73	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	5	4	3	3	3	5	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3
74	4	5	5	1	2	3	5	2	3	4	4	3	4	5	4	2	3	3	4	3	2	1	4	3	3	4	2	4	3	4
75	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4

KALBIS 19 92 UNIVERSITY

No.	PU1	PU2	PU3	PU4	PU5	PU6	PU7	PU8	PU9	PU10	PEOU1	PEOU2	PEOU3	PEOU4	PEOU5	PEOU6	PEOU7	PEOU8	PEOU9	PEOU10	PEOU11	BIU1	BIU2	BIU3	BIU4	BIU5	ATU1	ATU2	ATU3	ATU4
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
77	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4
78	1	2	1	1	3	1	1	1	4	3	4	4	3	5	4	2	4	5	5	1	3	3	3	1	2	3	3	4	3	3
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
80	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
81	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	5	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4
82	3	5	2	2	2	2	4	3	3	3	4	4	4	5	4	3	3	4	5	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4
83	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	1	2	3	5	1	3	3	3	3	2	2	1	3	2	3
84	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	3	1	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5
85	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
86	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
87	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4
88	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
89	5	5	5	4	5	2	5	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	5	5	5	5	5	5	5
90	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	2	3	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
91	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
92	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
93	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	5	4	2	3	2	5	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4
94	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
95	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	2	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
96	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4
97	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	5	4	3	3	4	5	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
99	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	3	3	2	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4
100	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	5	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4

KALBIS
19 92
UNIVERSITY

PU8	PU9	PU10	PEOU1	PEOU2	PEOU3	PEOU4	PEOU5	PEOU6	PEOU7	PEOU8	PEOU9	PEOU10	PEOU11	BIU1	BIU2	BIU3	BIU4	BIU5	ATU1	ATU2	ATU3	ATU4
4	5	5	5	5	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5
5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	2	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4
4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4
4	4	3	3	3	4	5	3	3	3	4	5	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4
4	4	2	4	3	3	5	4	1	4	3	5	4	4	2	2	2	1	2	3	4	4	2
4	4	3	4	4	5	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3
5	5	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4
4	4	4	5	5	5	2	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4
2	2	1	4	2	4	4	2	3	1	5	4	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3
2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	1	3	2	2	3	1	1	2	3	3	3
4	4	3	4	4	4	5	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4
4	4	4	5	5	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5
3	5	4	5	4	4	4	5	2	4	4	5	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
3	3	3	3	4	4	5	4	3	1	5	5	1	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4

KALBIS
19 92
UNIVERSITY

Lampiran 7 Output Hasil Penghitungan SemPLS

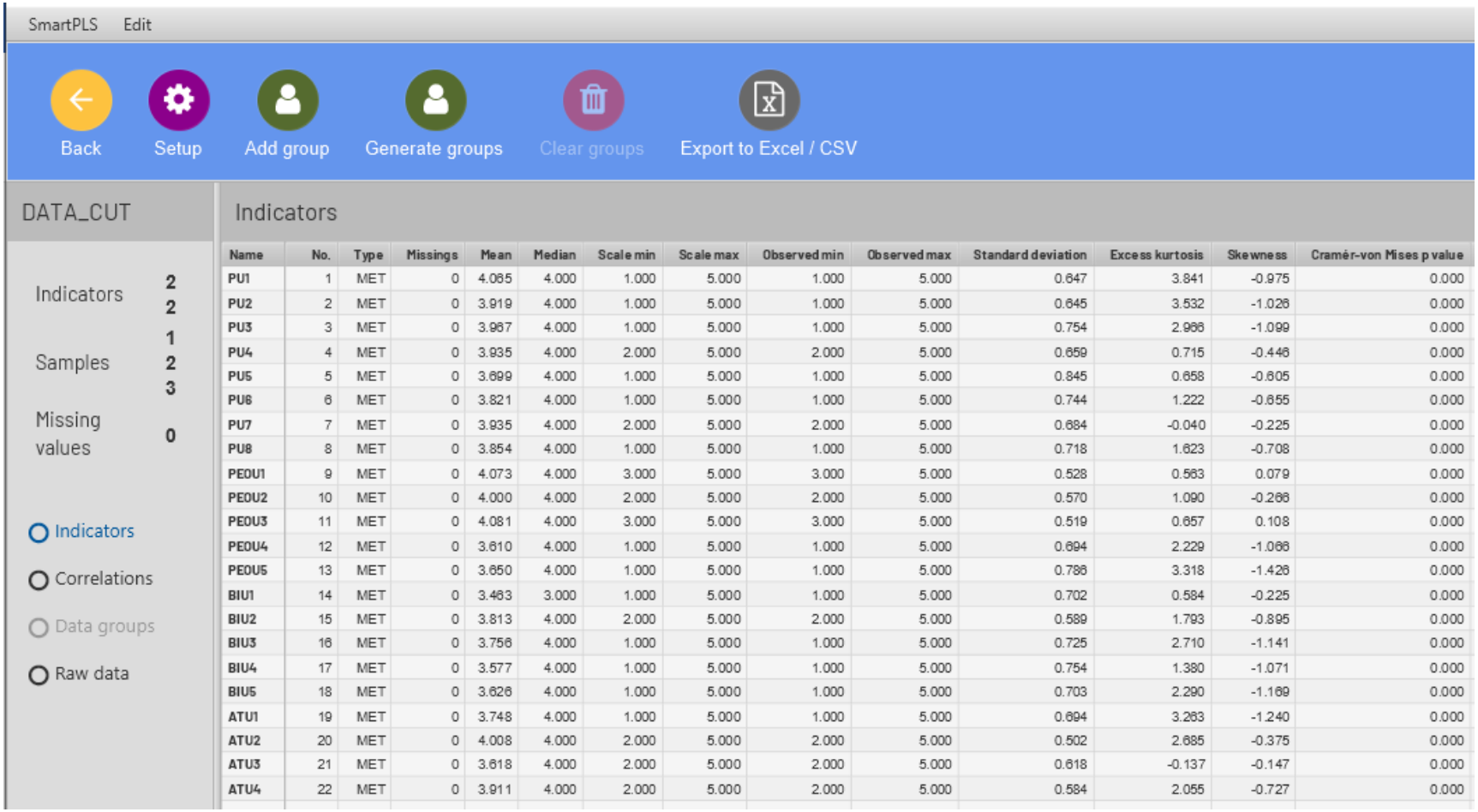

Name	No.	Type	Missings	Mean	Median	Scale min	Scale max	Observed min	Observed max	Standard deviation	Excess kurtosis	Skewness	Cramér-von Mises p value
PU1	1	MET	0	4.065	4.000	1.000	5.000	1.000	5.000	0.647	3.841	-0.975	0.000
PU2	2	MET	0	3.919	4.000	1.000	5.000	1.000	5.000	0.645	3.532	-1.026	0.000
PU3	3	MET	0	3.967	4.000	1.000	5.000	1.000	5.000	0.754	2.966	-1.099	0.000
PU4	4	MET	0	3.935	4.000	2.000	5.000	2.000	5.000	0.659	0.715	-0.446	0.000
PU5	5	MET	0	3.699	4.000	1.000	5.000	1.000	5.000	0.845	0.658	-0.605	0.000
PU6	6	MET	0	3.821	4.000	1.000	5.000	1.000	5.000	0.744	1.222	-0.655	0.000
PU7	7	MET	0	3.935	4.000	2.000	5.000	2.000	5.000	0.684	-0.040	-0.225	0.000
PU8	8	MET	0	3.854	4.000	1.000	5.000	1.000	5.000	0.718	1.623	-0.708	0.000
PEOU1	9	MET	0	4.073	4.000	3.000	5.000	3.000	5.000	0.528	0.563	0.079	0.000
PEOU2	10	MET	0	4.000	4.000	2.000	5.000	2.000	5.000	0.570	1.090	-0.266	0.000
PEOU3	11	MET	0	4.081	4.000	3.000	5.000	3.000	5.000	0.519	0.657	0.108	0.000
PEOU4	12	MET	0	3.610	4.000	1.000	5.000	1.000	5.000	0.694	2.229	-1.066	0.000
PEOU5	13	MET	0	3.650	4.000	1.000	5.000	1.000	5.000	0.786	3.318	-1.426	0.000
BIU1	14	MET	0	3.483	3.000	1.000	5.000	1.000	5.000	0.702	0.584	-0.225	0.000
BIU2	15	MET	0	3.813	4.000	2.000	5.000	2.000	5.000	0.589	1.793	-0.895	0.000
BIU3	16	MET	0	3.756	4.000	1.000	5.000	1.000	5.000	0.725	2.710	-1.141	0.000
BIU4	17	MET	0	3.577	4.000	1.000	5.000	1.000	5.000	0.754	1.380	-1.071	0.000
BIU5	18	MET	0	3.626	4.000	1.000	5.000	1.000	5.000	0.703	2.290	-1.169	0.000
ATU1	19	MET	0	3.748	4.000	1.000	5.000	1.000	5.000	0.694	3.263	-1.240	0.000
ATU2	20	MET	0	4.008	4.000	2.000	5.000	2.000	5.000	0.502	2.685	-0.375	0.000
ATU3	21	MET	0	3.618	4.000	2.000	5.000	2.000	5.000	0.618	-0.137	-0.147	0.000
ATU4	22	MET	0	3.911	4.000	2.000	5.000	2.000	5.000	0.584	2.055	-0.727	0.000

Uji *Composite Reliability*, *Cronbach's Alpha* dan *Average Variance Extracted 9AVE)*

Construct reliability and validity - Overview

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
ATU	0.874	0.880	0.913	0.724
BIU	0.870	0.878	0.906	0.660
PEOU	0.813	0.815	0.869	0.570
PU	0.916	0.921	0.931	0.630

19 92 U UNIVERSITY

Outer Model

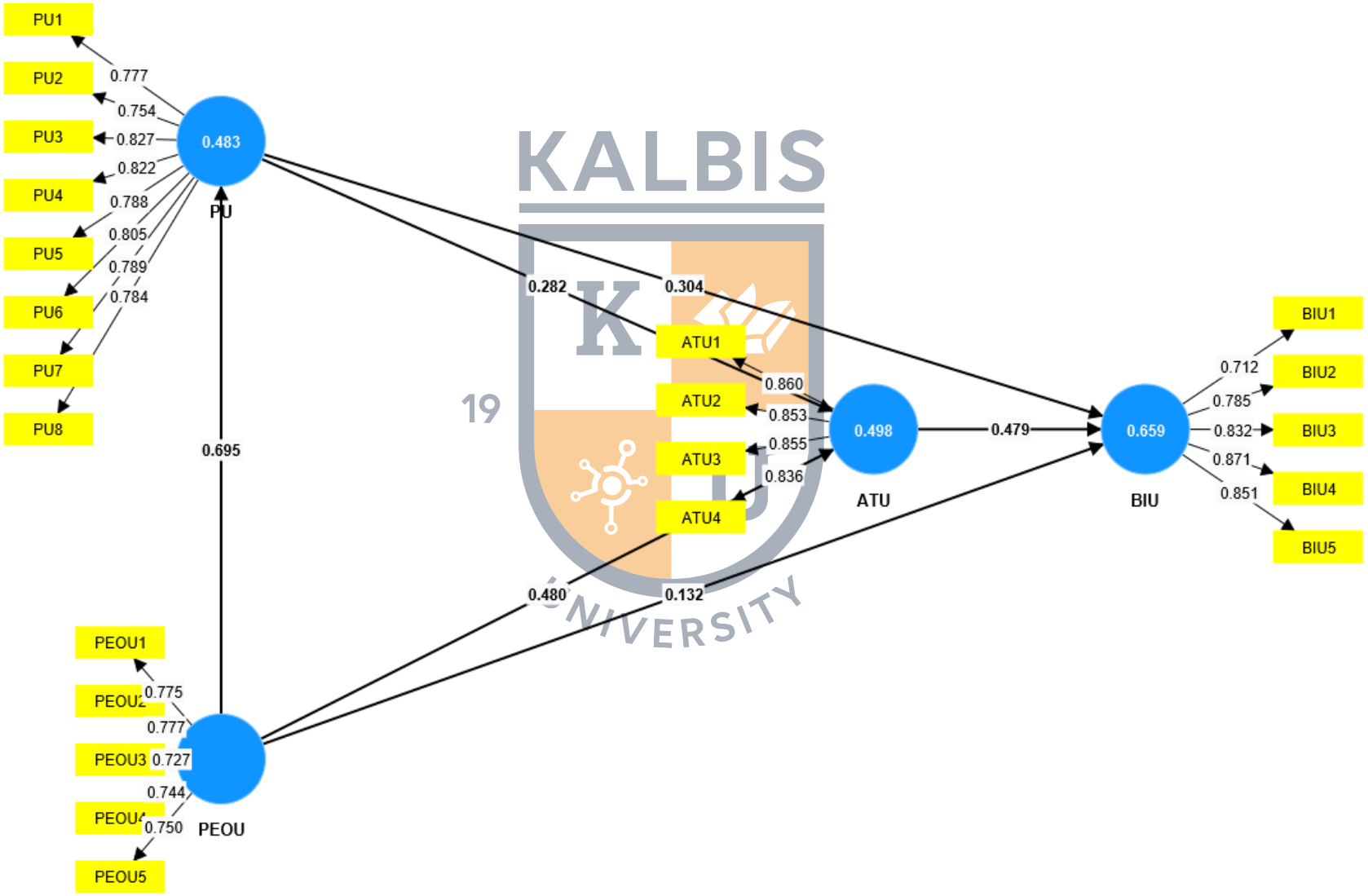

KALBIS
UNIVERSITY

Outer Loading

	ATU	BIU	PEOU	PU
ATU1	0.860			
ATU2	0.853			
ATU3	0.853			
ATU4	0.838			
BIU1		0.713		
BIU2		0.785		
BIU3		0.831		
BIU4		0.871		
BIU5		0.851		
PEOU1			0.744	
PEOU10			0.706	
PEOU11			0.662	
PEOU2			0.769	
PEOU3			0.719	
PEOU4			-0.443	
PEOU5			0.689	
PEOU6			0.446	
PEOU7			0.722	
PEOU8			-0.094	
PEOU9			-0.269	

	ATU	BIU	PEOU	PU
PU1				0.778
PU10				0.781
PU2				0.380
PU3				0.759
PU4				0.813
PU5				0.812
PU6				0.794
PU7				0.672
PU8				0.785
PU9				0.778

Outer loadings - Matrix

	ATU	BIU	PEOU	PU
ATU1	0.860			
ATU2	0.853			
ATU3	0.855			
ATU4	0.836			
BIU1		0.712		
BIU2		0.785		
BIU3		0.832		
BIU4		0.871		
BIU5		0.851		
PEOU1			0.775	
PEOU2			0.777	
PEOU3			0.727	
PEOU4			0.744	
PEOU5			0.750	
PU1				0.777
PU2				0.754
PU3				0.827
PU4				0.822
PU5				0.788
PU6				0.805
PU7				0.789
PU8				0.784

Diskriminan Validity – *Cross Loading*

Discriminant validity - Cross loadings

	ATU	BIU	PEOU	PU
ATU1	0.860	0.705	0.625	0.576
ATU2	0.853	0.551	0.437	0.414
ATU3	0.855	0.617	0.655	0.614
ATU4	0.836	0.676	0.550	0.462
BIU1	0.435	0.712	0.575	0.564
BIU2	0.525	0.785	0.538	0.554
BIU3	0.723	0.832	0.508	0.628
BIU4	0.646	0.871	0.565	0.589
BIU5	0.696	0.851	0.537	0.470
PEOU1	0.485	0.405	0.775	0.455
PEOU2	0.411	0.434	0.777	0.534
PEOU3	0.424	0.489	0.727	0.504
PEOU4	0.537	0.537	0.744	0.572
PEOU5	0.645	0.607	0.750	0.539
PU1	0.442	0.457	0.502	0.777
PU2	0.420	0.460	0.510	0.754
PU3	0.459	0.537	0.516	0.827
PU4	0.472	0.564	0.527	0.822
PU5	0.385	0.499	0.439	0.788
PU6	0.488	0.613	0.594	0.805
PU7	0.501	0.549	0.611	0.789
PU8	0.667	0.647	0.653	0.784

Diskriminan Validity-Fornell-Larcker

Discriminant validity - Fornell-Larcker criterion

	ATU	BIU	PEOU	PU
ATU	0.851			
BIU	0.755	0.812		
PEOU	0.676	0.667	0.755	
PU	0.616	0.690	0.695	0.794

Discriminant Validity-HTMT

Discriminant validity - Heterotrait-monotrait ratio (HTMT) - Matrix

	ATU	BIU	PEOU	PU
ATU				
BIU	0.848			
PEOU	0.774	0.784		
PU	0.665	0.764	0.788	

Model Fit

Model fit

	Saturated model	Estimated model
SRMR	0.089	0.089
d_ULS	2.021	2.021
d_G	0.883	0.883
Chi-square	570.586	570.586
NFI	0.720	0.720

F-Square

f-square - Matrix

	ATU	BIU	PEOU	PU
ATU		0.338		
BIU				
PEOU	0.237	0.021		0.935
PU	0.082	0.129		

R-Square

R-square - Overview

	R-square	R-square adjusted
ATU	0.498	0.489
BIU	0.659	0.650
PU	0.483	0.479

9 92 UNIVERSITY

PLS Predict

MV prediction summary - Overview

	Q^2predict	PLS-SEM_RMSE	PLS-SEM_MAE	LM_RMSE	LM_MAE
ATU1	0.375	0.553	0.425	0.553	0.419
ATU2	0.154	0.466	0.336	0.475	0.330
ATU3	0.416	0.477	0.407	0.474	0.381
ATU4	0.290	0.498	0.334	0.499	0.323
BIU1	0.309	0.588	0.475	0.595	0.479
BIU2	0.274	0.507	0.370	0.530	0.365
BIU3	0.243	0.636	0.478	0.667	0.483
BIU4	0.310	0.633	0.515	0.640	0.498
BIU5	0.277	0.603	0.477	0.604	0.454
PU1	0.228	0.573	0.399	0.604	0.401
PU2	0.245	0.567	0.377	0.591	0.396
PU3	0.247	0.659	0.457	0.689	0.470
PU4	0.267	0.570	0.411	0.574	0.427
PU5	0.165	0.780	0.637	0.777	0.601
PU6	0.338	0.612	0.464	0.627	0.447
PU7	0.359	0.553	0.410	0.556	0.419
PU8	0.408	0.557	0.408	0.571	0.400

Model Bootstrapping

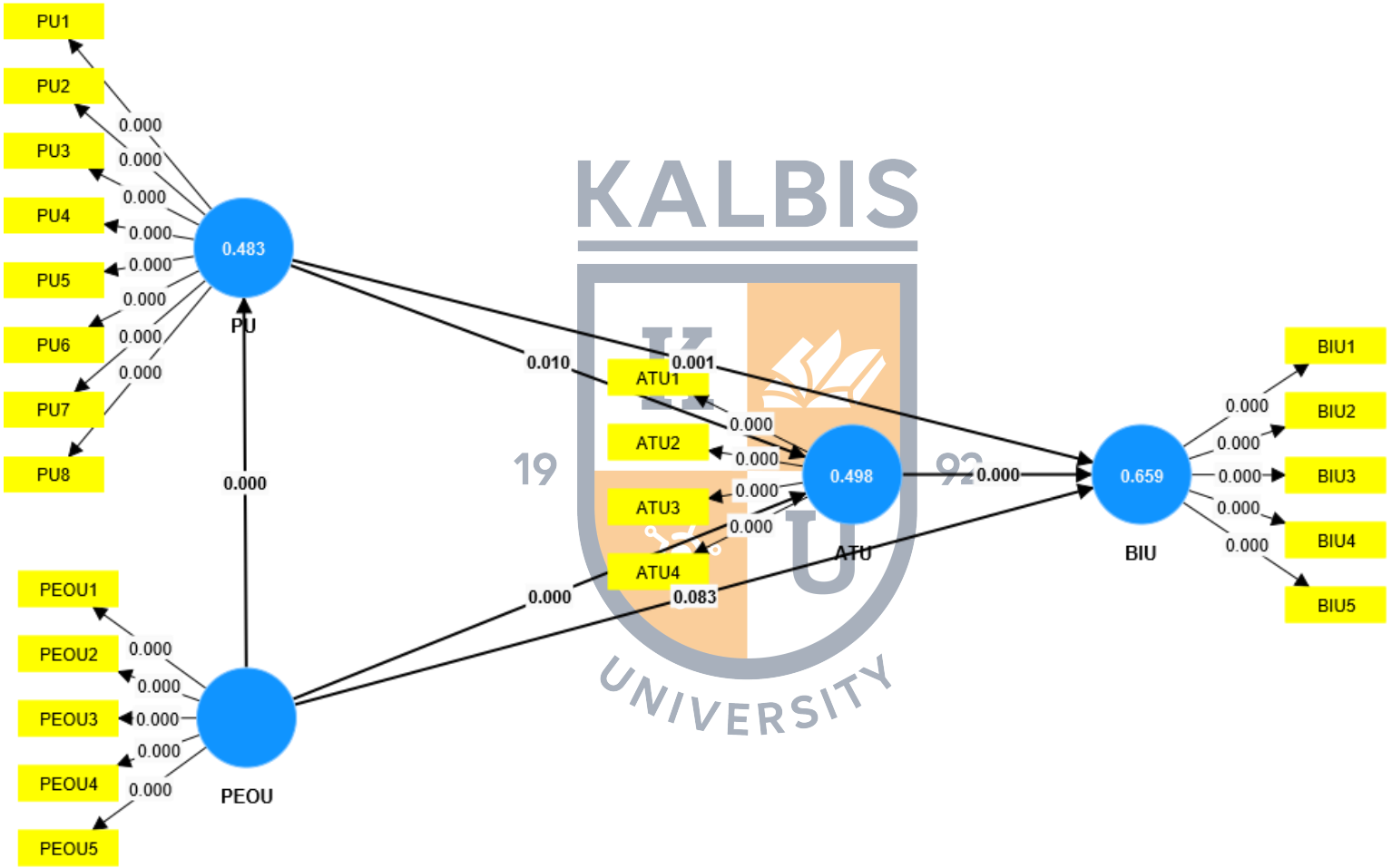

KALBIS UNIVERSITY

Hasil Uji Pengaruh Langsung

Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (|O/STDEV|)	P values
ATU -> BIU	0.479	0.470	0.089	5.398	0.000
PEOU -> ATU	0.480	0.468	0.104	4.620	0.000
PEOU -> BIU	0.132	0.131	0.075	1.744	0.083
PEOU -> PU	0.695	0.704	0.043	16.003	0.000
PU -> ATU	0.282	0.300	0.109	2.591	0.010
PU -> BIU	0.304	0.314	0.086	3.533	0.001

Hasil Uji Pengaruh Tidak Langsung

Specific indirect effects - Mean, STDEV, T values, p values

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (|O/STDEV|)	P values
PEOU -> ATU -> BIU	0.230	0.223	0.074	3.108	0.002
PU -> ATU -> BIU	0.135	0.137	0.048	2.832	0.005